

LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH TAHUN 2020**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Sains dan Teknologi
 Jenis Program : Strata 1
 Nama Program Studi : Teknologi Informasi
 Alamat : Jl. Syekh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh, 23111
 Nomor Telepon : +62-651-7557321
 E-Mail dan Website : fst.ti@ar-raniry.ac.id dan <http://ti.uin.ar-raniry.ac.id/>
 Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : 64 Tahun 2013
 Tanggal SK Pendirian PT : 1 Oktober 2013
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pendirian PT : Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono
 Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 249/KPT/II/2018
 Tanggal SK Pembukaan PS : 27 Februari 2018
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pembukaan PS : AINUN NA'IM
 Tahun Pertama Kali
 Menerima Mahasiswa : 2018
 Peringkat Terbaru
 Akreditasi PS : Terakreditasi Minimum
 Nomor SK BAN-PT : -

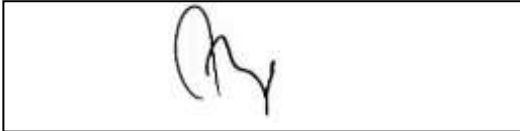
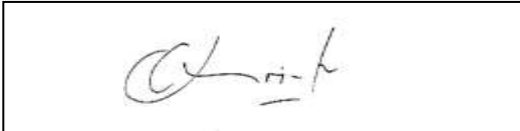
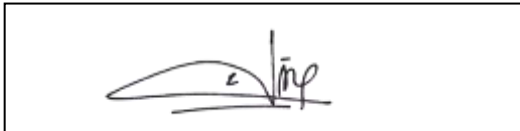
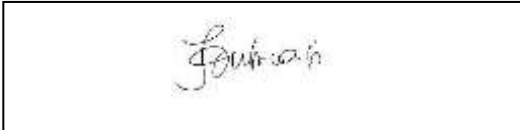
Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	2	3		4	8
1	S1	Arsitektur	Terakreditasi C	0944/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	29 Maret 2022	625
2	S1	Teknik Lingkungan	Terakreditasi C	1372/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017	9 Mei 2022	563
3	S1	Biologi	Terakreditasi C	1167/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017	18 April 2022	348
4	S1	Kimia	Terakreditasi C	0819/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	21 Maret 2022	174
5	S1	Teknologi Informasi	Terakreditasi Minimum	-	-	144

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

1. Nama : Dr. Azhar Amsal, S.Pd., M.Pd
NIDN : 2001066802
Jabatan : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020
Tanda Tangan : 
2. Nama : Khairiah Syahabuddin, M.HSc, ESL.,M.TESOL.,PhD
NIDN : 2030106901
Jabatan : Wakil Dekan I
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020
Tanda Tangan : 
3. Nama : Eriawati, M. Pd
NIDN : 2026118102
Jabatan : Ketua Prodi Teknologi Informasi
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020
Tanda Tangan : 
4. Nama : Ima Dwitawati, MBA
NIDN : 0113108204
Jabatan : Sekretaris Prodi Teknologi Informasi
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020
Tanda Tangan : 
5. Nama : Nazaruddin Ahmad, M.T
NIDN : 0105068202
Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020

Tanda Tangan

: 

6. Nama : Khairan AR, M. Kom
NIDN : 2004078602
Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020
Tanda Tangan :



7. Nama : Bustami, M. Sc
NIDN : 2008048602
Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020
Tanda Tangan :



8. Nama : Malahayati, M.T
NIDN : 2027018303
Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020
Tanda Tangan :



9. Nama : Andika Prajana, M. Kom
NIDN : 2009068401
Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi
Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020
Tanda Tangan :



10. Nama : Hendri Ahmadian, S.Si.,M.I.M
NIDN : 2004018303
Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi

Tanggal Pengisian : 20
Juli 2020

Tanda Tangan :



11. Nama : Sri wahyuni, M. T

NIDN : 2027058901

Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi

Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020

Tanda Tangan :



12. Nama : Ghufuran Ibnu Yasa, M. T

NIDN : 2026098401

Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi

Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020

Tanda Tangan :



13. Nama : Rika Yuliana, M. T

NIDN : 2013078403

Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi

Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020

Tanda Tangan :



14. Nama : Fadhla Binti Junus, M. Sc

NIDN : 2006118201

Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Informasi

Tanggal Pengisian : 20 Juli 2020

Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan hanya kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, Shalawat dan salam kepada Rasulullah saw, Fakultas Sains dan Teknologi telah dapat menyusun Laporan Evaluasi Diri pada tahun 2020 ini, sebagai salah satu bagian dari penyusunan laporan Akreditasi Program Studi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain memuat data-data konkrit lembaga pendidikan yaitu Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, juga secara lebih khusus menggambarkan data salah satu Program Studi di Fakultas Sains dan Teknologi yang akan diakreditasi, yaitu Program Studi Teknologi Informasi (TI)

Laporan Akreditasi yang diajukan Program Studi Teknologi Informasi ini merupakan format baru, dan Program studi ini merupakan salah satu yang pertama di lingkungan UIN Ar-Raniry. Dalam format terbaru ini, lembaga pengaju diminta untuk lebih menitikberatkan data yang diajukan kepada kinerja lembaga dan luaran atau output yang dihasilkan oleh lembaga dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Hal ini menjadi salah satu tantangan terberat bagi Perguruan Tinggi, lebih-lebih kepada Fakultas Sains dan Teknologi dan Program Studi Teknologi Informasi.

Dekan Fakultas Fakultas Sains dan Teknologi menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Akreditasi dan semua pihak yang terlibat secara aktif dalam penyelesaian laporan evaluasi diri ini. Semoga segala jerih payah semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt dan menjadi amal jariah bagi generasi yang akan datang serta Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

Harapan kita bersama, tentunya usaha yang telah kita lakukan ini dapat membuahkan hasil yang memuaskan bagi Prodi maupun Fakultas. Akhirnya, kepada Allah kita memanjatkan doa semoga Allah memberikan hasil terbaik bagi akreditasi Program Studi Teknologi Informasi. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 20 Juli 2020

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN
Ar-Raniry



Azhar Amsal

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi (PS) Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Banda Aceh ini merupakan salah satu Instrumen yang dibuat untuk mendeskripsikan kinerja PS sejak tanggal penyelenggaraan yaitu, 27 Februari 2018. Jangka waktu pelaporan dimulai sejak semester Ganjil tahun akademik 2018/2019 hingga semester Genap tahun akademik 2019/2020.

LED ini mencakup rincian laporan kinerja yang terdiri dari deskripsi tentang kondisi eksternal, profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS), laporan kriteria 1) Visi Misi Tujuan dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridarma.

Dari laporan yang dihasilkan ditemui bahwa keseluruhan kriteria memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Meskipun PS merupakan program studi yang baru diselenggarakan selama 2 (dua) tahun, namun dari sisi penyediaan seluruh komponen dan standar yang disyaratkan oleh SNPT telah disiapkan dari tahun-tahun sebelumnya. Dan PS merupakan prodi yang berada di bawah UPPS yang sudah memiliki sumber daya yang sangat memadai untuk menjalankan program studi baru.

Namun, disebabkan karena PS baru diselenggarakan selama 2 (dua) tahun, hal ini menyebabkan ada kinerja yang bisa dicapai hal ini terletak pada luaran dan capaian tridarma. Sebagaimana diketahui bahwa capaian tridarma baru bisa dipenuhi apabila PS telah memiliki alumni, yaitu minimal masa penyelenggaraan PS adalah 4 (empat) tahun.

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PENGUSUL	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	1
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	4
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	
A. KONDISI EKSTERNAL	8
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	9
C. KRITERIA	19
C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	19
C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	40
C.3. MAHASISWA	52
C.4. SUMBER DAYA MANUSIA	66
C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	79
C.6. PENDIDIKAN	108
C.7. PENELITIAN	124
C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	131
C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	135
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI	137
BAB III. PENUTUP	143
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Keputusan Rektor No. 13 Tahun 2020 tentang panduan penyusunan laporan kinerja dan evaluasi diri program studi (PS) UIN Ar-Raniry merupakan salah satu kebijakan dan pedoman dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) program studi Teknologi Informasi khususnya dengan tujuan yang jelas dan terukur.

Penyusunan Laporan evaluasi diri merupakan salah satu upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sah, sehingga menjadi suatu kesimpulan yang benar. Evaluasi diri ini tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja institusi yang dimulai baik dari tingkat universitas, fakultas dan program Studi. Secara umum evaluasi ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk memperlihatkan pencapaian mutu dari program studi .
2. sebagai alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.

Proses Evaluasi juga digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola kelangsungan institusi dan program studi, sedangkan dalam konteks akreditasi program studi, tujuan evaluasi diri adalah:

1. Memperlihatkan pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi oleh UPPS dan program studi yang akan diakreditasi yaitu Teknologi Informasi.
2. Menjaga agar kinerja suatu UPPS atau program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Memperoleh masukan dalam penyusunan rencana pengembangan UPPS dan program studi di masa yang akan datang.

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusun oleh tim yang dibentuk secara khusus dengan SK Dekan Nomor: 087/Un.08/FST/KP.07.6/06/2020 untuk melakukan evaluasi terhadap program-program yang sudah dijalankan pada program studi ini. Evaluasi diri adalah upaya untuk menilai keadaan diri dan kinerja yang telah dicapai Program Studi Teknologi Informasi. Dengan Evaluasi diri, prodi mempunyai landasan utama untuk menata diri di masa depan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Tim penyusun Laporan Evaluasi Diri UPPS Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan surat keputusan Dekan Nomor: 087/Un.08/FST/KP.07.6/06/2020

Tabel 1. Susunan Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan deskripsi tugasnya:

No	Nama	Jabatan organik	Jabatan Dalam Tim
1	Dr. Azhar Amsal, M. Pd	Dekan	Pengarah
2	Khairiah Syahabuddin, M.HSc.ESL., M.TESOL., PhD	Wakil Dekan I	Penanggung Jawab
3	Eriawati, M. Pd	Ketua Prodi Teknologi Informasi	Ketua Pelaksana
4	Nazaruddin Ahmad, M.T	Dosen	Penanggung jawab IKU Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama
5	Andika Prajana, M.Kom	Dosen	Anggota
6	Budi Azhari, M.Pd	Wakil Dekan III	Penanggung Jawab IKU Mahasiswa
7	Malahayati, M.T	Dosen	Anggota
8	Cut Ida Rahmadiana, S.Si	Staf Prodi Teknologi Informasi	Anggota
9	Khairan AR, M.Kom	Dosen	Penanggung Jawab IKU Sumber Daya Manusia
10	Sri Nengsih, M.Si	Ketua GJM	Anggota
11	Nova Ariati, SP		Anggota
12	Fithriani, S.Ag., M.Ag	Wakil Dekan II	Penanggung Jawab IKU Keuangan Sarana dan Prasarana
13	H. Ahmad Syauqi, S.Ag	Kepala Bagian Tata Usaha	Anggota
14	Ima Dwitawati, MBA	Sekretaris Prodi Teknologi Informasi	Anggota
15	Bustami, M.Sc	Dosen	Anggota
16	Hendri Ahmadian, S.Si., M.IM	Dosen	Penanggung jawab IKU Pendidikan
17	Fadhla Binti Junus, M.Sc	Dosen	Anggota
18	Hadi Kurniawan, M.Si	Ketua Laboratorium	Anggota
19	Sri Wahyuni, M.T	Dosen	Penanggung Jawab IKU, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

20	Ghufran Ibnu Yasa, M.T	Dosen	Anggota
21	Mulyadi Abdul Wahid, M.Sc	Ketua Pusat Studi	Anggota
22	Rika Yuliana, M.T	Dosen	Penanggung Jawab IKU, Luaran dan Capaian Tridharma
23	Aulia Sabri	Mahasiswa	Anggota
24	Dr. Ramzi Adriman, M.Sc.	Mitra APTIKOM Wilayah Aceh	Masukan untuk Kurikulum dan Pengembangan UPPS dan PS

Deskripsi tugas Tim

1. Pengarah
 - b. Mengarahkan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyusunan laporan evaluasi diri Program Studi
 - c. Memberikan umpan balik dari laporan yang telah dibuat oleh Tim penyusun laporan evaluasi Program Studi
 - d. Mendorong dan memotivasi untuk terselesaikannya laporan evaluasi diri Program Studi Tepat waktu.
2. Penanggung Jawab
 - a. Bertanggung jawab bagi terlaksananya penyusunan laporan evaluasi diri Program Studi
 - b. Bertanggung jawab untuk terselesaikannya laporan evaluasi diri Program Studi Tepat waktu.
3. Ketua Pelaksana
 - a. Membangun kerangka kerja Tim Penyusun dan tujuan yang hendak dicapai
 - b. Menentukan fokus dan sasaran pekerjaan dari Tim penyusun laporan evaluasi diri Program Studi.
 - c. Membentuk tim inti penyusun laporan evaluasi diri Program Studi.
 - d. Memantau kerja tim penyusun laporan evaluasi diri Program Studi.
 - e. Memberi arahan pelaksanaan kerja tim penyusun laporan evaluasi diri Program Studi.
 - f. Menyelesaikan penyusunan laporan evaluasi diri Program Studi.
 - g. Memeriksa laporan akhir evaluasi diri Program Studi.
4. Penanggung Jawab IKU Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
 - a. Bertanggung jawab mengumpulkan data terkait dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama untuk menyusun laporan evaluasi diri
 - b. Bertanggung jawab menyusun laporan evaluasi diri tentang tata pamong, tata kelola dan kerjasama dibantu oleh anggota-anggotanya.
5. Penanggung Jawab IKU Mahasiswa
 - a. Bertanggung jawab mengumpulkan data terkait dengan mahasiswa untuk menyusun

- laporan evaluasi diri
- b. Bertanggung jawab menyusun laporan evaluasi diri tentang data mahasiswa dibantu oleh anggota-anggotanya
6. Penanggung Jawab IKU Sumber Daya Manusia
 - a. Bertanggung jawab mengumpulkan data terkait dengan sumber daya manusia untuk menyusun laporan evaluasi diri
 - b. Bertanggung jawab menyusun laporan evaluasi diri data sumber daya manusia dibantu oleh anggota timnya
 7. Penanggung Jawab IKU Keuangan, Sarana dan Prasarana
 - a. Bertanggung jawab mengumpulkan data terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana untuk menyusun laporan evaluasi diri
 - b. Bertanggung jawab menyusun laporan evaluasi diri tentang keuangan, sarana dan prasarana dibantu oleh anggota-anggota dari tim.
 8. Penanggung jawab IKU Pendidikan
 - a. Bertanggung jawab mengumpulkan data terkait dengan pendidikan untuk menyusun laporan evaluasi diri
 - b. Bertanggung jawab menyusun laporan evaluasi diri tentang pendidikan dibantu oleh anggota-anggotanya
 9. Penanggung Jawab IKU Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Bertanggung jawab mengumpulkan data terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menyusun laporan evaluasi diri
 - b. Bertanggung jawab menyusun laporan evaluasi diri tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibantu oleh anggota tim.
 10. Penanggung Jawab IKU Luaran dan Capaian Tridharma
 - a. Bertanggung jawab mengumpulkan data terkait dengan luaran dan capaian untuk menyusun laporan evaluasi diri
 - b. Bertanggung jawab menyusun laporan evaluasi diri tentang luaran dan capaian dibantu oleh anggota-anggotanya
 11. Mitra APTIKOM Wilayah Aceh
Bertanggung jawab untuk memberi masukan tentang kurikulum, pengembangan UPPS dan PS

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

Mekanisme penyusunan laporan evaluasi diri (LED) adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan universitas melalui pimpinan fakultas yaitu Dekan mengeluarkan SK untuk tim penyusunan laporan evaluasi diri dengan nomor:
087/Un.08/FST/KP.07.6/06/2020.
2. Wakil Dekan I sebagai penanggung jawab mengarahkan tim penyusun LED untuk mempelajari panduan penyusunan laporan evaluasi diri UPPS yang dikeluarkan oleh

BAN-PT dengan harapan supaya tim penyusun LED mengetahui maksud dan tujuan dari penyusunan bagian yang menjadi tanggung jawab tim

3. Tim penyusun LED mendapatkan pembagian tugas kerja sesuai dengan 9 kriteria.
4. Masing-masing tim kerja melakukan penyusunan draf dari bagian yang menjadi tanggung jawab tim tersebut
5. Tim penyusun LED mencari informasi dengan berbagai cara, diantaranya mencari data secara langsung di UPPS dan PS, memberikan angket secara langsung atau online dan lain sebagainya
6. Data yang sudah didapatkan diverifikasi serta dilakukan proses validasi terlebih dahulu, selanjutnya baru di cek terhadap kekonsistennannya kemudian baru dianalisis data tersebut sehingga dapat teridentifikasi akar permasalahannya.
7. Dari hasil identifikasi tersebut maka dalam penyusunan LED dapat ditetapkan bagaimana strategi pengembangan UPPS dan PS.
8. Masing-masing tim mengumpulkan draf dari bagian yang ditetapkan sebelumnya untuk digabungkan dan didiskusikan bersama untuk dapat diperiksa oleh semua tim, sehingga tingkat kekeliruannya menjadi lebih kecil.
9. Setelah diperbaiki kembali sesuai masukan dari semua tim, draf disatukan menjadi laporan evaluasi diri yang lengkap.

Jadwal kerja tim penyusun borang akreditasi Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada jadwal kerja tim borang TI berikut ini; (file table jadwal kegiatan kerja tim Borang TI)

**Tabel 2. Matrik Jadwal Kerja Tim Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi Teknologi Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

N O	KEGIATAN	TAHUN/BULAN																							
		2018												2019											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan																								
2	Pengumpulan data / bukti fisik LKPS																								
3	Pengisian data kuantitatif tabel Excel LKPS																								
4	Penulisan data LED dan analisis narasi																								
5	Analisis dan Perbaikan data LED																								
6	Simulasi dan bedah borang																								
7	Pemberkasan bukti fisik LKPS & LED																								
8	SAPTO																								
9	Revisi																								
10	RESAPTO																								

Keterangan:

1. Persiapan administrasi dan memilih calon pengisi borang dimulai dari bulan januari sampai dengan bulan juni 2018
2. Mengumpulkan Semua data, informasi dan bukti fisik yang mendukung pengisian tabel excel LKPS mulai bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Maret 2020
3. Pengisian tabel Excel LKPS sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dimulai dari bulan Mei 2018 sampai dengan bulan April 2020
4. Dilengkapi juga dengan data tabel, gambar, grafik dan data dokumen lainnya yang relevan mulai bulan November 2018 hingga Mei 2020

5. Semua data LED yang sudah ditulis harus dilihat kembali bersama semua anggota tim mulai sejak bulan April sampai dengan Juli 2020
6. Simulasi borang Excel LKPS dan LED dengan expert borang dimulai sejak bulan April sampai dengan Juli 2020
7. Pengumpulan bukti fisik borang LKPS dan LED dan lain-lain yang relevan mulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan Juli 2020
8. Upload melalui aplikasi SAPTO akhir bulan Juli 2020
9. Revisi hasil review BAN-PT direncanakan dari bulan Agustus sampai dengan November 2020
10. Upload kembali pasca revisi direncanakan dari bulan Desember 2020

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Fakultas Sains dan Teknologi (FST) merupakan salah satu UPPS yang berada di bawah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas ini merupakan fakultas yang tergolong muda dan berdiri sejak alih status IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry. Fakultas ini mendapatkan respon yang baik bagi pilihan masyarakat Provinsi Aceh, tetapi juga masyarakat Indonesia dan masyarakat luar negeri.

Meningkatnya antusias masyarakat disebabkan dengan adanya prodi-prodi unggulan yang berintegrasi dengan keislaman sesuai dengan Visi UIN Ar-Raniry dan kemudian peluang kerja pada era Revolusi Industri 4.0.

Animo masyarakat Aceh untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi mulai meningkat, baik dalam rangka meningkatkan Ilmu pengetahuan masyarakat maupun dalam hal meningkatkan kesejahteraan dengan mendapatkan peluang kerja yang lebih luas dan lebih layak. Ada lima prodi pada di Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu Prodi Arsitektur, Prodi Biologi, Prodi Kimia, Prodi Teknik Lingkungan dan Prodi Teknologi Informasi. Program Studi tersebut hadir dalam rangka menjawab kebutuhan dunia kerja dan persoalan global yang ada saat ini. Secara makro hadirnya PS memberi peluang untuk menjawab tantangan dalam permasalahan digital saat ini yang sudah menjadi bagian dari hidup manusia dalam lingkup personal maupun profesional. Untuk mencapai hal ini, secara mikro, pada tahap awal diharapkan PS mampu mengisi berbagai kebutuhan sumber daya bidang teknologi informasi di tingkat lokal dan nasional.

Sumber calon mahasiswa terdiri dari lulusan SMA, MA, SMK dan sederajat. Salah satu upaya Fakultas untuk menarik minat calon mahasiswa baru adalah dengan mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Aceh dan juga mengadakan seminar-seminar yang mengundang anak-anak sekolah tingkat SMA, MA dan SMK untuk mempromosikan program studi yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi. Sosialisasi tidak hanya dilakukan di Aceh, tapi juga secara nasional dan di luar Negeri seperti Jerman, Taiwan, Australia, Jepang dan Malaysia. Dalam aspek dunia kerja para alumni prodi-prodi di lingkungan FST cukup bersaing. Persaingan yang terjadi di dunia kerja dan wirausaha terhadap lulusan adalah persaingan dalam menemukan lapangan kerja dengan lulusan dari Perguruan Tinggi Negeri lain dan juga lulusan dari Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Aceh. Potensi lulusan FST telah mampu dihadapi oleh para alumni walaupun menghadapi para persaingan yang sangat ketat. Para lulusan memiliki potensi yang sama dengan lulusan Perguruan Tinggi lainnya, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Bahkan dilihat dari aspek pengguna lulusan, maka lulusan FST merata di berbagai instansi pemerintah dan swasta, seperti Instansi Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota, Kementerian Agama, BUMN, TNI/Polri bahkan instansi swasta seperti NGO/LSM dan pengusaha.

Sumber calon dosen di UPPS berasal dari berbagai Perguruan Tinggi, dari dalam maupun luar negeri. Untuk calon dosen diperlukan tingkat pendidikan minimal Strata Dua (S2) dengan bidang keahlian yang sesuai dengan program studi yang ada di fakultas. Seleksi calon dosen diadakan oleh pihak universitas dengan melibatkan fakultas untuk menentukan kriteria-kriteria bagi calon dosen. Begitu juga dengan tenaga kependidikan, juga berasal dari berbagai alumni perguruan tinggi dengan mengikuti seleksi yang diadakan oleh pihak universitas. Dalam menjawab kebutuhan saat ini, UPPS memiliki prospek untuk mengembangkan beberapa prodi

lainnya. Sekarang UPPS sedang mengusulkan satu prodi baru yaitu Program Studi Ilmu Fisika. Diharapkan dalam waktu dekat akan lahir prodi baru tersebut. Adapun strategi yang ditempuh untuk pengembangan UPPS dan PS dalam merekrut para calon mahasiswa antara lain adalah: 1. Melakukan sosialisasi secara online melalui website, sosial media dan lain-lain; 2. Melakukan sosialisasi secara langsung ke sekolah-sekolah di Provinsi Aceh; 3. Melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah di Luar Negeri; 4. Melakukan kegiatan sosialisasi ke daerah-daerah terpencil di Aceh; 5. Melakukan sosialisasi melalui pemberitaan kegiatan Fakultas Sains dan Teknologi melalui media elektronik dan media cetak serta media sosial; 6. Melakukan sosialisasi melalui penerbitan brosur Fakultas Sains dan Teknologi; 7. Melakukan sosialisasi melalui kegiatan kemahasiswaan seperti perlombaan antara siswa di Aceh dan pameran; 8. Melakukan sosialisasi melalui kegiatan kerja sama dengan lembaga-lembaga baik pemerintahan maupun lembaga non pemerintah.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Kelahiran Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki catatan sejarah yang berbeda dengan fakultas lainnya di UIN Ar-Raniry karena Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terbentuk setelah adanya gagasan pendirian UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry.

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu fakultas yang dibuka seiring perubahan IAIN Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan telah menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2014/2015. Izin Penyelenggaraan dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 07/E/O/2014 tanggal 22 April 2014. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh membuka empat Program Studi S1, yaitu: Kimia, Biologi, Arsitektur, Teknik Lingkungan.

Program Studi Teknologi Informasi merupakan program studi kelima di Fakultas Sains dan Teknologi dimana sebelumnya telah berdiri program studi Arsitektur, Biologi, Kimia dan Teknik Lingkungan. Bertepatan dengan tanggal 27 Februari 2018 Program Studi Teknologi Informasi berdiri dengan nomor SK izin penyelenggaraan oleh Menristek Dikti No.249/ KPT/ I/ 2018. Program studi ini ingin mewujudkan visinya Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian Islam dan Teknologi Informasi di tahun 2030. Visi ini menjadi acuan bagi segenap civitas akademika di lingkungan Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.

Secara umum teknologi informasi memiliki dua makna, pertama istilah teknologi selalu merujuk kepada seluruh proses yang berkaitan dengan komputasi. Sementara pada lingkungan akademis, bidang kajian teknologi informasi adalah program studi yang menghasilkan lulusan sarjana yang dapat melakukan integrasi antara teknologi komputer dengan kebutuhan pada bidang bisnis, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, sosial, dan bidang organisasi lainnya, dan juga perorangan.

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

Visi Fakultas Sains dan Teknologi adalah Menjadi Fakultas Sains dan Teknologi yang Modern dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan pada tahun 2034. dan dari Visi yang dimiliki oleh FST ini Program Studi Teknologi Informasi memiliki sebuah cita-cita yang tertuang dalam visinya yaitu Menjadi program studi yang juga modern dalam pengintegrasian Islam dan Teknologi Informasi yang berasaskan Kebangsaan dan Keuniversalan pada tahun 2034.

Pada misi yang dimiliki oleh fakultas sains dan teknologi memiliki misi yang berfokus kepada Penyelenggaraan pendidikan sains dan teknologi yang integratif, dinamis, dan humanis, berlandaskan syariat Islam dan kearifan lokal, kemudian mengembangkan penelitian dalam bidang sains dan teknologi yang inovatif dan kreatif serta berorientasikan pada nilai-nilai Islam; dan setelah itu melahirkan sarjana yang cerdas dan mandiri serta memiliki kompetensi dalam bidang sains dan teknologi, sehingga mampu memberdayakan potensi sumber daya daerah dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal. Hal ini sejalan juga dengan misi yang dimiliki oleh Prodi Teknologi Informasi yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang teknologi informasi berlandaskan islam yang wawasan internasional, mengembangkan tradisi riset bidang Teknologi Informasi secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Islam, melaksanakan pengabdian yang bersifat pemecahan masalah dan pemberian solusi bagi masyarakat, institusi, industri, dan pemerintah dan menjalin kerjasama dengan berbagai stakeholder dalam pemanfaatan pengembangan, dan penerapan teknologi informasi.

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry, penyelenggaraan UPPS dan Program Studi Teknologi Informasi bersama-sama memiliki tujuan diantaranya:

1. Menghasilkan lulusan Program Studi Teknologi Informasi yang beriman dan bertaqwa
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu tata kelola teknologi informasi dan mampu mengembangkan dan mengimplementasikannya dalam (a) mendukung tujuan UIN Ar-Raniry membangun kembali peradaban Islam, dan (b) mendukung Pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengoptimalkan fungsi Teknologi Informasi dari yang bersifat konsumtif menjadi produktif.
3. Menghasilkan produk penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi informasi terpublikasi baik tingkat nasional ataupun internasional yang mempunyai kontribusi pada Islam dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menghasilkan program pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat luas
5. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan tata kelola lembaga yang akuntabel.

Kemudian dalam rangka mewujudkan tujuan fakultas yang bersinergi dengan Prodi Teknologi Informasi, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh UPPS diantaranya:

1. Mengoptimalkan penyelenggaraan program ma'had Ali (Peningkatan pengetahuan Islam, Hafalan Al-Qur'an, Tahsin, Bahasa Arab dan bahasa Inggris)
2. Mereview dan merancang kembali model pembelajaran mata kuliah umum Universitas dan Mata Kuliah Umum Fakultas
3. Penerapan kurikulum sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang diharapkan oleh jenjang-6 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Dalam struktur organisasi gambar diatas dapat dilihat bahwa Fakultas Sains dan Teknologi terdiri dari:

1. Dekan
2. Wakil Dekan
3. Kepala Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Umum, kepegawaian dan keuangan
5. Kepala Subbagian Akademik dan kemahasiswaan
6. Ketua Program Studi
7. Sekretaris Program Studi
8. Dosen
9. Kepala Gugus Jaminan Mutu
10. Kepala Laboratorium
11. Koordinator Ruang Baca
12. Koordinator Bimbingan Konseling
13. Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)
14. Kepala Unit Jaminan Mutu Program Studi

- **Tupoksi masing-masing Organisasi**

1. Dekan :
 - Memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan.
 - Dekan bertanggungjawab kepada Rektor.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan (Wadek 1)
 - Membantu Dekan dalam bidang akademik dan kelembagaan.
 - Wakil Dekan I bertanggungjawab kepada Dekan.
3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Wadek 2)
 - Membantu Dekan dalam bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
 - Wakil Dekan II bertanggungjawab kepada Dekan.
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Wadek 3)
 - Membantu Dekan dalam bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - Wakil Dekan III bertanggungjawab kepada Dekan.
5. Kepala Tata Usaha dan Kepala Subbagian
 - 5.1 Kepala Tata Usaha
 - Bertugas memimpin tugas-tugas administrasi antara lain: administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan administrasi umum.
 - 5.2 Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan
 - Melakukan penyusunan rencana dan program, anggaran, kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sistem informasi, evaluasi dan pelaporan.
 - 5.3 Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
 - Melakukan layanan administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat kemahasiswaan, dan pemberdayaan alumni.

6. Program Studi

6.1 Ketua Program Studi

- Memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Dekan.

6.2 Sekretaris Program Studi

- Membantu Ketua Program Studi dalam bidang penyelenggaraan program studi dan pelaporan.

7. Kepala Laboratorium Fakultas

- Menunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas.
- Bertanggungjawab kepada Dekan.

a. Acuan Tata Kelola Fakultas Sains dan Teknologi dan Program Studi

- Keputusan Rektor UIN Ar Raniry Banda Aceh nomor 12 tahun 2016 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di UIN Ar-Raniry

b. Tata Kelola

Sistem Pengelolaan yang dijalankan di FST mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan perbaikan. Pimpinan fakultas melakukan perencanaan program dan kegiatan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) FST yang merupakan program kerja dan sasaran pembangunan selama lima tahun dengan membuat Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) tahunan. RAB disusun berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi dan pedoman penyusunan RKAKL. Perencanaan kegiatan berdasarkan Mata Anggaran Kegiatan (MAK) yang sudah ditetapkan pagunya untuk masing-masing fakultas oleh universitas.

c. Pola Kepemimpinan

FST berupaya menerapkan kepemimpinan efektif yang mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam manajemen organisasi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan juga ditunjukkan dengan kemampuan pimpinan FST dalam merumuskan dan mengartikulasikan visi fakultas yang realistis, kredibel dan mengkomunikasikan visi ke depan.

Kepemimpinan FST berupaya menekankan kepada keharmonisan hubungan manusia dan menstimulasi secara intelektual dan arif bagi semua sivitas akademika untuk dapat mewujudkan visi fakultas. Kepemimpinan FST mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur sivitas akademika.

d. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup planning, organizing, staffing, leading, controlling dalam kegiatan internal maupun eksternal. Berikut penjelasan

tentang sistem pengelolaan pada Fakultas Sains dan Teknologi.

e. Perencanaan (Planning)

Setiap tahun, pimpinan fakultas melaksanakan perencanaan pelaksanaan pendidikan (akademik, administrasi dan keuangan). Perencanaan tersebut selalu dilakukan bersama unsur pimpinan program studi di lingkungan FST melalui rapat kerja tahunan pimpinan FST.

f. Pengorganisasian (Organizing)

Untuk mendukung sistem pengelolaan akademik dan manajemen operasional yang efektif masing-masing staff dikelompokkan dalam gugus tugas sesuai fungsi dan kompetensinya. Dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan struktur organisasi yang ada, maka fokus pelaksanaan kegiatan administratif ditangani oleh staf kependidikan dengan koordinasi struktural dilakukan oleh Kepala TU Fakultas dan Kepala Sub Bagian dengan koordinasi Dekan dan Wakil Dekan. Program Studi secara organisasi dikelola oleh Dekanat. Dalam pengelolaannya maka pengembangan akademik dilakukan oleh Program Studi dan administratif didukung oleh staf kependidikan di tingkat Fakultas. Kegiatan-kegiatan akademik sepenuhnya dibawah pengelolaan Program Studi dan laboratorium dalam kapasitasnya masing-masing.

g. Pengembangan Staf (Staffing)

Di Tingkat Fakultas perencanaan pengembangan staf untuk dosen dilakukan dengan memperhatikan rencana pengembangan dari masing-masing program studi yang mencakup pengembangan program studi, pengembangan kompetensi, rencana pengembangan kemahasiswaan (S1). Dosen didorong dan difasilitasi untuk melanjutkan studi lanjut ke S3 dan S2 (bagi yang masih S1 dari pola rekrutmen lama). Rekrutmen dilakukan dengan memperhatikan rencana pengembangan tersebut dan komposisi dosen pada saat ini dengan memperhatikan pola pengembangan berkesinambungan. Pada saat ini lebih dari 15% dosen sedang dalam proses melanjutkan studi S2 dan S3. Dengan memperhatikan perkembangan yang ada, diperkirakan pada tahun 2019 lebih dari 25% dosen memiliki derajat akademik S3.

h. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan kinerja Program Studi dilakukan oleh Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I bidang Akademik yang juga berperan sebagai Manajer Tri Dharma Perguruan Tinggi.. Hal ini sudah dimulai sejak dari perencanaan beban kerja dosen (pengajaran, penelitian dan pengabdian) sampai dengan proses evaluasi. Dengan demikian proses pengawasan dilakukan secara menyeluruh dari tingkat Program Studi sampai dengan Fakultas.

Dalam setiap semester dosen diminta untuk menyampaikan evaluasi beban kerjanya (EBKD). Sedangkan kinerja dosen secara aktif dilakukan melalui pengisian data kinerja proaktif dosen melalui sistem database elektronik yang meliputi seluruh aspek tri dharma (ekinerja.ar-raniry.ac.id). Aktivitas dan kedisiplinan dalam pemenuhan kewajiban mengajar dimonitor melalui monitoring presensi perkuliahan yang dievaluasi setiap akhir semester dengan monitoring dalam setiap minggu pelaksanaannya. Bagi dosen yang tidak memenuhi kewajiban

mengajarnya sesuai dengan yang telah ditetapkan diberi peringatan lisan dan tertulis serta diikuti dengan pemberian punishment. Kehadiran dosen dimonitor melalui presensi kehadiran elektronik (finger print) dengan tanpa membatasi kreativitas dan aktivitas dosen yang sangat dinamis.

i. Penganggaran (*Budgeting*)

Pihak yang bertanggung jawab dalam hal penganggaran adalah Dekan dibantu Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan pengembangan dan operasional yang direncanakan, pos anggaran telah dipersiapkan sesuai perencanaan kegiatan dibantu oleh Program Studi untuk memberikan masukan dalam proses penganggaran. Dalam hal ini dilakukan mekanisme penganggaran berbasis kinerja. Dengan pola ini anggaran dapat secara strategis dialokasikan sesuai dengan perencanaan kerja dan pengembangan. Pelaporan penggunaan anggaran keuangan dilakukan melalui pertanggungjawaban administratif (SPJ) maupun pertanggungjawaban substantif (laporan kegiatan yang menunjukkan output dan outcome kinerja). Pengalokasian anggaran difokuskan dalam pemenuhan operasional dan pengembangan aspek akademik. Sebagai contoh dalam rentang periode peninjauan kurikulum, anggaran khusus untuk pengembangan kurikulum direncanakan dan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan kurikulum. Anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian secara rutin disediakan setiap tahun dari alokasi pendanaan. Anggaran pengembangan sistem, meliputi peremajaan periodik perangkat pendukung kegiatan, dilakukan dalam porsi yang ditetapkan.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Kondisi Mahasiswa

Tahun pertama, yaitu Tahun 2018/2019 kualitas input mahasiswa masih rendah karena, penerimaan hanya melalui satu jalur yaitu PMB,. Hal ini disebabkan karena izin penyelenggaraan PS Teknologi Informasi keluar setelah adanya penetapan kuota pada dua jalur sebelumnya yaitu SNMPTN dan SBMPTN. Pada Tahun kedua, yaitu Tahun 2019/2020, UPPS melalui PT mengupayakan penetapan kuota penerimaan calon mahasiswa PS Teknologi Informasi melalui tiga jalur penerimaan, yaitu: SNPTN, SBMPT dan PMB. Pada Tahun pertama jumlah mahasiswa prodi Teknologi Informasi 50 orang dan pada tahun kedua ini berjumlah 149 orang.

Kondisi Lulusan

Saat ini prodi Teknologi informasi belum memiliki lulusan.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen pada Fakultas Sains dan Teknologi dikelompokkan dalam program studi dan laboratorium serta kelompok penelitian sehingga akan lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengembangan kompetensi keilmuan. Program studi mengelola kegiatan akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) untuk program sarjana dengan berkoordinasi dengan dekan melalui Wakil Dekan I yang didukung oleh bagian akademik. Dosen didorong dan difasilitasi untuk melanjutkan studi lanjut ke S3 dan S2 (bagi yang masih S1 dari pola rekrutmen lama). Rekrutmen dilakukan dengan memperhatikan rencana pengembangan tersebut dan komposisi dosen pada saat ini dengan memperhatikan pola pengembangan berkesinambungan. Penambahan jumlah dosen dilakukan untuk mencapai keseimbangan rasio dosen: mahasiswa

serta untuk melakukan antisipasi regenerasi bagi dosen pensiun.

Bagi tenaga kependidikan yang jenis pekerjaannya lebih bersifat rutin, monitoring dilakukan melalui kehadiran di tempat kerja yang dilakukan dengan pelaksanaan presense secara elektronik dan diikuti dengan monitoring kinerja sesuai dengan tupoksinya. Dalam pelaksanaannya masing-masing dikoordinasi oleh kepala sub bagian dan kepala tata usaha.

Tenaga kependidikan Fakultas Sains dan Teknologi terdiri dari pustakawan, teknisi serta tenaga administrasi. Tenaga pustakawan mengacu pada pustakawan induk yang dikelola oleh Universitas, sedangkan di Fakultas memiliki satu orang petugas pustakawan yang ditempatkan di ruang baca Fakultas. Tenaga administrasi juga terdiri dari berbagai jenjang pendidikan yaitu SMA, S1 dan S2 sesuai dengan tupoksi pekerjaan masing-masing.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sumber dana yang dimiliki cukup untuk meningkatkan sistem manajemen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan kebutuhan terkini. Alokasi pendanaan pendidikan, pengabdian dan penelitian terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu juga, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendapat kesempatan memperoleh anggaran penelitian dari mitra eksternal.

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memiliki sejumlah fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan akademik, seperti ruang kuliah, ruang kerja dosen, perpustakaan, laboratorium, unit kegiatan mahasiswa, aula, mushola gedung multifungsi, dan bangunan-bangunan penunjang lainnya. Selain itu terdapat sebuah taman baca fakultas dan juga ruang pertemuan di setiap prodi untuk mendukung kegiatan ilmiah dosen dan mahasiswa. Selain itu perangkat teknologi jaringan *website* mendukung kegiatan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju era digital.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu pada FST UIN Ar-Raniry saat ini dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry yang dibentuk pada tahun 2007 melalui Surat Keputusan Rektor dengan nomor: In.01/Kp.00.4/1137/2007. Gugus Jaminan Mutu (GJM) FST dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor: 1701/Un.08/R/Kp.07.6/12/2018. Tujuannya adalah untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan di FST secara berkelanjutan. GJM Fakultas bertanggung jawab kepada Dekan namun berkoordinasi dengan LPM UIN Ar-Raniry. Di bawah GJM terdapat Unit Jaminan Mutu (UJM) yang terdapat di setiap Program Studi.

Di tingkat Universitas dilaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dimulai dari : 1) Organisasi penjaminan mutu di Universitas, Fakultas dan Program Studi, 2) Sistem dokumen; dan 3) Audit.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

A. Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan

Capaian terhadap sasaran ini terlihat dengan kondisi jumlah mahasiswa yang telah diterima di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam masa periode 2015-2019.

Dengan kapasitas daya tampung mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkisar antara 2.000-2.300 orang, hingga Tahun Akademik 2019/2020, jumlah mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 2.294 orang yang keseluruhannya merupakan mahasiswa program Strata 1 (S1).

Jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti ujian masuk Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalami peningkatan pada Tahun 2018, namun pada Tahun 2019 mengalami penurunan karena daya tampung Tahun 2018 berjumlah 620 orang dan Tahun 2019 daya tampung berjumlah 418 orang. Hal ini disebabkan karena dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedang melanjutkan pendidikan doctoral sebanyak 7 orang dan akan melanjutkan pendidikan doctoral sebanyak 6 orang, sehingga terjadi pengurangan jumlah daya tampung.

B. Meningkatnya Kualitas Layanan

Pencapaian dalam bidang kualitas layanan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry ditunjukkan dengan telah terakreditasi 4 program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), meskipun mendapatkan peringkat C. Pada Tahun 2019, program studi yang mendapatkan nilai C telah melakukan re-akreditasi, sedangkan 1 program studi lainnya sedang melukan persiapan akreditasi Tahun 2020.

C. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana

Jumlah ruang kuliah hingga akhir tahun 2019 mencapai 296 ruang yang mendapatkan penambahan signifikan dalam rentang tahun 2018-2019 dengan bertambahnya beberapa gedung baru yaitu gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, gedung Fakultas Psikologi, gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan gedung laboratorium multi fungsi. Sedangkan gedung Ruang Kuliah Umum (RKU) masih dalam pembangunan. Koleksi perpustakaan yang baru mencapai 136.591 eksemplar masih rendah apabila dibandingkan dengan koleksi Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia yang berkisar antara 150.000-250.000 eksemplar. Pada bulan September 2019, perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah berlangganan layanan deteksi plagiarisme komersial Turnitin. Selain itu, pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah mengaplikasikan penerapan e-Library ditandai dengan digitalisasi karya tulis akhir mahasiswa dan juga karya tulis serta penelitian dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bentuk repository dengan laman web: <https://repository.ar-raniry.ac.id/>, <https://oensearch.library.ar-raniry.ac.id/>

D. Meningkatnya Kualitas dan Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hingga tahun 2019, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh hanya memiliki tenaga pendidik berkualifikasi doktor (S3) berjumlah 4 orang atau 6,89%. Tingkat pendidikan dosen didominasi oleh kualifikasi Magister (S-2) yakni sebanyak berjumlah 54 orang atau 93,11%. Tahun 2018-2019 sebanyak 7 orang tenaga pendidik sedang mengikuti pendidikan doktor (S-3).

Sampai Tahun 2019, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencatat 48 orang dosen dari 58 dosen telah bersertifikat pendidik (82,76%). Saat ini Fakultas Sains dan

Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum memiliki guru besar.

E. Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian/Riset

Rentang Tahun 2015-2019 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah publikasi buku sebanyak 6 dokumen, prosiding Seminar Internasional sebanyak 26 prosiding dan prosiding Seminar Nasional sebanyak 18 prosiding. Tahun 2019 telah adanya publikasi Internasional sebanyak 8 jurnal. Angka sitasi publikasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Google Scholar dalam rentang Tahun 2015-2019 yaitu 1.277 sitasi.

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki jurnal Fakultas yaitu, jurnal Elkawnie dan pada Tahun 2018 telah terakreditasi SINTA 2. Dua program studi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga memiliki jurnal yaitu jurnal Amina dengan pengelola dari program studi Kimia dan Jurnal Jintech dengan pengelola dari program studi Teknologi Informasi. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sampai pada akhir periode Renstra 2015-2019 sebanyak 43 HKI. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dalam melakukan riset dan publikasi menggunakan alokasi anggaran untuk riset dan publikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun belum mencapai 30% dari total anggaran BOPTN sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh sejak tahun 2015 berusaha menaikkan dana riset universitas setiap tahunnya.

F. Meningkatnya Relevansi dan Daya Saing Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pendidikan di dalam ruang kuliah dengan kondisi riil di lapangan kerja. Hal ini memberikan bekal pengalaman untuk lebih siap bersaing ketika memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah. Hingga Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang melakukan program pemagangan yaitu 575 orang. Tahun 2019, sebanyak 46 orang mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh meraih peringkat Akademik dan non Akademik mulai tingkat lokal, nasional dan internasional.

Kerjasama yang telah ditandatangani dengan berbagai lembaga lokal, nasional dan internasional sebagiannya telah dilakukan kegiatan tindak lanjut. Akan tetapi capaian tindak lanjut kerjasama internasional masih 14 % sedangkan tindak lanjut dengan mitra lokal dan nasional sebesar 37%. berkaitan dengan tindak lanjut kerjasama dengan lembaga lokal, nasional dan internasional memiliki tren kenaikan.

G. Meningkatnya Tata Kelola Kelembagaan

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan bagian dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang saat ini berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan umum (PTN BLU), yang merupakan salah satu dari 17 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berstatus BLU. Pengelolaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2015-2019 berbasis pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2015-2019 yang

mengacu kepada Renstra Universitas Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh Tahun 2015-2019. Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.2/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Realisasi Anggaran (SIRA) untuk memudahkan dalam melakukan movev kinerja keuangan. Dengan menggunakan aplikasi SIRA tersebut, nilai capaian anggaran mencapai 95,48 %. SOP (Standard Operating Procedure) menjadi standar setiap pelaksanaan dan pelayanan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2019, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh merealisasikan capaian sebanyak 31 SOP.

C. KRITERIA

C.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1. Latar Belakang

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) adalah sebuah bagian yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Penyusunan VMTS bertujuan untuk memudahkan sebuah unit pengelola dalam merancang kegiatan yang berfokus pada keberlangsungan lembaga dalam tuntutan zaman dengan memaksimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki demi mencapai cita-cita yang sudah disepakati bersama. Dalam upaya tercapainya VMTS yang telah dirumuskan, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) telah memiliki sumber daya manusia yang memadai, fasilitas yang lengkap, serta didukung oleh iklim akademik yang sehat.

Mekanisme penyusunan VMTS di lingkungan FST dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut:

- a. Pertemuan internal tingkat fakultas dilakukan untuk menyusun draf rancangan VMTS fakultas. Penyusunan ini didasarkan hasil analisis *SWOT* atas kekuatan dan kelemahan internal dengan memperhatikan peluang dan tantangan dari luar, serta juga memperhatikan kondisi lingkungan dan umpan balik pemangku kepentingan terkait;
- b. Untuk mengerucutkan draft rancangan VMTS dilakukan pertemuan lanjutan dengan pimpinan di tingkat Fakultas dan ikut serta juga alumni dan *stakeholder*;
- c. Tahapan berikutnya adalah rancangan draft VMTS direview kembali dalam bentuk workshop dengan mengundang para pakar, dosen, alumni dan seluruh *stakeholder*.
- d. Tahapan review terakhir dilakukan dengan meminta pendapat dari Gugus Jaminan Mutu FST.
- e. Draft VMTS hasil review dari penjaminan mutu di-SK-kan oleh Dekan menjadi sebuah keputusan yang berlaku.

Agar seluruh aktivitas akademik dapat berjalan secara terarah dan terukur, FST memiliki Rencana Strategis (Renstra). Setiap program yang direncanakan dalam lingkungan FST memiliki sasaran strategis yang meliputi sasaran program dan sasaran kegiatan yang menjadi acuan kegiatan. Berikut adalah sasaran ingin dicapai FST yang mengacu kepada VMTS yang sudah dirumuskan:

1. Bidang Akademik;
 - a. Pendidikan

- b. Penelitian
 - c. Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Bidang Organisasi dan Tata Kelola;
 - a. Kelembagaan
 - b. Manajemen Keuangan,
 - c. Manajemen Sumber Daya Manusia
 - d. Manajemen Aset
 - 3) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
 - 4) Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi

Selain itu, sebagai upaya untuk mewujudkan setiap sasaran yang dirumuskan, maka ditetapkan pula strategi pencapaiannya dan program sebagai berikut:

- a. Strategi pengembangan layanan akademik
- b. Strategi Pengembangan SDM
- c. Strategi Peningkatan kualitas mental dan karakter mahasiswa
- d. Strategi pengembangan inovasi penelitian
- e. Strategi peningkatan kualitas pengabdian masyarakat
- f. Strategi peningkatan kualitas mahasiswa baru
- g. Strategi pengembangan tata kerja keuangan dan pengelolaan lembaga

Penyusunan Visi FST bersandar pada visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu: **“Menjadi Universitas Yang Modern Dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan”**. Sedangkan Visi lengkap FST adalah: **“Menjadi Fakultas Sains dan Teknologi yang Modern dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan pada tahun 2034”**. Selain cerminan dari visi perguruan tinggi, visi FST juga mengcover visi Program Studi Teknologi Informasi. Visi lengkap Prodi TI adalah: **“Menjadi program studi yang modern dalam pengintegrasian Islam dan Teknologi Informasi yang berasaskan Kebangsaan dan Keuniversalan pada tahun 2034”**.

Selain itu juga, Misi, tujuan dan strategi FST juga senada dengan misi, tujuan dan strategi Perguruan Tinggi serta juga mendukung pengembangan setiap Program Studi yang dinaunginya.

Misi Program Studi Teknologi Informasi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang Teknologi Informasi yang inovatif dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman untuk membangun kesadaran berbangsa dan bernegara
2. Mengembangkan tradisi riset bidang Teknologi Informasi yang produktif, inovatif, dan aplikatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Aceh, Indonesia, dan Dunia.
3. Melaksanakan pengabdian yang berbasis pada teknologi informasi dengan identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua lapisan masyarakat, institusi, industri, dan pemerintah.

2. Kebijakan

Dalam upaya menjaga mutu perguruan tinggi, penyusunan VMTS FST merujuk kepada regulasi-regulasi yang sedang berlaku. Regulasi-regulasi yang menjadi acuan dasar penyusunan VMTS FST adalah:

1. Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh PMA RI No. 21/Tahun 2015;
2. Renstra Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024;
3. Renstra Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024, Nomor:
4. Surat Keputusan Rektor Nomor Un.07/R/Kp.00.4/911/2014 tahun 2014 tentang Dokumen Sasaran Mutu, Standar Mutu dan SOP Pembelajaran pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. SK Dekan Nomor: 152/Un.08/FST/Kp.07.6/07/2020 tentang Visi, Misi dan Tujuan FST UIN AR-Raniry Banda Aceh, yang memuat VMTS Prodi TI

Berbagai upaya dilakukan FST untuk mengevaluasi ketercapaian VMTS yang sudah dirumuskan. Melalui Gugus Penjamin Mutu (GJM), dilakukan monitoring secara berkala terhadap program yang sedang berjalan dan mengevaluasi secara terukur terhadap program-program yang sudah selesai dilaksanakan. Selain itu, juga dilakukan survey kepada seluruh civitas akademika FST untuk mengetahui pemahaman terhadap VMTS Fakultas.

Upaya yang lain juga dilakukan sosialisasi mengenai VMTS FST kepada berbagai pihak sebagai upaya menyebarluaskan informasi arah tujuan FST ke depan yang termaktubkan dalam VMTS. Upaya-upaya tersebut meliputi;

1. Menyampaikan secara lisan di setiap rapat rutin fakultas yang diadakan pada setiap minggu.
2. Membuat *standing banner* yang ditempatkan pada lokasi strategis di lingkungan kampus FST.
3. Menyampaikan baik secara lisan maupun tulisan pada setiap acara seminar, workshop dan pelatihan di lingkungan FST.
4. Dimuat dalam website fakultas yang beralamat pada: www.fst.uin.ar-raniry.ac.id
5. Menyampaikan pada acara Pengenalan Budaya Akademik (PBAK) mahasiswa baru di setiap awal tahun akademik.
6. Menyampaikan melalui brosur ke berbagai sekolah menengah atas (SMA/MA/SMK) dan pesantren yang berada di seluruh kabupaten/kota di Aceh yang dilakukan setiap tahun, baik melalui media online maupun print out.
7. Dimuat dan disampaikan setiap akun media sosial punya Prodi maupun Fakultas.

Upaya perguruan tinggi melalui Lembaga Penjamin Mutu (LPM) secara berkala juga melakukan Audit internal terhadap layanan akademik bagi mahasiswa, regulasi, prestasi mahasiswa, dan publikasi dosen. Hasil kualifikasi pada tahun 2019 Prodi Teknologi Informasi mendapat nilai cukup dengan nilai angka 73,67. Hal ini dapat dimaklumi mengingat Prodi TI belum memiliki lulusan, sehingga berpengaruh kepada beberapa item yang diaudit tidak memiliki nilai (0). Indikator Kinerja Utama (IKU) Prodi juga dievaluasi oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) UIN Ar-Raniry setiap semesteran.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Tabel 3 Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

No	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Penguatan pendidikan Keislaman yang modern, integratif dan interkonektif dalam pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	1. Memfasilitasi kolaborasi tematik di bidang pengajaran dan penelitian antar dosen ilmu sains dengan dosen-dosen studi Islam. 2. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek pendidikan keislaman yang modern, integratif dan interkonektif 3. Penguatan dan implementasi nilai pendidikan keislaman yang modern integratif dan interkonektif dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi; 4. Mengkaji literatur dan menyelenggarakan penelitian di bidang pendidikan keislaman yang modern integratif dan interkonektif; 5. Membentuk kelompok kajian/ pusat studi yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereview konten literatur pendidikan keislaman yang modern integratif dan interkonektif.
2.	Optimalisasi peran dalam pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	1. Melakukan diversifikasi akses memperoleh pendidikan dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran seperti pembelajaran daring, kampus jauh dan merdeka belajar. 2. Meningkatkan fasilitas pendidikan modern berbasis teknologi informasi (<i>online learning</i>) di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber pembelajaran (<i>resources</i>) di perpustakaan yang selaras dengan keilmuan program studi; 4. Meningkatkan fasilitas riset dan publikasi yang berstandar modern; 5. Menyediakan sarana prasarana yang stimulatif, memadai, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan seluruh civitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka meningkatkan mutu akademik.

3.	Optimalisasi tata kelola, dengan membangun integritas dan sinergitas teamwork yang kuat dengan SDM yang berkualitas	1. Meningkatkan efektifitas dan kualitas rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi; 2. Pengembangan sistem informasi sumber daya manusia untuk menciptakan efektivitas dan efesiensi dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan; 3. Mengimplementasikan sistem penilaian yang dapat digunakan untuk pembinaan pemberian penghargaan dan peningkatan kompetensi; 4. Penguatan sistem tata kelola dan manajemen akademik; 5. Peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai secara sistematis dan berkala; 6. Pengembangan kemampuan riset dan publikasi bagi dosen; 7. Mendorong dan memfasilitasi SDM untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan kerjasama dengan berbagai lembaga; 8. Meningkatkan kepesertaan dosen sebagai narasumber dalam konferensi di tingkat nasional dan internasional. 9. Memberikan tunjangan sertifikasi dan tunjangan khusus berbasis penilaian kinerja dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4.	Optimalisasi layanan birokrasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang kredibel, akuntabel, efektif, efisien dengan dilandasi budaya yang kuat yang bersumber dari nilai-nilai islam.	1. Memperkuat Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2. Peningkatan profesionalitas kinerja ASN Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 3. Optimalisasi sistem pengawasan, audit dan pengendalian internal; 4. Peningkatan kapasitas transparansi dalam perencanaan dan penganggaran; 5. Peningkatan kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra; 6. Pengembangan dan penguatan sistem perencanaan akademik dan non akademik; 7. Penguatan ketersediaan data pendidikan yang komprehensif, valid dan <i>reliable</i>; 8. Peningkata layanan pubik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan;

		9. Pengembangan inovasi layanan publik; 10. Percepatan penyelesaian naskah peraturan/regulasi yang dibutuhkan; 11. Menyelenggarakan tata kelola keuangan fakultas yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel sesuai peraturan perundangan yang berlaku
5	Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	1. Mengakselerasi kapasitas akreditasi Program Studi yang ada di Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 2. Monitoring dan evaluasi akreditasi Prodi berbasis Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online 3. Membangun sistem penjaminan dan budaya mutu Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkelanjutan; 4. Melaksanakan Standar Mutu Penjaminan Internal (SPMI); 5. Melakukan sinkronisasi data pokok pendidikan yang valid dan komprehensif serta mendorong setiap unit kerja untuk melakukan validasi dan verifikasi data; 6. Melakukan optimalisasi layanan birokrasi Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik; 7. Meningkatkan manajemen ASN Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 8. Melakukan efektivitas tata kelola perencanaan program dan anggaran Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 9. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Fakultas Sains dan teknologi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 10. Melakukan evaluasi capaian kinerja
6	Penguatan sistem akademik yang tertata baik pada pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	1. Mengimplementasikan Pedoman Kurikulum Integrasi (KKNI Integrasi Islam dan Sains) 2. Penyusunan profil, tatalaksana dan roadmap pembelajaran 3. Pengembangan sistem layanan berbasis IT dan sistem <i>e-learning</i> untuk pembelajaran 4. Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pendidikan dan pengajaran 5. Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang penelitian

		6. Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pengabdian kepada masyarakat 7. Pengembangan kelompok kajian dan pusat-pusat studi 8. Peningkatan kemampuan dan mutu laboratorium 9. Peningkatan jumlah jurnal fakultas yang terakreditasi nasional dan internasional 10. Peningkatan diseminasi dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional 11. <i>Reward</i> bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi Lembaga 12. Pengembangan peran kelembagaan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa binaan 13. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan masyarakat
7	Meningkatkan daya saing, kompetensi dan karakter mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	1. Menerapkan <i>e-learning</i> untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses informasi dengan cepat dan akurat; 2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba, pameran ataupun kegiatan pada tingkat nasional dan internasional; 3. Memfasilitasi para pakar baik dalam maupun luar negeri untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam rangka mengembangkan wawasan bagi mahasiswa. 4. Mengintegrasikan muatan pendidikan karakter melalui revisi kurikulum di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 5. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membentuk karakter mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 6. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui intensitas program ekstra keagamaan 7. Penyediaan sumber-sumber beasiswa; 8. Pelaksanaan kuliah kerja praktek pada lembaga-lembaga yang kredibel; 9. Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum 10. Meningkatkan pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan dan kewirausahaan; 11. Pengembangan Pusat Karir dan Kewirausahaan; 12. Memperkuat mutu dan tata kelola lembaga

		kemahasiswaan; 13. Pelatihan peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan.
--	--	--

4. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan sasaran program dan sasaran kegiatan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran tersebut. Rincian indikator dan target kinerja Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang akan dicapai pada periode 2020-2024 sebagaimana berikut ini;

Tujuan 1: Menghasilkan pembelajaran di bidang sains dan teknologi yang mengikuti perkembangan mutakhir dan islami yang menciptakan sikap kebangsaan dan keuniversalan.

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 4 Indikator Kinerja Utama (Sasaran Starategis 1)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Persentase mahasiswa yang dibina moderasi agama	%	0	9	20	21	22	23
Persentase dosen yang dibina moderasi agama	%	0	7	13	13	13	13

Tujuan 2: Melahirkan sarjana yang kompeten, produktif, inovatif, dan mandiri di bidang sains dan teknologi dalam memanfaatkan potensi sumber daya daerah dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 5 Indikator Kinerja Utama (Sasaran Starategis 2)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru	%	0	0	1	1	1	1
Persentase Prodi yang memenuhi	%	0	60	70	80	80	85

standar sarana prasarana Perguruan Tinggi							
Pembukaan Prodi Baru	Prodi	0	0	1	0	0	0
Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	Prodi	0	4	5	6	6	6
Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	%	11,9	12	14	12	11	11
Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	1,72	1	1	1	1	1
Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	%	0,7	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22
Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	%	0	0	0,001	0,001	0,001	0,002
Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	%	0	0	0	0,04	0,04	0,04
Jumlah mahasiswa asing	Negara	0	0	0	2	3	4
Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program	%	0	0	0	0,10	0,15	0,20

Magister Lanjut Doktor							
Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa hasil kerjasama	%	0,001	0,002	0,002	0,003	0,003	0,004
Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	50	50	60	60	70	70
Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	6	6	5	5	4	3
Rerata lama masa studi mahasiswa S1	Semester	10	10	9	9	9	8

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 6 Indikator Kinerja Utama (Sasaran Starategis 3)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	Angka	3,41	3,41	3,41	3,41	3,41	3,41
Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	83	83	90	90	90	95
Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	%	0	100	100	100	100	100
Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	0	2	2	2,5	3	3,5
Jumlah Guru Besar	Jumlah	0	0	0	0	1	1
Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus	%	0	0	100	100	100	100

Merdeka							
Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	7%	4%	4%	5%	6%	7%
Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	0,005	0,006	0,006	0,008	0,008	0,01
Jumlah Prodi yang dilakukan rewiw kurikulum	Prodi	0	5	0	1	0	0
Jumlah buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen	Buku	6	6	8	8	10	10

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 7 Indikator Kinerja Utama (Sasaran Starategis 4)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	%	0	0,50	3	3,5	4	4,5
Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	%	0	0,35	0,39	0,43	0,48	0,52

Tujuan 3: Menjadikan Fakultas Sains dan Teknologi sebagai koridor pengembangan penelitian berbasis keislaman, sains dan teknologi yang terintegrasi ditingkat regional

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 8 Indikator Kinerja Utama (Sasaran Starategis 5)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Persentase PTK yang	%	0	0	0	0	0	1

memiliki prodi/kelas internasional							
Jumlah penulis artikel ilmiah internasional yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS	%	13,8	13,8	13,8	13,8	14	14
Jumlah penulis artikel ilmiah nasional yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS	%	63,8	50	50	50	50	50
Persentase hasil penelitian yang memperoleh HKI	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	%	0	0	1	1	1	1
Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	%	50	50	60	60	70	80
Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen	%	1	3	3	4	4	4
Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	%	10	10	10	10	10	10

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya reputasi publikasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 9 Indikator Kinerja Utama (Sasaran Strategis 6)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah jurnal terakreditasi Sinta 5 - 3	Jurnal	1	0	1	3	3	3
Jumlah Jurnal terakreditasi Sinta 2 - 1	Jurnal	0	1	1	1	2	2
Jumlah Jurnal bereputasi internasional	Jurnal	0	0	0	0	1	1

Tujuan 4: Menghasilkan karya penelitian yang produktif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aceh, Indonesia dan global.

Sasaran Strategis 7: Meningkatkan produktifitas teknologi tepat guna dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 10 Indikator Kinerja Utama (Sasaran Strategis 7)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Produk yang dihasilkan	Jenis	2	2	3	3	4	4

Tujuan 4: Mengoptimalkan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan

Sasaran Strategis 8: Meningkatnya kualitas tata kelola Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang efektif, transparan dan akuntabel

Tabel 11 Indikator Kinerja Utama (Sasaran Strategis 8)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Predikat opini laporan keuangan	Opini	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Nilai reformasi birokrasi	Nilai						
Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Nilai Sistem Akuntabilitas	Nilai	0	74	75	77	80	84

Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)							
Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	%	75%	70%	75%	80%	82%	83%
Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	Nilai	95	96	96	96	96	97
Penatausahaan BMN yang akuntabel	%	70%	80%	80%	90%	90%	95%
Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	%	75%	80%	83%	85%	90%	100%

5. Indikator Kinerja Tambahan

Dalam mencapai VMTS yang sudah dirumuskan, UPPS telah merumuskan indikator kerja tambahan dan target capainya. Indikator kerja tambahan UPPS dalam hal ini sangat berfokus pada hasil kerja kolaborasi antar mahasiswa atau/dan mahasiswa dengan dosen. Berikut adalah indikator kinerja tambahan UPPS dan target pencapaiannya

1. Menghasilkan karya penelitian mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal ilmiah

Tabel 12 Menghasilkan karya penelitian mahasiswa yang diterbitkan pada jurnal ilmiah

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah artikel ilmiah karya mahasiswa dan/atau kolaborasi dengan dosen minimal dipublish di jurnal ber e-ISSN	artikel	0	3	15	15	20	20
Persentase	%	100	100	100	100	100	100

hasil penelitian Mahasiswa yang memperoleh HKI							
--	--	--	--	--	--	--	--

Jumlah artikel ilmiah mahasiswa berkorelasi dengan besarnya porsi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian baik secara individu maupun kelompok.

2. Menghasilkan karya tepat guna mahasiswa yang dapat bermamfaat langsung kepada masyarakat

Tabel. 13 Menghasilkan karya tepat guna mahasiswa yang dapat bermamfaat langsung kepada masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah produk tepat guna mahasiswa yang bisa langsung dimanfaatkan oleh masyarakat	produk	0	3	7	10	13	15

Semakin banyak produk tepat guna yang dihasilkan oleh mahasiswa berkorelasi dengan jumlah mahasiswa yang mampu berfikir inovatif.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam pengabdian masyarakat baik skala lokal, nasional, maupun internasional

Tabel 14 Keterlibatan Mahasiswa dalam pengabdian masyarakat baik skala lokal, nasional, maupun internasional

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Lokal	Kegiatan	10	10	10	10	10	10
Nasional	Kegiatan	0	1	2	2	2	2
Internasional	Kegiatan	0	0	1	1	1	1

Keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik di lokal, nasional, dan internasional menunjukkan eksistensinya sebagai mahasiswa yang punya kepedulian yang terhadap masalah masyarakat lokal maupun global.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Indikator capaian dari VMTS dilihat dari tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan UPPS dalam mencapai sasaran yang sudah direncanakan. Berikut adalah keberhasilan dan ketidakberhasilan UPPS dan PS dalam mencapai VMTS;

A. Pemerataan Akses Pendidikan

Capaian terhadap sasaran ini terlihat dengan kondisi jumlah mahasiswa yang telah diterima di UPPS dalam masa periode 2015-2019. Dengan kapasitas daya tampung mahasiswa di UPPS yang berkisar antara 2.000-2.300 orang, hingga Tahun Akademik 2019/2020, jumlah mahasiswa di UPPS sebanyak 2.294 orang yang keseluruhannya merupakan mahasiswa program Strata 1 (S1). Rincian data mahasiswa berdasarkan jenjang pendidikan pada setiap program studi dapat dilihat dalam Tabel di bawah ini.

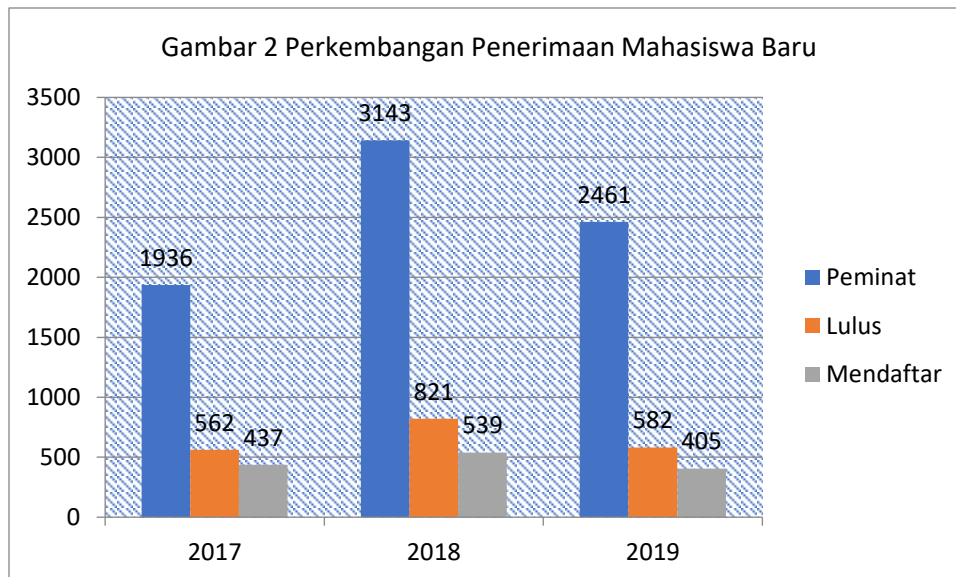
Tabel 15 Rincian Data Mahasiswa di UPPS Tahun Akademik 2019/2020.

No.	Strata/Program	Jumlah
1.	Arsitektur	818
2.	Teknik Lingkungan	641
3.	Biologi	411
4.	Kimia	275
5.	Teknologi Informasi	149
Jumlah		2.294

Sumber: Akademik UPPS

Jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti ujian masuk di UPPS mengalami peningkatan pada Tahun 2018, namun pada Tahun 2019 mengalami penurunan karena daya tampung Tahun 2018 berjumlah 620 orang dan Tahun 2019 daya tampung berjumlah 418 orang. Hal ini disebabkan karena dosen di UPPS sedang melanjutkan pendidikan doctoral sebanyak 7 orang dan akan melanjutkan pendidikan doctoral sebanyak 6 orang, sehingga terjadi pengurangan jumlah daya tampung. Selain itu, UPPS juga masih memiliki kendala dalam pemerataan calon mahasiswa baru yang memilih PS dibawah UPPS, dimana calon mahasiswa masih menumpuk di beberapa PS favorit seperti Arsitektur dan Teknologi Informasi. Hal ini disebabkan cakupan informasi mengenai PS yang belum sepenuhnya dapat diakses oleh calon mahasiswa. Oleh sebab itu, UPPS terus melakukan upaya memperkaya informasi baik melalui brosur, pamflet, maupun melalui media website dan sosial media.

Jumlah mahasiswa yang mendaftar awal (peminat), mahasiswa yang lulus dan mahasiswa yang mendaftar ulang (registrasi) selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2. perkembangan peminatan terhadap di UPPS berdasarkan data Tahun 2017-2019 sebagai berikut:



Gambar 2 Perkembangan Penerimaan Mahasiswa Baru

Jumlah mahasiswa UPPS pada Tahun 2019 meningkat sangat pesat dibandingkan dengan Tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan program studi baru di UPPS yaitu program studi Teknologi Informasi. Beberapa mahasiswa UPPS merupakan penerima beasiswa Bidikmisi, beasiswa prestasi, beasiswa tahfidz dan beasiswa hasil kerjasama. Jumlah mahasiswa UPPS dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 16 Jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
1.	2015/2016	659
2.	2016/2017	1.035
3.	2017/2018	1.415
4.	2018/2019	1.889
5.	2019/2020	2.294

Begitu juga dengan jumlah lulusan di UPPS yang meningkat tajam pada tahun ajaran 2018/2019 dibandingkan dengan tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah lulusan lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh musibah corona virus (Covid19) yang mulai meluas di Indonesia pada umumnya dan di Aceh pada khususnya mulai dengan bulan Maret hingga LED ini dituliskan. Kampus diliburkan, sehingga akses laboratorium sebagai tempat penelitian utama mahasiswa tidak dapat digunakan. Untuk mengatasi masalah tersebut, UPPS telah menyiapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) penggunaan laboratorium baru yang mendukung penelitian mahasiswa/dosen di dalam laboratorium dapat berjalan lancar dalam situasi pandemik.

Selama pandemik ini, UPPS juga mengalami kewalahan dalam menyediakan pembelajaran secara optimal. Pembelajaran yang secara tiba-tiba diubah dalam bentuk daring, membuat UPPS maupun PS sedikit mengalami kesulitan dalam memberikan

pelayanan pembelajaran secara merata. Hal ini disebabkan oleh akses internet yang belum merata dikalangan peserta didik. Banyak mahasiswa yang berasal dari luar kota yang belum memiliki layanan fasilitas internet menjadi hambatan utama dalam melaksanakan kuliah daring selama pendemik.

A. Kualitas Layanan

Pencapaian dalam bidang kualitas layanan UPPS ditunjukkan dengan telah terakreditasinya 4 program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), meskipun mendapatkan peringkat C. Pada Tahun 2019, PS tersebut telah melakukan re-akreditasi. Sedangkan PS Teknologi Informasi baru kali ini mengajukan untuk akreditasi. Rincian status akreditasi 5 PS yang dikelola UPPS dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 17 Akreditasi PS pada UPPS Fakultas Sains dan Teknologi

No	Program Studi	Status Akreditasi	
		Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Arsitektur	C	Re- Akreditasi
2.	Teknik Lingkungan	C	Re- Akreditasi
3.	Biologi	C	Re- Akreditasi
4.	Kimia	C	Re- Akreditasi
5.	Teknologi Informasi	-	Terakreditasi Minimum

Sesuai dengan Peraturan Menristekdikti no. 26/2015 yang diubah menjadi no. 2/2016 tentang Registrasi Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi yang menyebutkan bahwa standar rasio dosen tetap dibandingkan mahasiswa adalah 1:30, maka kondisi rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa pada UPPS dalam periode 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 18 Rasio Perbandingan Dosen dengan Mahasiswa pada UPPS

No.	Tahun Akademik	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1.	2015/2016	51	659	1:13
2.	2016/2017	54	1.035	1:19
3.	2017/2018	57	1.415	1:24
4.	2018/2019	58	1.889	1:32
5.	2019/2020	58	2.294	1:40

Berdasarkan Tabel di atas, Tahun 2015-2018 rasio dosen dan mahasiwa sudah berada pada rasio yang ideal, namun berdasarkan jumlah mahasiswa per Desember 2019 rasio dosen dan mahasiswa berada di angka 1:40 artinya belum menuju rasio yang ideal. Namun, untuk PS sendiri kondisi rasio perbandingan masih stabil dan akan mencapai rasio ideal pada 2 tahun ajaran kedepan. Daya tampung pertahun 100 mahasiswa dengan rencana penambahan 1 dosen pertahun, maka pada tahun ajaran 2021/2022 posisi rasio dosen dan mahasiswa PS akan berada pada posisi 349/16 atau 1:22. Selengepanya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 19 Rasio perbandingan Dosen dengan Mahasiswa pada PS

No.	Tahun Akademik	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1.	2018/2019	12	50	1:4
2.	2019/2020	14	149	1:10

Selain itu, secara keseluruhan Sumber Daya Manusia (SDM) pada UPPS per Desember 2019 sebanyak 85 orang dengan rincian 58 dosen, 26 tenaga administrasi dan 1 orang satuan pengamanan. Lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 20 Kondisi SDM pada UPPS per Desember 2019

SDM	PNS	Non PNS	Total
Dosen	53	5	58
Tenaga Administrasi	22	4	26
Satuan Pengamanan	1	0	1
Total	76	9	85

Sedangkan jumlah total SDM pada PS sebanyak 16 orang, dengan rincian 14 dosen PNS, 1 tenaga administrasi, dan 1 Staf Laboratorium yang masih bestatus Non PNS. Lebih lengkapnya bisa dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 21 Kondisi SDM pada PS per Desember 2019

SDM	PNS	Non PNS	Total
Dosen	14	0	14
Tenaga Administrasi	1	0	1
Staf Laboratorium	0	1	1
Total	15	1	16

B. Kualitas Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang digunakan UPPS untuk menunjang terlaksananya seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik merupakan fasilitas/asset dari PT. Adapun fasilitas/aset tersebut dirincikan dalam tabel berikut in;

Tabel 22 Daftar sarana dan prasarana di lingkungan PT

No.	Sarana	Jumlah	Satuan
1.	Ruang kuliah	296	Ruang
2.	Perpustakaan	1	Gedung
3.	Laboratorium	64	Unit
4.	Koleksi Perpustakaan	136.591	Eksemplar
5.	Unit Kegiatan Mahasiswa	57	Ruang
6.	Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa	1	Gedung
7.	Auditorium	1	Gedung

8.	Asrama	10	Gedung
9.	Pusat Bahasa	2	Gedung
10	Bangunan fasilitas umum lainnya	18	Gedung
11.	Bangunan lainnya	2	Gedung
12.	Sarana bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus	26	Unit

Jumlah ruang kuliah hingga akhir tahun 2019 mencapai 296 ruang yang mendapatkan penambahan signifikan dalam rentang tahun 2018-2019 dengan bertambahnya beberapa gedung baru yaitu gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), gedung Fakultas Psikologi, dan gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan. Sedangkan gedung Ruang Kuliah Umum (RKU) masih dalam pembangunan.

Sedangkan jumlah laboratorium sudah mencapai 64 unit, dimana pada tahun 2019 bertambah satu Gedung baru yaitu Laboratorium Multi Fungsi. PS sendiri dalam melaksanakan kegiatan mata kuliah praktikum memanfaatkan 6 Laboratorium komputer, dengan rincian 2 laboratorium komputer dasar yang berada di PTIPD, 4 laboratorium komputer lanjut yang berada di PS dan PS lain dalam PT.

Koleksi perpustakaan yang baru mencapai 136.591 eksemplar masih rendah apabila dibandingkan dengan koleksi Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia yang berkisar antara 150.000-250.000 eksemplar. Pada bulan September 2019, perpustakaan PT telah berlangganan layanan deteksi plagiarisme komersial Turnitin. Selain itu, pada tahun 2019, PT juga telah mengaplikasikan penerapan e-Library ditandai dengan digitalisasi karya tulis akhir mahasiswa dan juga karya tulis serta penelitian dosen PT dalam bentuk repository dengan laman web: <https://repository.ar-raniry.ac.id/>, <https://oensearch.library.ar-raniry.ac.id/>

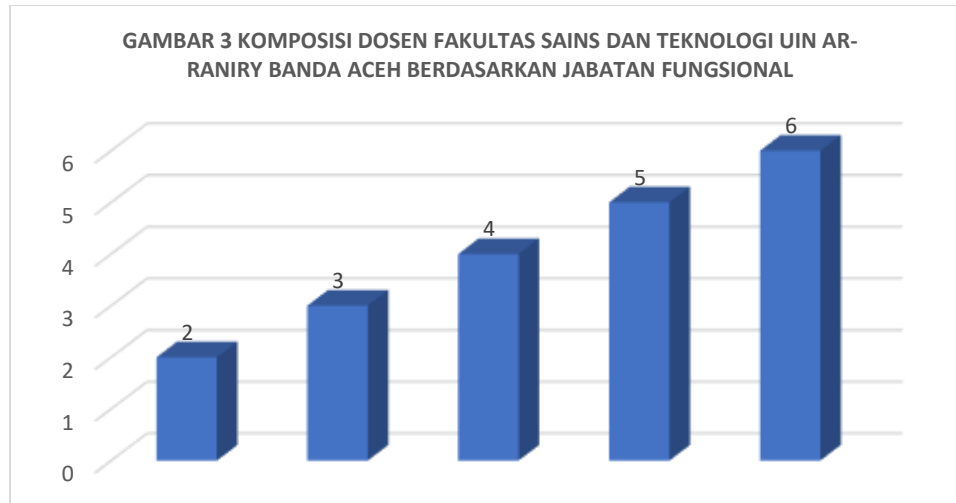
C. Kualitas dan Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hingga tahun 2019, UPPS telah memiliki tenaga pendidik berkualifikasi doktor (S3) berjumlah 4 orang atau 6,89%. Tingkat pendidikan dosen didominasi oleh kualifikasi Magister (S-2) yakni sebanyak berjumlah 54 orang atau 93,11%. Tahun 2018-2019 sebanyak 7 orang tenaga pendidik sedang mengikuti pendidikan doktor (S-3). Secara keseluruhan kualifikasi dosen UPPS dapat dilihat dalam tabel 23.

Tabel 23 Kualifikasi Dosen UPPS per Desember 2019

No.	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Magister	54	93.11%
2.	Doktor	4	6. 89%
Total		58	100%

Sampai Tahun 2019, UPPS mencatat 48 orang dosen dari 58 dosen telah bersertifikat pendidik (82,76%). Saat ini UPPS belum memiliki guru besar. Rincian perkembangan kualifikasi jabatan dosen UPPS adalah sebagai berikut:

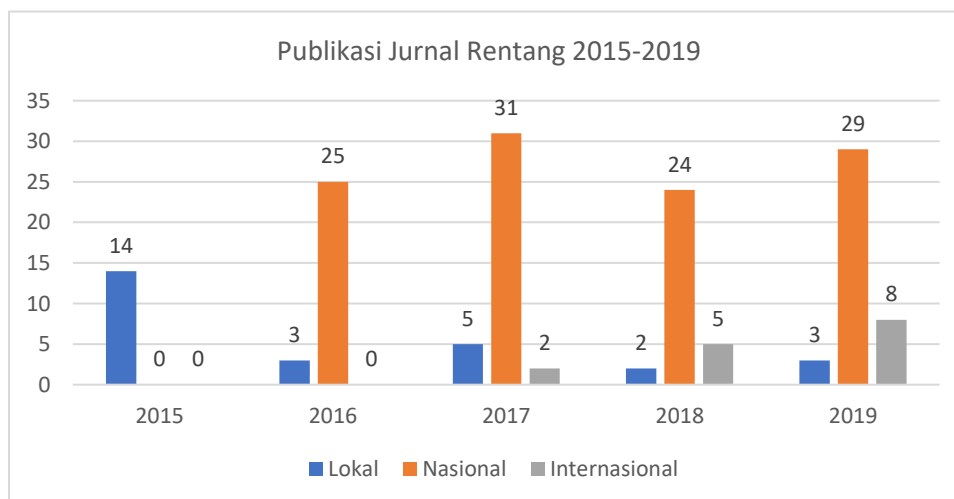


Gambar 3 Komposisi Dosen UPPS berdasarkan Jabatan Fungsional

Sedangkan kualifikasi dosen di PS, 1 orang atau 0,7% sudah doktor dan 99,3% masih berpendidikan master. Namun, dalam rentang waktu 2018-2019, sudah ada 2 dosen PS yang sudah dinyatakan lulus beasiswa 5000 doktor Mora dan 3 dosen sedang menunggu hasil seleksi di program beasiswa yang sama. Selain itu, 85% atau 12 dosen PS sudah bersertifikat pendidik dan 2 lainnya masih menunggu jadwal pengajuan baru. Sedangkan untuk kualifikasi jabatan dosen PS, 71% atau 10 dosen sudah mempunyai jabatan Lektor, 3 dosen dengan jabatan Asisten Ahli, dan 1 dosen masih dalam proses pengurusan jabatan fungsional. Saat ini PS belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar.

D. Kualitas Hasil Penelitian/Riset

Jumlah publikasi dosen UPPS yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2015. Total publikasi UPPS dapat dilihat dalam tabel dibawah;



Gambar 4. Jumlah Publikasi UPPS

Sumber: Data diambil dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/>

Dalam rentang Tahun 2015-2019 UPPS telah publikasi buku sebanyak 6 dokumen, prosiding Seminar Internasional sebanyak 26 prosiding dan prosiding Seminar Nasional sebanyak 18 prosiding. Tahun 2019 telah adanya publikasi Internasional sebanyak 8 jurnal. Sedangkan jumlah publikasi di PS dalam rentang waktu 2018-2020 sebanyak 30 publikasi, yang terbagi 11 publikasi pada tahun ajaran 2018/2019, dan 19 publikasi dalam tahun ajaran 2019/2020.

Angka sitasi publikasi UPPS di Google Scholar dalam rentang Tahun 2015-2019 yaitu 1.277 sitasi. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sampai pada akhir periode Renstra 2015-2019, UPPS telah mendaftarkan sebanyak 43 HKI. UPPS juga memiliki 3 jurnal yaitu, jurnal Elkawnie yang pada Tahun 2018 telah terakreditasi SINTA 2 dikelola langsung oleh UPPS, 1 jurnal yang dikelola oleh PS Kimia yaitu jurnal Amina, dan 1 Jurnal dikelola PS Teknologi Informasi yaitu Jurnal Jintech (Jurnal of Information Technology)

E. Tata Kelola Kelembagaan

UPPS merupakan bagian dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang saat ini berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan umum (PTN BLU), merupakan salah satu dari 17 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berstatus BLU. Pengelolaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2015-2019 berbasis pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2015-2019 yang mengacu kepada Renstra Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019.

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.2/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L, UPPS telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Realisasi Anggaran (SIRA) untuk memudahkan dalam melakukan movev kinerja keuangan. Dengan menggunakan aplikasi SIRA tersebut, nilai capaian anggaran mencapai 95,48 %. Selain itu, SOP menjadi standar setiap pelaksanaan dan pelayanan di UPPS. Pada tahun 2019, UPPS telah merealisasikan capaian sebanyak 31 SOP. Tata Kelola PS seutuhnya merujuk kepada seluruh aturan dan SOP yang berlaku di UPPS

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

UPPS telah menyusun VMTS sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan. VMTS UPPS telah dipahami oleh segenap sivitas akademika ini ditandai oleh hasil survey yang dilakukan UPPS. Dilihat dari segi Indikator Kinerja Utama, sebahagian besar target sudah terealisasi dan sebahagian kecilnya masih dalam proses untuk mencapainya, seperti pemerataan akses pembelajaran bagi seluruh peserta didik UPPS.

Banyak kewajiban administratif dosen maupun tenaga kependidikan diluar kewajiban pemenuhan Tri Darma Perguruan Tinggi, menjadi masalah utama dalam pencapaian VMTS UPPS yang sudah disusun. Terkadang kewajiban administratif tersebut saling beririsan satu sama lain, namun harus dikerjakan secara terpisah-pisah. Misalnya, pimpinan PS secara berkala melakukan Audit Internal Mutu Akademik yang pada dasarnya adalah rangkuman sebahagian kegiatan dosen PS yang sudah dilaporkan pada Laporan Kinerja Dosen (LKD) pada setiap akhir semester. Begitu juga dengan dosen yang harus menyusun ulang seluruh kegiatannya pada saat pengajuan kenaikan pangkat melalui proses pengisian Penilaian

Angka Kredit (PAK) yang pada dasarnya sudah dilaporkan pada setiap LKD. Untuk mengatasi hal ini, PS sedang mengupayakan suatu aplikasi yang bisa mengakomodir seluruh kewajiban administrasi sehingga dosen dan tenaga kependidikan di UPPS ataupun PS bisa lebih fokus dalam upaya pencapaian VMTS yang telah dirumuskan.

C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. Latar Belakang

Program Studi (PS) Teknologi Informasi yang berada pada Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh selaku UPPS memiliki kebijakan Tata Pamong yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam struktur organisasi. Dengan adanya Tata Pamong pada UPPS diharapkan dapat terealisasinya implementasi visi dan misi yang merupakan turunan dari Universitas, berjalan dengan efektif berdasarkan mekanisme yang telah disepakati. Tata Pamong meliputi sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Dengan adanya standar Tata Pamong ini diharapkan melahirkan perwujudan Tata Pamong universitas yang baik (*good university governance / GUG*) dalam rangka tercapainya visi dan misi Universitas.

Di samping itu, tata pamong juga bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang mencerminkan aspek-aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan penerapan prinsip-prinsip keadilan. Budaya kerja ini penting diciptakan pada pengelola program studi agar semua komponen yang terlibat dalam pengelolaan program studi bisa memahami konsep kerja dari sebuah organisasi pendidikan dan bekerja dengan baik dalam rangka mencapai visi dan misinya yang merupakan visi dan misi dari Universitas dan Fakultas.

2. Kebijakan

Dalam pelaksanaan tata pamong, Program Studi Teknologi Informasi memiliki dokumen kebijakan formal pengembangan sistem tata pamong yang tertuang dalam Renstra UIN Ar-Raniry, Renstra FST UIN Ar-Raniry dan Buku Standar Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada Renstra FST UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bab III yang mengatur arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan, yang meliputi : 1) arah kebijakan, 2) strategi, 3) kerangka regulasi, dan 4) kerangka kelembagaan. Sementara dalam Buku Standar Mutu diatur Kepemimpinan, Tata Pamong, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.

Sementara itu legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama tercantum dalam dokumen Organisasi Tata Kerja (ORTAKER) UIN Ar-Raniry, Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 1208/Un.8/R/Kp.07.6/07/2018, tanggal 20 Juli 2018, merujuk kepada [PMA Nomor 12 Tahun 2014](#) tentang pengangkatan Dekan, Wakil Dekan Fakultas, Direktur Program Pascasarjana, pengangkatan Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi dan pengangkatan Ketua Lembaga atau ketua UPT.

Dalam menjalankan kebijakan tersebut maka Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry harus menerapkan tata pamong yang baik untuk mewujudkan *good university governance* dengan memperhatikan asas :

1). Kredibel

Kredibilitas suatu organisasi dapat ditunjukkan dengan adanya sumber daya manusia yang memenuhi persyaratan. FST UIN Ar-Raniry memiliki SOP mekanisme pemilihan pimpinan Program Studi yang disusun berdasarkan Statuta UIN Ar-Raniry Tahun 2015. Pemilihan pemimpin dilakukan berdasarkan keputusan bersama dalam sebuah rapat dengan mempertimbangkan syarat – syarat yang telah ditetapkan, rekam jejak dan kompetensi yang dimiliki. Hal ini dilakukan agar menghasilkan pemimpin yang mampu mengemban tanggung jawab sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk program studi.

- Ketua dan Sekretaris PS Teknologi Informasi ditetapkan berdasarkan atas keputusan Rektor. Berdasarkan [SK Rektor Nomor : 266/Un.08/R/Kp.07.6/02/2020](#) untuk pengangkatan Ketua Program Studi dan [SK Rektor Nomor : 1296/Un.08/R/Kp.07.6/08/2018](#) untuk pengangkatan Sekretaris Program Studi. Untuk Ketua Program Studi masih berasal dari luar bidang PS karena dosen-dosen PS belum memenuhi standar kriteria yang ditentukan oleh universitas karena masih kurang masa kerja. Untuk jabatan Sekretaris Program Studi dijabat oleh dosen sesuai bidang PS.
- Koordinator administrasi, koordinator Laboratorium, koordinator kurikulum dan kemahasiswaan dipilih melalui rapat yang disetujui oleh ketua dan sekretaris Prodi dengan memperhatikan rekam jejak dan kompetensi yang dimiliki.

2). Transparan

Sistem tata pamong PS Teknologi Informasi selalu menerapkan asas transparansi berdasarkan Renstra Fakultas Sains dan Teknologi ([Lampiran Renstra Fakultas Sains dan teknologi](#)).

Informasi yang berkaitan dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk pendanaan untuk pengembangan PS Teknologi Informasi dan dana lain, disampaikan secara transparan dalam rapat yang dihadiri oleh dosen. Penyampaian secara transparan guna sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Program kerja PS Teknologi Informasi. Hasil rapat disosialisasikan melalui mailing list sesuai kebutuhan pemangku kepentingan. Secara periodik diadakan rapat kerja untuk pertanggungjawaban dan perencanaan kegiatan. PS Teknologi Informasi mempunyai mailing list yang beranggotakan seluruh dosen. PS Teknologi Informasi memiliki wadah dalam berbagi informasi akademik, kemahasiswaan, dan administrasi yang berasal dari universitas dan fakultas.

Penggunaan anggaran kegiatan PS disusun didalam RAKL dan diketahui oleh semua dosen PS sehingga setiap dosen PS dapat merencanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi terutama menyangkut dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam setiap rapat pleno, pimpinan menyampaikan informasi yang diterima melalui rapat pimpinan fakultas maupun universitas

3). Akuntabel

Sistem tata pamong pada PS Teknologi Informasi telah dilakukan berdasarkan prinsip akuntabel yang dapat dibuktikan sebagai berikut :

- Adanya Unit Penjaminan Mutu (UJM) dalam struktur organisasi PS Teknologi Informasi yang menyusun standar mutu dan melakukan audit pelaksanaan sistem dan kepatuhan serta melakukan laporan berkala.
- Adanya Auditor UIN Ar-Raniry yang akan melakukan audit sistem dan kepatuhan PS Teknologi Informasi secara berkala melalui program Audit Mutu Internal Akademik (AIMA).

4). Bertanggung jawab

Pimpinan program studi (Ka.Prodi dan Sekretaris Prodi) bertanggungjawab terhadap semua kebijakan yang diambil, dan diutamakan pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah.

Melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar (PBM) dan evaluasi kehadiran dosen dilakukan setiap akhir semester dan disampaikan hasil evaluasi dalam rapat program studi (Lampiran Berita Acara, daftar hadir dosen dan mahasiswa saat PBM).

Seluruh dosen diwajibkan dan bertanggung jawab dalam mengisi pelaporan Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). (Lampiran Laporan BKD)

5). Adil

Sistem tata pamong yang mencerminkan sikap Adil pada PS Teknologi Informasi dapat dilihat pada hal-hal berikut ini:

- Pendistribusian atau pembagian mata kuliah sebagai beban mengajar dosen dibicarakan pada rapat program studi dan dibagi secara proporsional berdasarkan kepada aturan beban mengajar dan kinerja dosen. (Lampiran Berita Acara dan Presensi Rapat Distribusi Beban Mengajar Dosen).
- Pada rapat program studi, Ka.Prodi membicarakan tentang penelitian dosen dan membagi proporsi tim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan kompetensi, rekam jejak dan beban kinerja setiap dosen. (Lampiran Berita Acara dan Presensi Rapat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
- Pembagian mahasiswa dengan menetapkan dosen program studi sebagai Dosen Perwalian Akademik (PA) secara proporsional kepada setiap dosen PS Teknologi Informasi. (Lampiran penetapan dosen perwalian akademik).
- Mengembangkan pembinaan dengan menjalankan sistem pemberian penghargaan (reward) dan hukuman (punishment) kepada setiap dosen PS Teknologi Informasi, tenaga kependidikan PS Teknologi Informasi dan mahasiswa PS Teknologi Informasi.

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam upaya meningkatkan kualitas dilingkungan Fakultas, maka universitas selaku UPPS pada Perguruan Tinggi perlu menetapkan strategi pencapaian standar.

Untuk kelancaran kerja pada UPPS dan PS maka perlu ditetapkan struktur organisasi yang bertujuan untuk menyusun komponen atau unit kerja dalam UPPS. Universitas menetapkan Dekan sebagai pengelola UPPS pada tingkat fakultas, Dekan akan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang akan membidangi tugas masing-masing. Untuk tingkat PS, menetapkan Ketua Program Studi (Ka.Prodi) dan Sekretaris Program Studi.

Jabatan Dekan memiliki jenjang pendidikan S3, dosen tetap dan sudah bertugas minimal 15 tahun, usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat dalam jabatan Dekan, mempunyai jabatan akademik lektor kepala dan memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan salah satu program studi di Fakultas yang dipimpin.

Jabatan Wakil Dekan memiliki jenjang pendidikan S2, dosen tetap dan sudah bertugas minimal 10 tahun, usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat dalam jabatan Wakil Dekan, mempunyai jabatan akademik lektor.

Sedangkan Jabatan Ka.Prodi dan Sekretaris Prodi memiliki jenjang pendidikan S2, memiliki latar belakang keilmuan sesuai dengan PS, dosen tetap dan sudah bertugas minimal 8 tahun, mempunyai jabatan akademik lektor, memiliki latar belakang keilmuan sesuai dengan program studi.

Saat ini, kualifikasi Dekan, Wakil Dekan, Ka.Prodi dan Sekretaris Prodi sudah sesuai dengan standar kualifikasi dan kompetensi yang ditetapkan oleh Universitas. Dosen-dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan PS Teknologi Informasi yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri, dan sebagian besar telah memiliki sertifikat profesional di di bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi.

Sebagai bentuk kelancaran pelayanan administrasi dan akademik di UPPS dan PS, maka dibuat dokumen manual pelaksanaan standar tata kelola yang bertujuan sebagai panduan untuk melaksanakan standar tata kelola melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Saat ini Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Ar-Raniry selaku UPPS telah membuat 31 SOP yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Fakultas dan PS Teknologi Informasi.

Alat pendukung proses belajar mengajar sudah tersedia, diantaranya untuk memudahkan proses belajar mengajar tersedia infocus pada ruang kuliah, setiap ruang kuliah terpasang AC sehingga suasana belajar menjadi nyaman.

Dalam pencapaian standar pembelajaran pada PS, dilakukan strategi kerjasama dengan instansi luar institusi seperti APTIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer) Banda Aceh yang tujuannya adalah mendapatkan masukan tentang kurikulum yang baik yang bisa dikembangkan di PS Teknologi Informasi. Menjalin kerjasama dengan DILO (*Digital Innovation Lounge*) Banda Aceh dalam memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dibidang digital.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Untuk menciptakan tata pamong yang baik di dalam PS Teknologi Informasi,

Ka.Prodi berusaha untuk menjalankan 6 fungsi manajemen yang diharapkan dapat membuat kinerja program studi yang efektif dan efisien, 6 fungsi tersebut adalah:

1) Perencanaan

Perencanaan pengelolaan PS Teknologi Informasi mencakup: perencanaan proses belajar mengajar (PBM/ perkuliahan), perencanaan keuangan, perencanaan pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Perencanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan prinsip keterbukaan kepada dosen untuk memilih matakuliah yang akan diampu. Sedangkan, Perencanaan keuangan dengan membuat rencana kegiatan selama 1 tahun (2 semester) yang terkait dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yang dituangkan di dalam Rencana Anggaran Kementerian dan Lembaga (RAKL). Selain itu, Perencanaan pengembangan kompetensi dosen dengan mengarahkan dosen untuk mengikuti seminar lokal, nasional dan internasional, workshop lokal dan nasional. Mengarahkan dosen untuk dapat menghasilkan publikasi artikel setiap semester dengan melibatkan mahasiswa dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa. Untuk tenaga kependidikan, mengarahkan untuk pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi dan layanan administrasi.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian PS Teknologi Informasi dipimpin dan dijalankan dengan model manajemen partisipatif dan keterbukaan untuk menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan hasil yang optimal. Diskusi-diskusi informal sering sekali dilakukan untuk saling dapat bertukar informasi dan untuk menggali ide-ide atau gagasan-gagasan baru yang sering sekali menjadi sumber inspirasi-inspirasi kegiatan-kegiatan yang berguna bagi kemajuan PS Teknologi Informasi.

3) Penempatan Personel

Untuk meningkatkan mutu PS Teknologi Informasi, penempatan personil sesuai dengan bidang dan keahliannya sangat diperlukan baik untuk tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan.

Untuk tenaga pendidik, PS Teknologi Informasi berupaya menempatkan dosen sesuai bidang keahliannya untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan praktisnya pada PS Teknologi Informasi dengan membentuk sub unit bidang kerja sehingga akan membantu dalam arah penetapan pemetaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan wawasan dengan memberikan kesempatan kepada dosen PS Teknologi Informasi mengikuti kegiatan-kegiatan seminar baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, mengikuti workshop baik tingkat lokal dan nasional, menjadi pemateri pada tingkat lokal dan nasional sesuai dengan bidang keahliannya.

Untuk tenaga kependidikan dilakukan upaya pengembangan dan mengasah keterampilan manajemen berbasis teknologi informasi dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan keterampilan penggunaan

Information and Communication Technology (ICT), manajemen laboratorium dan manajemen administrasi.

4) Pelaksanaan

PS Teknologi Informasi melaksanakan semua kegiatan berdasarkan acuan kegiatan yang sudah disetujui pada tingkat Fakultas dan berusaha untuk memenuhi capaian kegiatan dalam 1 tahun ajaran akademik. Dan berusaha memenuhi semua pelaksanaan kegiatan yang sudah tertuang di dalam Renstra Fakultas. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah terlaksana maupun tidak terlaksana.

5) Pengendalian dan Pengawasan

Dalam hal pengendalian, Ka.Prodi memiliki hak penuh dalam mengendalikan semua kegiatan yang berlangsung didalam program studi guna tercapainya pelaksanaan kegiatan secara maksimal.

Dalam hal pengawasan, Ka.Prodi memiliki hak dan kewajiban menilai dan melakukan tindakan peringatan dan mengajak semua komponen program studi untuk memecahkan masalah internal melalui mekanisme rapat untuk mendapatkan hasil melalui musyawarah baik yang dilakukan secara rutin ataupun karena kebutuhan tertentu. Pengendalian program studi lebih dititikberatkan pada hal-hal yang strategis terutama berkaitan dengan kebijakan yang didalamnya harus diikuti, karena hal ini menyangkut masalah pertanggungjawaban pada pimpinan pada tingkat lebih tinggi. Sistem pengendalian yang selama ini dilakukan melalui laporan baik tertulis ataupun tidak tertulis.

6) Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut

Pada setiap akhir semester, program studi melakukan evaluasi proses belajar mengajar kepada tenaga pendidik (dosen) dengan cara menyebarkan angket online kepada setiap mahasiswa. Mahasiswa melakukan penilaian dan memberikan masukan kepada program studi. Program studi melakukan penilaian berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa kepada dosen dalam hal proses belajar mengajar. Kemudian program studi dapat mengambil tindakan dari hasil laporan tersebut untuk menjadi bahan pertimbangan bagi Ka.Prodi dan juga hasil laporan tersebut disampaikan kepada Wakil Dekan I sebagai penanggung jawab bidang Akademik dan Kelembagaan untuk menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan pada tingkat Fakultas.

b) Kepemimpinan

Kepemimpinan yang efektif akan mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan yang baik akan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengimplementasikan visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi

kedepan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan kerja dalam organisasi dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi. Pola kepemimpinan dalam PS Teknologi Informasi yaitu: **Pola kepemimpinan operasional** yang dilakukan adalah menerapkan prinsip kolega dan partisipatif, dimana sistem pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan hasil musyawarah. Kebijakan diputuskan secara matang dengan melibatkan semua unsur program studi dalam merumuskan kebijakan.

Pola kepemimpinan organisasi yang dijalankan di PS Teknologi Informasi berlandaskan kepada agenda pekerjaan yang telah disusun untuk setiap semester perkuliahan. Mengatur pemberian tugas mengampu mata kuliah kepada dosen dengan sistem yang terbuka, memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengampu mata kuliah sesuai dengan bidang yang dikuasai. Jika masih ada mata kuliah yang belum diampu maka akan dimusyawarahkan untuk memberikan tugas mengajar kepada dosen yang masih memiliki beban mengajar yang masih kurang berdasarkan aturan Beban Kinerja Dosen (BKD) sehingga tidak ada dosen yang tidak memenuhi point pengajaran pada BKD.

Pola kepemimpinan publik ditunjukkan dengan menjalin hubungan dan kerjasama baik ke dalam dan keluar institusi. Hal ini ditunjukkan dengan membuka kerjasama dengan program studi yang ada di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, dengan melibatkan dosen dari masing-masing program studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mengikutsertakan dosen PS Teknologi Informasi dalam keanggotaan APTIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer) Banda Aceh. Menjalinkan kerjasama dengan DILO (Digital Innovation Lounge) Banda Aceh dalam memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan di bidang digital.

Kepemimpinan PS Teknologi Informasi berperan penting dalam membangun jaringan (*network*) dengan pemangku tanggung jawab (*stakeholder*) dalam rangka pengembangan organisasi program studi dan operasional program kerja dalam bentuk kerjasama yang sinergis dan strategis. Kerjasama ini dilakukan untuk memberikan peluang kepada lulusan PS Teknologi Informasi dan mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

c) **Sistem Penjaminan Mutu**

Pengelolaan mutu pendidikan dilakukan secara berjenjang, pada tingkat universitas terdapat Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), tingkat fakultas terdapat Gugus Penjaminan Mutu (GJM) dan tingkat program studi terdapat Unit Penjaminan Mutu (UJM). Penjaminan mutu dilakukan sebagai bagian dari proses penetapan standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang seragam.

Proses penjaminan mutu dilakukan dengan metode Monitoring dan Evaluasi dengan melakukan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) kepada program studi selaku pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan

pendidikan yang terstandar, produktif, kreatif, inovatif dan profesional sesuai dengan standar nasional yang dituangkan dalam kebijakan nasional.

Sistem operasional penjaminan mutu pada tingkat FST dijalankan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GJM) yang diangkat dan ditetapkan berdasarkan [SK Dekan Nomor : 253/Un.08/FST/Kp.07.6/10/2019](#) Untuk PS Teknologi Informasi penjaminan mutu dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UJM) yang melaksanakan kegiatan penjaminan mutu sesuai standar mutu yang telah ditetapkan oleh fakultas dan universitas.

Proses evaluasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan LPM dan dilakukan secara bersama-sama dalam upaya melakukan penyeragaman kesesuaian standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. ([Lampiran hasil audit internal mutu akademik tahun akademik 2019/2020](#)).

d) Kerjasama

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, FST UIN Ar-Raniry selaku UPPS melakukan kerjasama dengan instansi dan perusahaan yang ada di Aceh dan di luar Aceh untuk peningkatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Kerjasama ini bermaksud sebagai implementasi visi dan misi universitas dan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dan pengembangan UPPS.

Di bidang pendidikan, UPPS melakukan kerjasama dengan APTIKOM (Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer) Banda Aceh yang merupakan cabang dari APTIKOM Pusat yang berada di Jakarta. Manfaat dari kerjasama ini adalah bisa mendapatkan bimbingan dalam menyusun kurikulum di PS Teknologi Informasi. Kemudian memberikan kesempatan kepada dosen PS Teknologi Informasi untuk menjadi anggota APTIKOM Banda Aceh. Implementasi kerjasama ini terlihat dengan terselenggaranya kegiatan Workshop Klinik Akreditasi dan Review Kurikulum yang dilaksanakan di FST UIN Ar-Raniry selama 2 hari. Pada kegiatan tersebut kurikulum yang sudah disusun oleh tim dosen PS Teknologi Informasi mendapatkan masukan dan arahan bagaimana menyusun mata kuliah, capaian pembelajaran dan luaran dari setiap mata kuliah yang akan digunakan pada PS Teknologi Informasi.

Di bidang penelitian, UPPS melakukan kerjasama dengan Universitas Bung Hatta Padang, Sumatera Barat. Kegiatan yang dilakukan adalah kolaborasi penulisan artikel oleh dosen PS Teknologi Informasi (Andika Prajana, M.Kom) dengan dosen dari Universitas Bung Hatta yang kemudian dilakukan seminar nasional secara daring dan menjadi salah satu pembicara.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, UPPS melakukan kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) dengan melakukan Nota Kesepahaman antara Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) dengan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry [Nomor: Un.08/FST/PP.009/1217/2016](#). Nota Kesepahaman ini disepakati berlaku selama 5 tahun mulai tahun 2016 dan berakhir tahun 2021. Kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen dilingkungan FST UIN Ar-Raniry dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Subulussalam, Aceh, yang dilaksanakan pada bulan November – Desember tahun 2016. Kegiatan yang dilakukan

adalah melakukan penyusunan Rencana Kontinjensi Bencana Petir Kota Subulussalam Tahun 2017-2021. Hasil dari kegiatan tersebut adalah menghasilkan buku Mitigasi Bencana Petir Kota Subulussalam, Buku Saku Mitigasi Bencana Petir Kota Subulussalam, Buku Rencana Kontinjensi Bencana Petir Kota Subulussalam.

Dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kebencanaan yang dilakukan oleh tim dosen FST UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilingkungan sekolah (SMP dan SMA) di wilayah Aceh Besar yang dilaksanakan pada tanggal 5 November 2019 - 30 Januari 2020. Kegiatan ini juga dilakukan atas kerjasama dengan BPBA Provinsi Aceh dengan memberikan buku Tanggap Bencana yang dibagikan kepada sekolah tempat dilakukan kegiatan sosialisasi. Buku tersebut dibagikan secara gratis kepada sekolah oleh BPBA Provinsi Aceh. ([Lampiran Kegiatan Sosialisasi Tanggap Bencana](#)).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Untuk meningkatkan kualitas tata pamong pada FST UIN Ar-Raniry selaku UPPS, maka ada beberapa indikator kinerja tambahan tata pamong untuk meningkatkan kualitas UPPS, yaitu:

- Mengarahkan kepada Wakil Dekan 1 bidang akademi dan kelembagaan untuk melakukan evaluasi kepada dosen yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas dosen dalam bidang akademik dan peningkatan publikasi artikel ilmiah baik publikasi atas nama sendiri, atas nama kelompok dosen dan atas nama kelompok mahasiswa.
- Mengarahkan kepada Wakil Dekan 3 bidang kemahasiswaan dan kerjasama untuk melakukan kerjasama dengan instansi di luar institusi minimal 2 instansi untuk setiap semester, sehingga program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa dan dosen dapat berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola pada FST UIN Ar-Raniry selaku UPPS, maka ada beberapa indikator kinerja tambahan tata kelola untuk meningkatkan kualitas UPPS, yaitu:

- Memberikan pelayanan secara online kepada mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan informasi akademik dan administrasi umum. Hal ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mendapatkan informasi yang tepat waktu.
- Menyediakan kawasan tanpa rokok bagi mahasiswa, karyawan dan dosen.
- Menyediakan alat peraga untuk memberikan sosialisasi Kampus Anti Narkoba bagi mahasiswa, dosen dan karyawan.
- Menyediakan alat peraga untuk memberikan sosialisasi Kampus Bersih sebagai cerminan kebersihan sebagai bagian dari iman.

Untuk meningkatkan kualitas kerjasama pada FST UIN Ar-Raniry selaku UPPS, maka ada beberapa indikator kinerja tambahan kerjasama untuk meningkatkan kualitas UPPS, yaitu:

- Melaksanakan kegiatan seminar dan studium general dengan mengundang pemateri dari instansi dan perusahaan lain sebagai pemateri sebagai sarana untuk memperkenalkan UPPS dan PS Teknologi Informasi dan melakukan kerjasama untuk peningkatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- Melaksanakan kegiatan bersama dengan institusi dan perusahaan lain yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Untuk pelaksanaan tata pamong dilingkungan FST UIN Ar-Raniry selalu UPPS sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh universitas. Untuk pimpinan pada UPPS sudah memiliki kriteria yang sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan sehingga manajemen UPPS dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pimpinan UPPS. Ditingkat program studi juga telah memenuhi ketentuan standar mutu yang ditetapkan universitas. Ka.Prodi dan Sekretaris Prodi memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan program studi.

Faktor pendukungnya adalah setiap dosen yang ada di lingkungan universitas sudah memiliki kompetensi yang memadai, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Para dosen yang telah mendapatkan gelar Doktor untuk segera melakukan percepatan mendapatkan gelar Guru Besar. Dosen yang sudah bergelar Magister untuk segera mengikuti percepatan program Doktor dengan terus mencari informasi tentang beasiswa pendidikan Doktor dan menjalin kerjasama penelitian untuk percepatan program Doktor. Adanya evaluasi berkala yang dilakukan oleh universitas yang dilaporkan oleh dosen melalui laporan Beban Kinerja Dosen (BKD) setiap semester dan laporan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) setiap tahun.

Untuk pelaksanaan tata kelola dilingkungan FST UIN Ar-Raniry sudah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh universitas. Semua prosedur pelaksanaan kegiatan di UPPS dilakukan sesuai SOP yang berlaku dan mengikuti ketentuan dari SOP tersebut.

Faktor pendukungnya adalah kedisiplinan tenaga kependidikan dalam menjalankan aktivitas sesuai dengan SOP dan pemahaman yang baik mengenai standar mutu yang sudah ditetapkan yang menjadi acuan kegiatan di UPPS. Adanya evaluasi berkala yang dilakukan oleh universitas yang dilaporkan oleh tenaga kependidikan dalam bentuk Laporan Kegiatan Harian (LKH) yang dilaporkan triwulan.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Struktur organisasi PS Teknologi Informasi sudah menjelaskan deskripsi masing-masing tugas dan tanggung jawab didalam organisasi program studi. Setiap bagian memiliki target kegiatan yang dilakukan setiap semester perkuliahan. Pola kepemimpinan yang mengutamakan musyawarah untuk pengambilan keputusan mencerminkan suasana yang demokratis dan partisipatif. Evaluasi secara internal untuk melihat pemenuhan target kerja intens dilakukan untuk melihat dimana kendala yang dialami sehingga bisa dicarikan solusinya dengan cepat.

Penerapan pola keadilan memberikan rasa nyaman didalam organisasi sehingga

tidak ada dosen yang merasa dirugikan, tentunya hal ini dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Kepemimpinan publik memberikan peluang kepada PS Teknologi Informasi untuk membuka pintu kerjasama dengan instansi lain sehingga memberikan peluang yang besar kepada dosen untuk mengembangkan diri dan wawasan untuk kemajuan program studi, memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide kreatif sehingga memiliki kompetensi yang baik untuk menghadapi pertumbuhan industri yang sangat cepat.

Standar mutu yang telah disusun oleh universitas menjadi rambu bagi program studi dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang mengarahkan dosen dan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan proses belajar-mengajar dengan baik dan sesuai aturan.

Mengikuti proses Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) secara kooperatif yang dilakukan dengan tim Penjaminan Mutu dari Universitas untuk melihat ketidaksesuaian dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh kebijakan Nasional. Hasil dari audit akan menjadi acuan untuk memperbaiki ketidaksesuaian standar mutu yang dijalankan sehingga program studi akan menjadi lebih baik.

Dalam hal hasil evaluasi yang dilakukan dalam proses AIMA masih terdapat ketidaksesuaian dengan standar mutu yang ada, maka program studi memberikan peluang kepada dosen untuk meng-upgrade kemampuan sesuai dengan bidang kompetensinya untuk menjadi lebih baik, seperti mengikuti seminar tingkat lokal, nasional dan internasional, mengikuti workshop atau pelatihan peningkatan kapasitas dosen, melanjutkan studi jenjang S3, mengarahkan dosen melakukan publikasi ilmiah, penelitian tingkat universitas dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan layanan manajemen yang diberikan oleh UPPS adalah sebagai berikut :

Kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola memberikan pelayanan

Dari 91 orang responden yang memberikan tanggapan terhadap pelayanan administrasi yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan tingkat fakultas dan program studi, 37% menyatakan sangat baik, 57% menyatakan baik, 4% menyatakan cukup dan 2% menyatakan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelayanan administrasi yang diberikan oleh dosen, dan tenaga kependidikan di tingkat fakultas dan program studi adalah Baik.

Kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.

Dari 91 orang responden yang memberikan tanggapan terhadap kemauan dari dosen, tenaga kependidikan tingkat fakultas dan program studi dalam membantu mahasiswa

dan memberikan jasa dengan cepat , 37% menyatakan sangat baik, 52% menyatakan baik, 7% menyatakan cukup dan 4% menyatakan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat adalah **Baik**.

Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.

Dari 91 orang responden yang memberikan tanggapan terhadap kemampuan dosen dan tenaga kependidikan tingkat fakultas dan program studi untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan , 35% menyatakan sangat baik, 52% menyatakan baik, 12% menyatakan cukup dan 1% menyatakan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan adalah **Baik**.

Penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.

Dari 91 orang responden yang memberikan tanggapan terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana , 28% menyatakan sangat baik, 52% menyatakan baik, 16% menyatakan cukup dan 4% menyatakan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh UPPS adalah **Baik**.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

FST UIN Ar-Raniry sebagai UPPS telah melakukan setiap kebijakan dengan merujuk kepada Standar Mutu yang telah ditetapkan oleh universitas, sehingga pencapaian yang ingin dicapai oleh UPPS sesuai dengan visi dan misi universitas.

Untuk meningkatkan kualitas FST UIN Ar-Raniry selaku UPPS, PS Teknologi Informasi mengarahkan dosen program studi untuk lebih meningkatkan kinerja dalam hal publikasi artikel ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat baik secara personal, kelompok dosen maupun melibatkan mahasiswa.

Lebih giat dalam mencari peluang untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 untuk peningkatan kompetensi keilmuan dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh universitas untuk peningkatan kualitas program studi.

Meningkatkan keikutsertaan dalam organisasi di luar institusi untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan dalam kegiatan publik yang memberikan peluang untuk memperkenalkan institusi universitas, fakultas dan program studi kepada masyarakat sehingga akan menambah nilai input bagi institusi seperti penerimaan mahasiswa baru, kegiatan kerjasama dan kegiatan non akademis lainnya.

C.3 MAHASISWA

1. Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan bidang ilmu terbaru dalam rumpun ilmu bidang komputer dan informatika. PS Teknologi Informasi merupakan PS baru pada UPPS ini. Tahun pertama, yaitu Tahun 2018/2019 kualitas input mahasiswa masih rendah karena, penerimaan hanya melalui satu jalur yaitu PMB lokal. Hal ini disebabkan karena izin penyelenggaraan PS Teknologi Informasi keluar setelah adanya penetapan kuota pada dua jalur sebelumnya yaitu SNMPTN dan SBMPTN. Pada Tahun kedua, yaitu Tahun 2019/2020, UPPS melalui PT mengupayakan penetapan kuota penerimaan calon mahasiswa PS Teknologi Informasi melalui tiga jalur penerimaan, yaitu: SNPTN, SBMPT dan PMB. Hasilnya daya saing PS Teknologi Informasi sebesar 1:11.

Berdasarkan prediksi, lapangan kerja bidang TI dan bidang ilmu yang serumpun dengannya (sumber U.S Bureau of Labor Statistics) mencapai 324.400 orang atau sebanyak 32.440 orang per tahun di Tahun 2020. Agar lulusan mampu bersaing dalam dunia kerja, maka UPPS dan PS menyiapkan lulusan yang berkompetensi bidang akademik dan non akademik.

Layanan mahasiswa bidang akademik diperoleh melalui pembelajaran formal yang sesuai dengan standar mutu SN DIKTI yang dirangkum dalam standar mutu PT. Sedangkan bidang non akademik dikembangkan melalui kegiatan minat dan bakat (ekstrakurikuler). Selain itu lulusan dari UPPS dan PS ini mempunyai kemampuan dibidang b.inggris, b.arab, keahlian komputer dan keahlian dibidang ilmu agama seperti hafalan, tahsin dsb.

2. Kebijakan

A. Rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru

Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru PS Teknologi Informasi mengacu pada sistem rekrutmen dan seleksi yang disusun dan ditetapkan oleh PT UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor tentang pengangkatan panitia Seleksi Mahasiswa Baru (SPMB) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk memaksimalkan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru, panitia SPMB UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan instruksi yang dikeluarkan oleh Rektor melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah dan daerah-daerah guna menginformasikan tentang keunggulan-keunggulan Fakultas serta Program Studi yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Panitia juga mensosialisasikan capaian keberhasilan alumni serta Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu panitia juga mensosialisasi tata cara pendaftaran calon mahasiswa baru yang berminat masuk ke UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sosialisasi SPMB selain dilakukan secara langsung juga dilakukan melalui media sosial, media cetak dan website. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan penyebaran informasi seleksi masuk bagi calon mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Calon mahasiswa baru pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA sederajat.

SK Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 1392/Un.08/R/PP.03.05/12/2017 Tentang penetapan kuota penerimaan mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2018/2019 dan SK Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 854/Un.08/R/PP.03.05/05/2019 Tentang penetapan kuota penerimaan mahasiswa baru UIN

Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2019/2020, maka proses penerimaan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui tiga jalur, yaitu:

- a. **Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)**, merupakan proses rekrutmen dan seleksi masuk calon mahasiswa baru melalui jalur undangan raport dan tidak membutuhkan tes ujian tulis lagi karena cukup menggunakan nilai raport. Reputasi sekolah termasuk akreditasi, jumlah alumni yang diterima, prestasi sekolah juga menentukan siswa/i tersebut diterima melalui jalur undangan SNMPTN. Proses pendaftaran calon mahasiswa melalui jalur ini dapat mengakses laman web <https://web.snmpn.ac.id>
- b. **Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)**, merupakan proses rekrutmen dan seleksi masuk bagi calon mahasiswa baru melalui ujian tulis, terkomputerisasi dan keterampilan. Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SBMPTN pada setiap universitas mengambil porsi sebesar 30% dari keseluruhan/total daya tampung yang disediakan oleh masing-masing Perguruan Tinggi. Proses pendaftaran calon mahasiswa melalui jalur ini dapat mengakses laman web www.sbmptn.ac.id
- c. **Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Lokal**, merupakan proses rekrutmen dan seleksi masuk bagi calon mahasiswa baru melalui ujian tulis, terkomputerisasi dan keterampilan. Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui PMB dilaksanakan/diselenggarakan secara mandiri oleh UIN Ar-Raniry. Proses pendaftaran calon mahasiswa melalui jalur ini dapat mengakses laman web <http://www.pmb-ar-raniry.ac.id> Layanan Kemahasiswaan

B. Layanan Kemahasiswaan

PT menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk ;

- a. Minat dan bakat diberikan melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Khusus (UKK), sebagai berikut:
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 164/Un.08/R/Kp.00.4/01/2019 Tentang Penetapan Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2019-2020
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 303/Un.08/R/Kp.00.4/02/2020 Tentang Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2020
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 302/Un.08/R/Kp.00.4/02/2020 Tentang pengangkatan pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2020
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 162/Un.08/R/Kp.00.4/01/2019 Tentang Pengurus UKM Futsal UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2019
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 258/Un.08/R/Kp.00.4/02/2019 Tentang Pengurus UKM Karate UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2019
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 328/Un.08/R/Kp.00.4/3/2019 Tentang Pengurus UKM HAPKIDO UIN Ar-Raniry

Banda Aceh Periode 2019

- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Tentang Pengurus UKM Panahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2020
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:835/Un.08/R/Kp.00.4/05/2019 Tentang pengurus Unit Kegiatan Khusus riset dan publikasi ilmiah UIN Ar-Raniry Periode Tahun 2019.
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:724/Un.08/R/Kp.00.4/04/2019 Tentang pengurus Ikatan Mahasiswa Bidikmisi dan Alumni (IMABID) UIN Ar-Raniry Periode Tahun 2019.
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:13/Un.08/R/Kp.00.4/01/2019 Tentang Susunan Dewan pengurus Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.09.331-01.09.332 Masa bakti 2019
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:225/Un.08/R/Kp.00.4/02/2019 Tentang pengurus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PM) Unit 02 UIN Ar-Raniry Periode Tahun 2019
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:724/Un.08/R/Kp.00.4/04/2019 Tentang pengurus Ikatan Mahasiswa Bidikmisi dan Alumni (IMABID) UIN Ar-Raniry Periode Tahun 2019.
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:302/Un./08/R/Kp.00.4/02/2020 Tentang pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2020
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:303/Un./08/R/Kp.00.4/02/2020 Tentang pengangkatan pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2020
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Tentang Pengurus UKM Karate UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2019
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:257/Un.08/R/Kp.00.4/2/2019 Tentang pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Komunitas Teater Mahasiswa (KTM) Rongsokan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:835/Un.08/R/Kp.00.4/05/2019 Tentang pengurus Unit Kegiatan Khusus riset dan publikasi ilmiah UIN Ar-Raniry Periode Tahun 2019.
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:724/Un.08/R/Kp.00.4/04/2019 Tentang pengurus Ikatan Mahasiswa Bidikmisi dan Alumni (IMABID) UIN Ar-Raniry Periode Tahun 2019.
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:13/Un.08/R/Kp.00.4/01/2019 Tentang Susunan Dewan pengurus Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.09.331-01.09.332 Masa bakti 2019
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:12/Un.08/R/Kp.00.4/01/2020 Tentang Pengurus UKM Panahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2020

- b. PT menyediakan bimbingan karir melalui lembaga Career Development Center (CDC), berupa:

- Informasi lowongan kerja baik secara dari lembaga pemerintahan, perusahaan, institusi dan lembaga swasta, serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau secara tak langsung melalui rektorat, lembaga-lembaga intern dan perorangan. Semua Informasi segera ditindaklanjuti dengan menyebarkan pengumuman ke fakultas dan prodi.
 - Presentasi perusahaan, dilakukan agar pelamar mengetahui profil dari perusahaan dan dapat langsung melakukan tanya jawab interaktif dengan perusahaan tersebut
 - Paper screening, merupakan hasil ACC dari penyeleksi kelengkapan administrasi berkas lamaran kerja yang menjadi syarat diwajibkan oleh perusahaan untuk dipenuhi oleh pelamar
 - In Campus Recruitment, perekrutan karyawan oleh perusahaan pada bagian ini sangat efektif, memudahkan alumni datang dan percepatan proses rekrutmen
 - Job Fair/Company Goes to Campus (CGTC), merupakan kegiatan yang efektif mempertemukan langsung mahasiswa dan alumni dengan perusahaan
 - Kerjasama ketenagakerjaan, merupakan kegiatan ACC mengembangkan jejaring dengan pihak pemerintah dan swasta, lembaga, pendidikan, dan stakeholder lainnya melalui sosialisasi serta penguatan kerjasama eksternal dan internal.
- c. Layanan kemahasiswaan dalam bentuk kegiatan kewirausahaan berupa:
- Pembekalan kewirausahaan, tujuan kegiatan ini untuk mengembangkan wawasan bagi mahasiswa yang berminat berwirausaha melalui pembekalan wirausahawan dengan kiat-kiat memasuki dunia wirausaha, strategi memulai wirausaha, manajemen usaha, semangat usaha, manajemen keuangan, keterampilan yang harus dimiliki, membangun teamwork yang baik dan bagaimana memulai bisnis dari kalangan pemula.
 - Cooperative Academic Education (Coop) Program, merupakan strategi pendidikan dan pengembangan sdm yang mengintegrasikan mahasiswa dengan berbagai pengalaman kerja yang produktif
 - Pendampingan dan dana bergulir, tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi para wirausahawan, meningkatkan kemampuan wirausaha dalam bidang pemasaran, pengembangan mutu produk, dan manajemen usaha serta menyediakan modal bergulir bagi wirausaha kecil
- d. Layanan kemahasiswaan dalam bentuk kegiatan peningkatan kesejahteraan bimbingan dan konseling berupa kegiatan Penasehat Akademik (PA), mengacu pada buku Panduan Akademik Tahun 2018/2019 dan buku Panduan Akademik Tahun 2019/2020 yang dibuat berdasarkan Surat keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 1256/Un.08/R/Kp.00.9/07/2019.
- e. Layanan kemahasiswaan dalam bentuk beasiswa, berupa:
- Beasiswa Prestasi dan Akademik, beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam bidang Akademik, yaitu memiliki IPK minimal 3,50
 - Beasiswa Cendikia BAZNAZ Semester Genap Tahun 2018/2019
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:1249/Un.08/R/Kp.004/07/2019 Tentang Penerima Beasiswa Peningkatan

Prestasi dan Akademik Dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry Tahun 2019

- Berdasarkan Surat Keputusan Wakil Rektor III Nomor:No.2770/Un.08/WR.III/KS.02/02/2019 tanggal 22 Februari 2019 Perihal Hasil Seleksi Penerima Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2019
 - Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor:1411/Un.08/R/KP.00.4/09/2019 Tentang Penerima Program Bantuan Bidikmisi On Going 2016 Semester Ganjil 2019/2020 Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 - Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh Nomor: BPDSM.422.5/ /2019 Beasiswa Program S1 Aceh Carong Bagi Masyarakat Miskin Tahun Anggran 2019
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor:833/Un.08/R/Kp.004/05/2019 Tentang Penerima Basiswa Tahfidh Al-Qur'an Dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry Tahun 2019
 - Bantuan Biaya Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa S1/D3 dari Keluarga Miskin Baitul Mal Aceh Tahun 2019
 - Keputusan Kepala Baitul Mal Aceh Nomor: 45.1/200/SK/XI/2019 Tentang Penetapan Nama-Nama Mustahiq Penerima Beasiswa Penuh 1 (Satu) Sarjana (Penerimaan Baru tahun 2019)
- f. Layanan kesehatan

Tanggal 18 Mei 2016 diresmikannya pusat klinik kesehatan UIN. Klinik tersenut memberi pelayanan kesehatan untuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar kampus.Klinik dillengkapi ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD, poliklinik, lanoratorium (lab), ruang konsultasi konseling, ruang konsultasi psikologis, dan apotek. Klinik ini juga bekerjasama dengan salah Rumah Sakit pemerintah yaitu RSU Meuraxa.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi Fakultas Sains dan Teknologi dalam pencapaian standar yang ditetapkan UIN Ar-Raniry terkait kemahasiswaan sebagai berikut:

Tabel 23 Strategi Pencapaian Standar

Standar PT	Strategi UPPS
Meningkatnya pemerataan sarana dan prasarana serta akses pendidikan yang berkualitas	• Tersedia fasilitas/ yang digunakan untuk menunjang terlaksanakannya kegiatan terkait kemahasiswaan
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran yang produktif dan inovatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya daerah	• Rasio dosen dan mahasiswa sesuai dengan peraturan menristekdikti No. 26/2015 yang diubah menjadi No,2/2016 yaitu

berdasarkan nilai-nilai keislaman	sebesar 1:30 • Dilakukannya pembelajaran yang dapat menghasilkan karya ilmiah dan melakukan publikasi meskipun masih di tingkat lokal • Dilakukannya pembelajaran yang inovatif berupa pembelajaran secara multimedia, misalnya melalui google meet, edmode, youtube dan whatsapp.
Meningkatnya kualitas mental dan karakter	Dilakukannya pengembangan melalui minat dan bakat
Meningkatnya kualitas tata kelola yang efektif, transparan dan akuntabel	• Adanya tata kelola organisasi dan pelayanan administrasi maupun akademik yang transparan dan akuntabel • Adanya jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU sebagai dana pendidikan

UPPS menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia pada PT, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 22.

Pada bulan September 2019, perpustakaan PT telah berlangganan layanan plagiarisme komersial Turnitin, Selain itu, pada Tahun 2019, PT telah mengaplikasikan penerapan e-library ditandai dengan digitalisasi karya tulis akhir mahasiswa dan juga karya tulis serta penelitian dosen PT dalam bentuk repository dengan laman web:

<https://repository.ar-raniry.ac.id/>

<https://oensearch.library.ar-raniry.ac.id/>.

Rasio jumlah dosen UPPS dengan jumlah mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel.25 Rasio jumlah dosen UPPS dengan jumlah mahasiswa

No	PS	Jumlah Dosen				Jumlah Mahasiswa		Rasio	
		2018/2019		2019/2020		2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
		PS	luar PS	PS	luar PS	PS	luar PS		
1.	Arsitektur	12	3	12	4	725	818	1:48	1: 51
2.	Teknik Lingkungan	12	1	13	2	523	641	1:40	1:43
3.	Biologi	11	1	11	2	351	411	1:29	1:32
4.	Kimia	9	9	9	1	240	275	1:13	1:27
5.	Teknologi Informasi	12	0	13	2	50	149	1:4	1:10
	Total	58	14	59	6	1889	2294	1:26	1:35

Pada Tabel 25 dapat dilihat rasio dosen dan mahasiswa menuju ke arah ideal yaitu 1:35, Hal ini disebabkan UPPS memberdayakan dosen bukan PS dengan bidang keahlian PS. Sedangkan jumlah rasio dosen PS Teknologi Informasi dengan jumlah mahasiswa sampai TA 2019/2020 adalah 1:11 artinya sudah ideal. Bahkan tetap ideal hingga 2 tahun ke depan, dengan asumsi penambahan mahasiswa sebanyak 100 orang per tahun dan jumlah dosen sebanyak 1 orang per tahun. Diperkirakan rasio dosen dan mahasiswa hingga 2 tahun ke depan adalah 1:21, artinya masih ideal.

Dalam pembelajaran dosen tidak hanya memberikan ilmu di ruang kelas, namun mengarahkan mahasiswa sehingga dapat menghasilkan sebuah ide, karya tulis bahkan publikasi, akan tetapi masih dalam bimbingan dosen pembimbing. Adapun publikasi dosen dan mahasiswa adalah:

- Jurnal cyberspace, volume 4 no.1 Tahun 2020
- Jurnal Jintech, volume 1 no.1 Tahun 2020

Dosen UPPS melakukan pembelajaran yang inovatif berupa pembelajaran secara multimedia, diantaranya:

- Google meet dengan link <https://meet.google.com/ezp-pzxh-wzc>,
- Youtube, pada channel Cool Yahh
- Telegram dengan link <https://t.me/ridwanmt>
- <https://elearning.ridwanmerdu.com/>
- edmodo

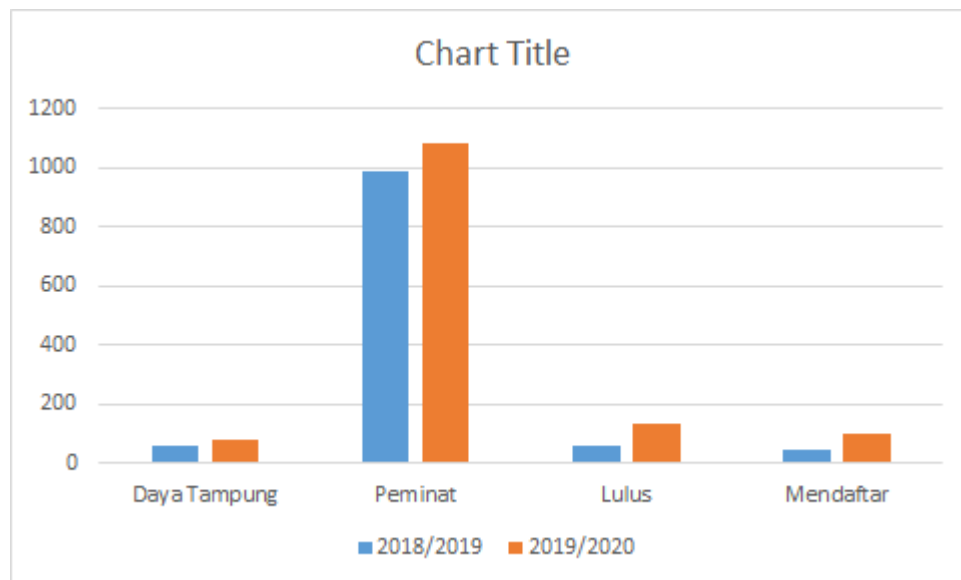
Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yaitu dengan melakukan promosi pada awal semester genap pada Tahun berjalan (TA 2018/2019). Promosi dilakukan secara langsung maupun melalui brosur. Hasilnya adalah pada TA 2019/2020 jumlah peminat naik menjadi 1087 orang dibanding TA 2018/2019 berjumlah 992 orang

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

PS Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry tahun pertama yaitu Tahun Akademik 2018/2019 melakukan rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa baru melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Hal ini karena SK pendirian PS Teknologi Informasi terbit setelah adanya penetapan kuota pada jalur SNMPTN dan SBMPTN. Mekanisme pendaftaran dan pelaksanaan PMB dapat diakses di <http://www.pmb.ar-raniry.ac.id>. Tahun Akademik 2019/2020, rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa baru program studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry melalui tiga jalur, yaitu: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Mekanisme pendaftaran dan pelaksanaan dilaksanakan melalui SNMPTN dapat diakses di <https://web.snmptn.ac.id>, Sedangkan melalui SBMPTN dapat diakses di <https://ltmpt.ac.id>

Pengumuman kelulusan calon mahasiswa pada UIN Ar-Raniry dilakukan antara bulan Juli sampai dengan bulan Agustus, dengan jumlah yang bervariasi setiap tahun nya. Tahun 2018 jumlah peminat 992 orang dengan daya tampung 60 orang. Sehingga diperoleh rasio jumlah peminat dengan daya tampung yaitu 1:16. Tahun 2019 jumlah peminat 1087 orang dengan daya tampung 100 orang. Sehingga diperoleh rasio jumlah peminat dengan daya tampung yaitu 1:10. Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang pada Tahun 2018/2019 dan Tahun 2019/2020 yaitu 50 dan 99 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 5.



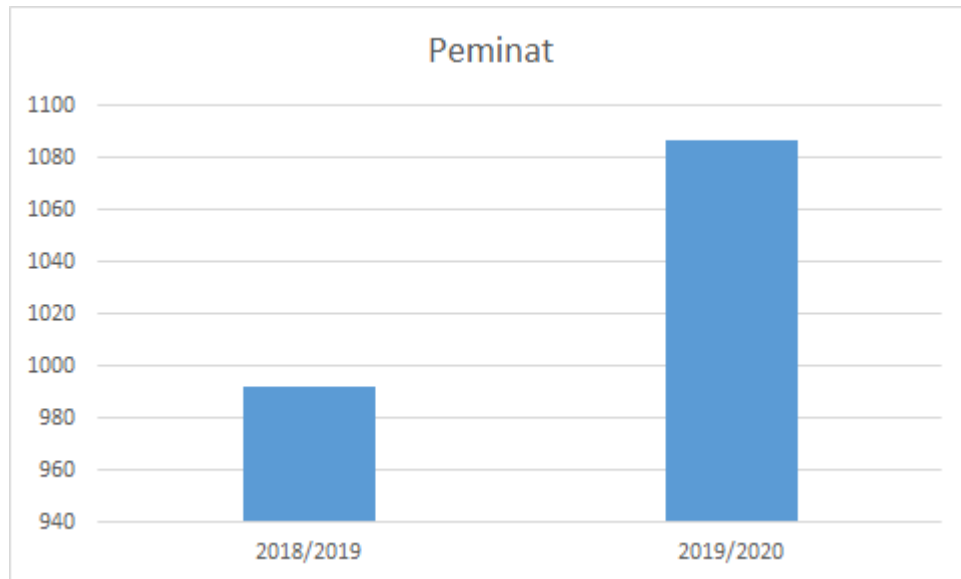
Gambar 5 Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang pada Tahun 2018/2019 dan Tahun 2019/2020

Jumlah mahasiswa program studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry sampai saat ini yang masih aktif berjumlah 149 orang yang terdiri dari 99 orang angkatan 2019/2020, 50 orang angkatan 2018/2019.

b) Daya Tarik Program Studi

1. Minat calon mahasiswa

Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir minat calon mahasiswa PS sangat meningkat. Tahun 2018/ 2019 jumlah peminat 992 dan Tahun 2019/2020 jumlah peminat 1087 orang, seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Perkembangan peminat

2. Keberadaan mahasiswa asing

Saat ini program studi Teknologi Informasi belum menerima mahasiswa asing

c) Layanan Kemahasiswaan

Adapun Layanan yang disediakan oleh PT/Upps sebagai berikut:

1. Bidang minat dan bakat

PT dan Upps menyediakan wadah kepada mahasiswa yang ingin mengembangkan minat dan bakat tanpa mengabaikan kewajiban utama yaitu perkuliahan. Mahasiswa diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu kegiatan. Layanan minat dan bakat yang disediakan oleh PT dan Upps dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Khusus (UKK), sebagai berikut:

- DEMA Universitas
- SEMA Universitas
- DEMA Fakultas
- SEMA Fakultas
- UKM Futsal

- UKM Karate
- UKM HAPKIDO
- UKM Panahan
- Dewan Pengurus Gerakan Pramuka Gugus Depan
- Korps Sukarela PMI (KSR-PM)
- UKM Komunitas Teater Mahasiswa (KTM) Rongsokan
- Pengurus Ikatan Mahasiswa Bidikmisi & Alumni (IMABID)
- UKK Riset dan Publikasi Ilmiah

Dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa mampu menyalurkan dan mengasah kemampuan sesuai minat dan bakatnya, yang bermuara pada prestasi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional.

2. Bidang Kesejahteraan

a. Bimbingan dan konseling

PT dan UPPS menyediakan layanan bimbingan dan konseling mulai dari awal perkuliahan sampai selesai perkuliahan (wisuda), sebagai berikut:

- Kegiatan Pengenalan Budaya dan Akademik Mahasiswa (PBAK), Kegiatan ini dilaksanakan setiap awal Tahun Ajaran. PBAK dilakukan selama tiga hari, hari pertama ditingkat Universitas, hari kedua ditingkat Fakultas dan hari ketiga ditingkat PS. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa baru tentang gambaran lingkungan kampus serta proses perkuliahan dari tingkat PS hingga Universitas.
- Penasehat Akademik (PA), ketua prodi menetapkan pembagian dosen perwalian melalui SK dekan UPPS. Kegiatan ini dilakukan pada setiap awal semester perkuliahan yaitu ketika pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pada pertengahan semester untuk meninjau perkembangan saat jalannya perkuliahan dan akhir semester perkuliahan untuk mengetahui kemajuan dan permasalahan akademis mahasiswa.
- Layanan Konseling, kegiatan ini dilakukan secara tatap muka antara mahasiswa dan tenaga profesional (orang yang memiliki pengalaman dan terlatih membantu orang lain dalam mencapai pemecahan-pemecahan terhadap berbagai jenis kesulitan yang dihadapi. UPSS dan PS akan menjadi fasilitator kegiatan ini.

Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh solusi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi sehingga tidak mengganggu jalannya aktivitas perkuliahan.

b. Beasiswa

PT melalui UPPS menyalurkan beberapa jenis beasiswa, diantaranya

- Beasiswa Prestasi dan Akademik IPK minimal 3,50
- Beasiswa Cendikia BAZNAZ
- Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik
- Beasiswa Bank Indonesia
- Beasiswa Bidikmisi On Going

- Beasiswa S1 Aceh Carong Bagi Masyarakat Miskin
- Beasiswa Tahfidh Al-Qur'an
- Beasiswa Keluarga Miskin Baitul Mal Aceh

Dengan adanya beasiswa ini mahasiswa termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi dan juga memberikan semangat bagi mahasiswa yang kurang mampu untuk terus melanjutkan perkuliahan

c. Kesehatan

PT menyediakan unit pelayanan kesehatan, yaitu poliklinik UIN AR-Raniry. Mahasiswa dapat berobat secara gratis hanya dengan menunjukkan kartu tanda mahasiswa dan mengikuti persyaratan yang diberikan. Dengan adanya layanan kesehatan ini kualitas kesehatan mahasiswa dapat dijaga dan ditingkatkan sehingga aktivitas dapat berjalan dengan baik.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Agar menghasilkan lulusan yang melampaui SN-DIKTI, UPPS dan PS menetapkan beberapa Indikator kinerja tambahan, sebagai berikut:

- Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Lulus TOEFL merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk mengikuti sidang atau ujian munaqasyah/ujian akhir Tugas Akhir. Adapun score minimal 400
- Test of Arabic as a Foreign Language (TOAFL). Lulus TOEFL merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk mengikuti sidang atau ujian munaqasyah/ujian akhir Tugas Akhir. Adapun score minimal 400
- Tes Komputer, dengan predikat memuaskan atau sangat memuaskan
- Ma'had jamiah, lulus hafalan juz 30, tahsin dan ujian mentoring

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja terkait kemahasiswaan dapat dilihat berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pimpinan UPPS dalam hal ini wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama. Indikator penilaian meliputi layanan kemahasiswaan berupa minat dan bakat serta beasiswa.

Sejumlah mahasiswa terlibat dalam UKM dan UKK, bahkan beberapa mahasiswa mendapatkan prestasi dalam perlombaan. Meskipun beberapa mahasiswa hanya mampu terlibat saja, tidak mendapatkan prestasi. Atas kegagalan prestasi diperlukan dukungan pada pihak UPPS dan PT sehingga dapat diperbaiki kualitas penampilan dimasa yang akan datang.

Selain itu mahasiswa juga menerima beasiswa, yaitu: bidikmisi dan prestasi dan akademik, namun masih banyak mahasiswa yang belum mendapatkan beasiswa karena tidak memenuhi kualifikasi serta tidak cukup kuota. Sebaiknya UPPS dan PT menjadi meningkatkan kerjasama dalam penetapan jumlah kuota.

Selain itu capaian kinerja terkait kemahasiswaan dilihat berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa. Standar penilaian yaitu: (1)Tidak memuaskan; (2)Kurang memuaskan; (3)Cukup memuaskan; (4) Memuaskan; (5) Sangat memuaskan. Indikator penilaian meliputi: Sarana kegiatan (fasilitas kegiatan); kehandalan pejabat, Pembina, pendamping, dan staf kemahasiswaan; Sikap tanggap; Perlakuan pada mahasiswa; Pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa; serta Pelayanan dan kemudahan sistem informasi. Hasil survey pada akhir Tahun 2018/2019 adalah: 41 % memuaskan; 33% sangat

memuaskan; 20% cukup memuaskan, 4% kurang memuaskan dan 2 % Tidak memuaskan. Sedangkan akhir Tahun 2019/2020 34 % memuaskan; 36% sangat memuaskan; 16% cukup memuaskan, 12% kurang memuaskan dan 2 % Tidak memuaskan. Berdasarkan hasil survey dapat dilihat bahwa Tahun 2019/2020, persentase sangat memuaskan lebih besar dibandingkan Tahun 2019/2020

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam dokumen kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PT **menetapkan** standar mutu yang terkait kemahasiswaan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

Pelaksanaan standar mutu ini dilakukan oleh pihak UPPS dan PS dan juga dipantau oleh pihak GJM dan UJM. Dalam pelaksanaannya UPPS melalui PS menyiapkan beberapa strategi.

1. Standar kompetensi lulusan

PS merumuskan capaian pembelajaran lulusan melalui form pengelolaa program studi, menetapkan ketrampilan umum dan ketrampilan khusus sesuai dengan level KKNI, misalnya ketrampilan umum yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman yang mencakup ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemasyarakatan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik. Selanjutnya ketrampilan khusus yaitu menguasai bidang-bidang yang berfokus pada keilmuan teknologi informasi serta mampu beradaptasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini Selain itu, ketrampilan khusus lainnya adalah lulusan menguasai B.inggris dan B.arab dengan standar TOEFL dan TOAFL

2. Standar isi pembelajaran

PS dan unit lain melakukan kerjasama dan membina hubungan dengan lembaga lain baik organisasi profesi, alumni dan institusi pendidikan, UPPS dan PS melakukan proses evaluasi dengan penyebaran kuesioner atau komunikasi langsung terhadap kurikulum yang berjalan kepada stakeholder.

3. Standar proses pembelajaran

UPPS mewajibkan dosen PS menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada minggu pertama proses pembelajaran dimulai. PS juga menerapkan mekanisme mentoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan RPS yang telah disiapkan. Selain itu PS menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong kearah peningkatan suasana akademik, misalnya seminar, symposium, lokakarya, atau bedah buku dengan menghadirkan pemetari local, nasional maupun internasional.

4. Standar penilaian pembelajaran

PS mensosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang bertanggung jawab dalam penilaian, misalnya kesesuaian soal ujian dengan RPS, komponen dan bobot penilaian dirumuskan sesuai dengan kontrak belajar dengan mahasiswa, serta ada mekanisme komplain nilai.

5. Standar Dosen dan Tenaga kependidikan

UPPS menetapkan standar dosen, yaitu : minimal kualifikasi ijazah S-2, Dosen yang mengajar matakuliah PS adalah dosen bidang keilmuan PS, dosen memiliki publikasi jurnal sekurang-kurang jurnal nasional terakreditasi. Sedangkan standar tenaga kependidikan adanya adanya laboran dan indeks kepuasan Layanan Tendik minimal 3,4 dari skala 1 s/d 5.

6. Standar sarana dan prasarana

UPPS menyediakan ruang belajar yang nyaman, ruang dosen yang layak beserta fasilitas pendukungnya.

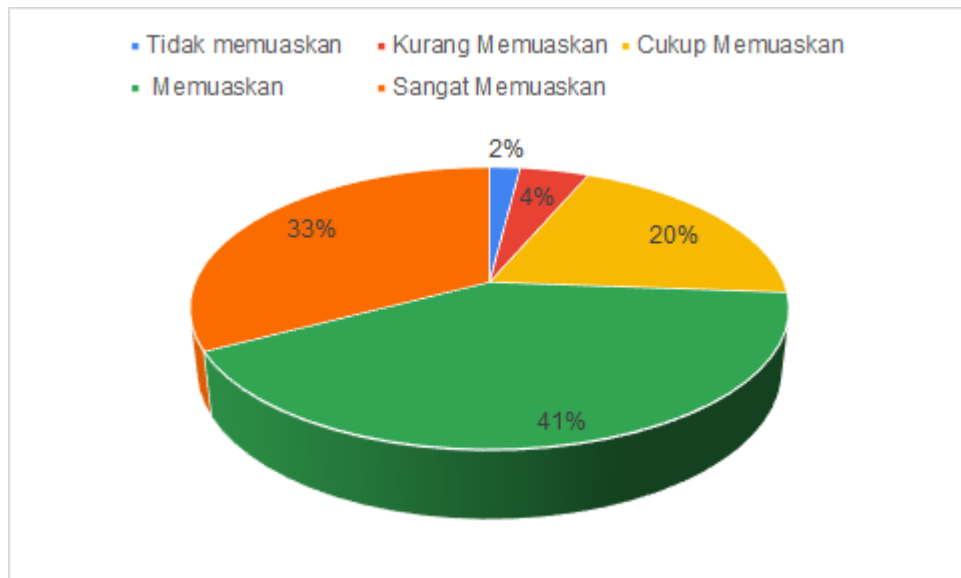
Strategi yang diterapkan UPPS melalui PS dilakukan **evaluasi** melalui Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) yang dilakukan setahun sekali. Penilaian AIMA ini berdasarkan borang asesmen mutu dan checklist evaluasi yang telah disisakan LPM. PS Teknologi Informasi Tahun 2018 dan Tahun 2019 mendapatkan nilai Baik.

8. Kepuasan Pengguna

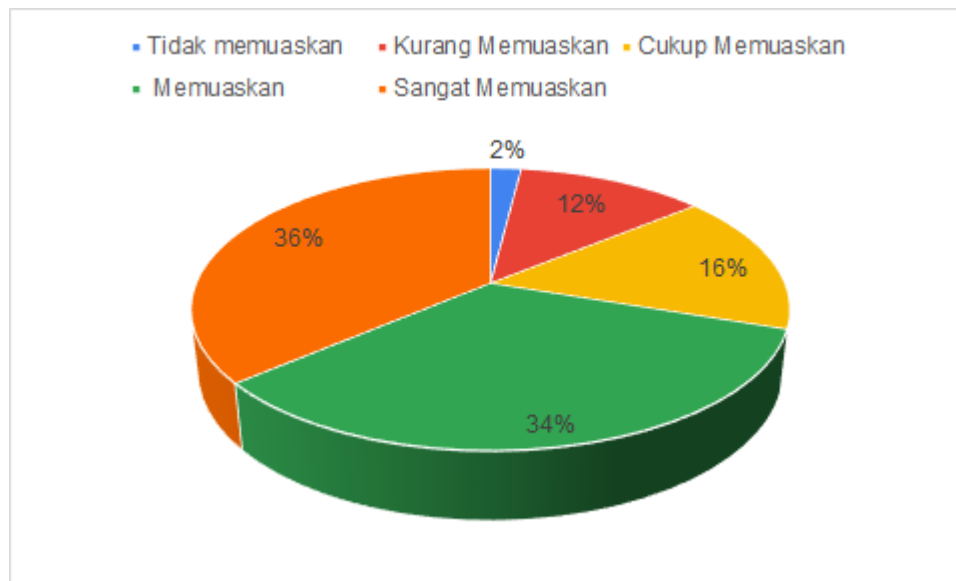
Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa pada akhir semester setiap tahunnya. Standar penilaian yaitu: (1)Tidak memuaskan; (2)Kurang memuaskan; (3)Cukup memuaskan; (4) Memuaskan; (5) Sangat memuaskan.

Indikator penilaian meliputi: Sarana kegiatan (fasilitas kegiatan); kehandalan pejabat, Pembina, pendamping, dan staf kemahasiswaan; Sikap tanggap; Perlakuan pada mahasiswa; Pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa; serta Pelayanan dan kemudahan sistem informasi.

Hasil survey TA 2018/2019 dapat dilihat pada Gambar 7 dan Hasil survey TA 2019/2020 dapat dilihat pada Gambar 8



Gambar 7 Survei Kepuasan Mahasiswa Fakultas Saintek TA 2018/2019



Gambar 8 Survei Kepuasan Mahasiswa Fakultas Saintek TA 2019/2020

Berdasarkan hasil survey dapat dilihat bahwa Tahun 2019/2020, persentase sangat memuaskan lebih besar dibandingkan Tahun 2019/2020

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

UPPS dan PS telah melaksanakan kebijakan dari PT, mulai dari penerimaan mahasiswa dengan kualitas input mahasiswa yang baik. Setiap jalur yang diberikan, jumlah pelamar PS Teknologi Informasi mengalami daya saing tinggi. Rata-rata dari daya saing dari ketiga jalur tersebut adalah 1:7. Hanya saja belum adanya kuota untuk mahasiswa asing. Layanan kemahasiswaan yang diberikan PT, UPPS dan PS dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa dan kesehatan) telah dilaksanakan. Akan tetapi mahasiswa beasiswa belum pernah mendapatkan beasiswa.

Dalam hal pelaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan SPMI, UPPS dan PS membuat beberapa strategis untuk mencapai standar yang telah ditetapkan PT. Pelaksanaan strategis tersebut telah dilakukan bahkan telah dievaluasi melalui AIMA pada setiap tahun. Hasil yang diperoleh adalah baik. Terdapat beberapa indikator yang belum ada realisasi pada PS, karena usia PS masih 2 tahun. Indikator tersebut antara lain, jumlah lulusan, masa studi lulusan, lama waktu lulusan diterima kerja, dan jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang. Diharapkan setelah adanya lulusan maka nilai AIMA menjadi sangat baik.

C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Latar Belakang

UIN Ar-Raniry melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) telah menetapkan sasaran mutu nomor: Un.07/R/Kp.00.4/911/2014 yang dijadikan pedoman capaian kinerja seluruh program studi yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terdapat bagian penting yang perlu digaris bawahi dalam sasaran mutu tersebut yakni, dosen/staf edukatif UIN Ar-Raniry Banda Aceh wajib mempublikasikan 35 artikel ilmiahnya pada jurnal terakreditasi nasional per

tahun.

Hal tersebut tentu saja merupakan pendorong utama bagi Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk selalu mengingatkan dosennya agar menghasilkan artikel ilmiah yang mumpuni serta diakui secara nasional. tujuan utama ditetapkan sasaran mutu tersebut adalah agar seluruh dosen UIN Ar-Raniry dapat berperan aktif dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang keseluruhan proses penelitian dan pengabdian tersebut dapat dipublikasikan yang bermuara pada diakuiannya kepakaran/keilmuan dosen UIN Ar-Raniry pada lingkup nasional.

Agar sasaran tersebut dapat dicapai dengan baik, UIN Ar-Raniry telah menyediakan anggaran yang dikeluarkan dari dana DIPA UIN Ar-Raniry yang didistribusikan pada lembaga penelitian dan pengabdian dan juga diberikan kepada seluruh fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry, selain dimanfaatkan untuk anggaran penelitian langsung, dana-dana tersebut juga dialokasikan guna memenuhi kebutuhan workshop dan seminar-seminar bagi dosen agar kompetensi dosen dapat selalu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Menilik pada sasaran tersebut, khusus untuk program studi teknologi informasi dalam kurun waktu dua tahun telah menghasilkan 29 artikel ilmiah yang terpublikasi bahkan tidak hanya pada jurnal nasional terakreditasi, namun dosen Program Studi Teknologi Informasi juga mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal internasional bereputasi. Tentu saja hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Program Studi, yang mampu melewati target yang ditetapkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain publikasi pada jurnal ilmiah dan internasional, keberadaan dosen Program Studi Teknologi Informasi yang mengikuti seminar berskala nasional dan internasional menjadi poin tambahan tersendiri, dimana sejak awal berdirinya sampai dengan saat ini dosen Program Studi telah mencatatkan lima kali mengikuti kegiatan seminar publikasi ilmiah tingkat nasional, dan delapan seminar publikasi ilmiah tingkat internasional baik sebagai peserta maupun pembicara.

Selain berkontribusi pada bidang publikasi ilmiah, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry juga dipercaya sebagai staf ahli pada lembaga pemerintah daerah yakni LPSPDM Aceh, yang membidangi bagian pendidikan, hal ini tentu saja prestasi yang sangat membanggakan bagi program studi karena secara langsung lembaga lain mengakui kemampuan-kemampuan dosen yang dimiliki oleh program studi.

2. Kebijakan

Tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, menjadi keharusan bagi Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, diperlukan strategi serta pedoman khusus guna untuk mendapatkan bakal calon pegawai dan dosen yang memiliki motivasi dan keilmuan yang baik dan sesuai kompetensi Program Studi.

Secara umum, persyaratan penerimaan bakal calon pegawai dan dosen didasarkan pada kebutuhan kompetensi Program Studi yang belum terpenuhi serta dengan tetap mengikuti arahan/pedoman/petunjuk teknis penerimaan bakal calon pegawai dan dosen yang telah ditetapkan oleh Universitas yang juga mengacu pada petunjuk teknis yang dikeluarkan Kementerian Agama dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara (Manajemen Sumber Daya Manusia di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2016).

Pedoman umum yang dijadikan rujukan oleh Program Studi Teknologi Informasi UIN

Ar-Raniry Banda Aceh adalah pedoman sistem rekrutmen SDM yang dikeluarkan oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh nomor: No.Un.08/RR/Kp.00.4/911/2014 dan SK Rektor UIN Ar-Raniry No. 12 tahun 2016 tentang manajemen SDM di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana pada Bab IX Pasal 21 Ayat 1 dijelaskan bahwa guna memenuhi keperluan SDM Pada Bab IX pasal 21, ayat 1 berbunyi untuk memenuhi keperluan SDM untuk melaksanakan pekerjaan/tugas di lingkungan universitas, perlu dilakukan rekrutmen.

Secara sederhana, proses rekrutmen bakal calon dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh diawali dengan memetakan kebutuhan kompetensi pegawai dan dosen yang diperlukan oleh program studi, selanjutnya Ketua Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memberikan kualifikasi SDM bakal calon pegawai dan dosen program studi yang telah di analisis sebelumnya kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknologi melalui rapat pimpinan, dan terakhir Dekan mengusulkan kualifikasi bakal calon pegawai dan dosen program studi tersebut kepada Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada rapat pimpinan penentuan formasi penerimaan pegawai di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Aturan lebih lanjut yang mengatur proses rekrutmen bakal calon pegawai dan dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh diturunkan pada aturan manajemen SDM yang dikeluarkan oleh UIN Ar-Raniry tepatnya termuat pada Pasal 21 Ayat 4 yang menjelaskan dua bentuk rekrutmen di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yakni: Rekrutmen Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik, yang selanjutnya diatur lebih detail pada Pasal 21 Ayat 5, 6, dan 7 yang menjelaskan tentang teknis rekrutmen calon pegawai dan dosen Program Studi Teknologi Informasi harus mengacu pada aturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) serta petunjuk teknis yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama.

Selain aturan pengangkatan calon pegawai dan dosen tetap, pada Pasal 21 Ayat 6 menjelaskan tentang mekanisme pengangkatan calon pegawai dan dosen kontrak yang dapat dijadikan rujukan bagi Program Studi Teknologi Informasi dalam menjaring calon pegawai dan dosen kontraknya. Selain itu, Kementerian Agama melalui aturannya nomor 3 Tahun 2016 memperbolehkan Program Studi melalui UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk mengajukan penerimaan dosen tetap bukan PNS.

Berdasarkan pada penjelasan aturan-aturan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses rekrutmen bakal calon pegawai dan dosen Program Studi Teknologi Informasi dapat dilakukan melalui tiga jalur seleksi yakni: seleksi melalui aturan Kementerian agama dan KemenpanRB untuk rekrutmen pegawai tetap (ASN/PNS), rekrutmen melalui jalur mandiri untuk bakal calon pegawai dan dosen kontrak, dan terakhir rekrutmen dosen non ASN/PNS.

Sesuai dengan statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh nomor 21 Tahun 2015 Pasal 70 Ayat 1 menjelaskan bahwa, seluruh proses seleksi rekrutmen bakal calon pegawai dan dosen UIN Ar-Raniry yang kemudian akan dikeluarkan oleh Kementerian Agama harus mengacu pada kebutuhan kualifikasi dan kompetensi yang diusulkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Akan tetapi, keseluruhan persyaratan umum bakal calon pegawai dan dosen harus tetap mengacu pada aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan juga mengacu pada persyaratan yang ditetapkan oleh KemenpanRB. Sehingga seluruh pelamar wajib untuk memenuhi keseluruhan persyaratan yang telah dikeluarkan tersebut.

Secara umum, mekanisme pengumuman penerimaan penyeleksian bakal calon

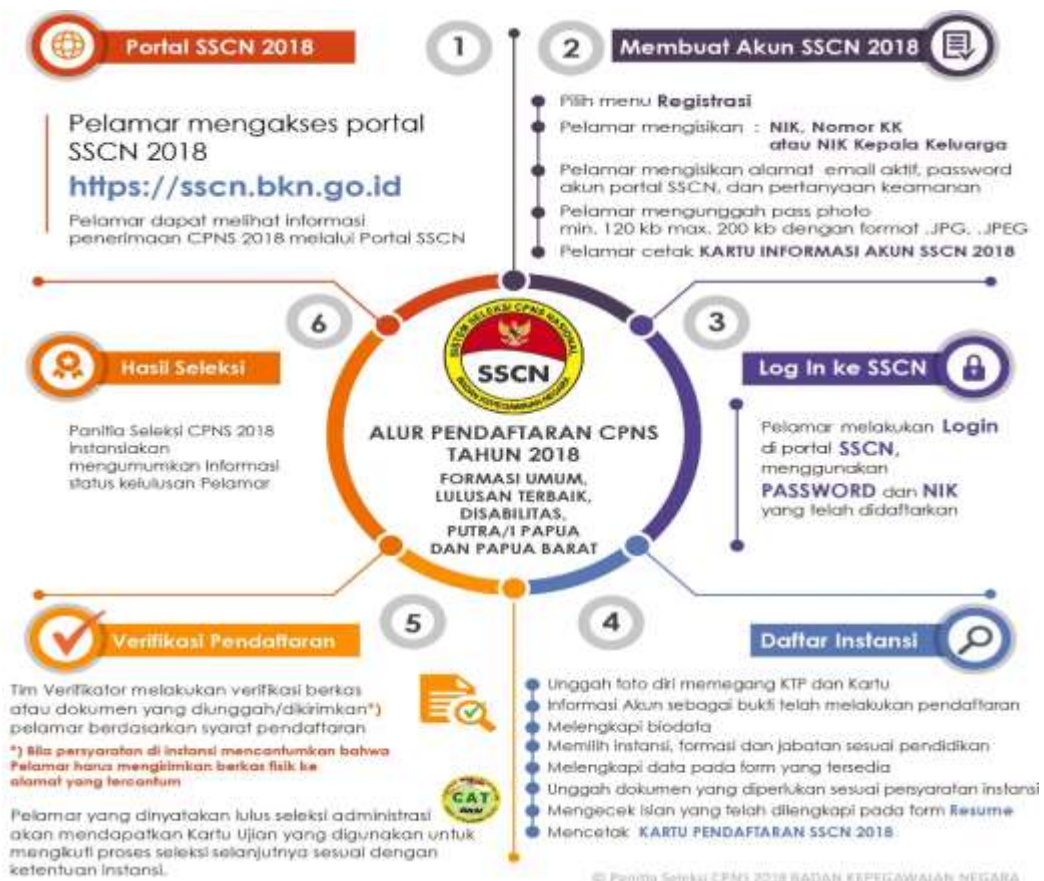
pegawai dan dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh diumumkan pada laman web bagian kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dapat diakses pada laman <http://kepeg.ar-raniry.ac.id>, sedangkan tautan tentang contoh mekanisme pengumuman/pendaftaran bakal calon dosen dan Pegawai UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada link berikut ini:

1. <http://kepeg.ar-raniry.ac.id/2017/11/pengumuman-skb-cpns-uinar-2017.html>
2. <http://kepeg.ar-raniry.ac.id/2018/01/pengumuman-rekrutmen-dtb-pns-2018.html>
3. <https://drive.google.com/file/d/1YAlqXtZvaeSBuIAPhN1HObkPoflDdVTe/view?usp=sharing>

dengan standar operasional proses rekrutmen bakal calon pegawai dan dosen UIN Ar-Raniry yang dapat dilihat pada tautan berikut ini:

<https://drive.google.com/file/d/1jRRorVg146cv3VgDIUUY0OYTfdxYsXcL/view?usp=sharing>

Sementara itu, proses pendaftaran bagi calon pelamar yang tertarik untuk mengikuti proses seleksi untuk menjadi bakal calon pegawai dan dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tetap mengikuti alur yang telah dibuat oleh KemenpanRB melalui laman <https://sscn.bkn.go.id> dengan format alur pendaftaran adalah sebagai berikut:



Gambar 9 Alur Penerimaan CPNS

Sementara itu, khusus untuk proses rekrutmen bakal calon dosen tetap non ASN/PNS dilakukan sesuai dengan arahan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama nomor 3 Tahun 2016 yang telah dijelaskan sebelumnya. Terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh bakal calon dosen tetap non ASN/PNS yakni:

1. Beragama Islam;
2. Warga negara Indonesia dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan setia kepada Pancasila dan UUD 1945;
3. Tidak pernah dihukum penjara;
4. Tidak pernah diberhentikan baik dengan hormat ataupun diberhentikan dengan tidak hormat sebagai ASN/Swasta;
5. Tidak berkedudukan sebagai calon ASN;
6. Tidak menjadi pengurus atau anggota partai;
7. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri dan Program Studi Terakreditasi atau Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat akreditasi B;
8. Memiliki kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan;
9. Fotocopy ijazah;
10. IPK kumulatif magister 2,90 dan doktor 3,00;
11. Usia maksimal 45 tahun
12. Memiliki NIDN dan tidak terikat dengan perguruan tinggi lain;
13. Mematuhi segala ketentuan perundang-undangan dan aturan yang ditetapkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penghargaan Dosen

Untuk menjamin terlaksananya proses akademis baik yang berkaitan dengan urusan tertib administrasi maupun proses tridharma dosen Program Studi Teknologi Informasi, UIN Ar-Raniry memberikan penghargaan berupa tunjangan remunerasi yang diberikan atas ketercukupan kinerja pegawai dan dosen selama satu semester sebagaimana tertuang pada aturan nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan remunerasi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pemberhentian Dosen

Secara umum, pemberhentian pegawai dan dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh didasarkan pada aturan pemberhentian yang ditetapkan oleh Kementerian Agama serta mengikuti aturan-aturan pemberhentian pegawai dan dosen yang ditetapkan pada statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh nomor 21 Tahun 2015.

3. Strategi Pencapaian Standar

Guna memenuhi pencapaian standar tridharma yang diembankan kepada dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, prodi membentuk dan mengangkat penanggung jawab Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui koordinasi secara langsung kepada Gugus

Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Sains dan Teknologi. Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan pengangkatan penanggung jawab UPM Prodi yang langsung ditandatangani oleh Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

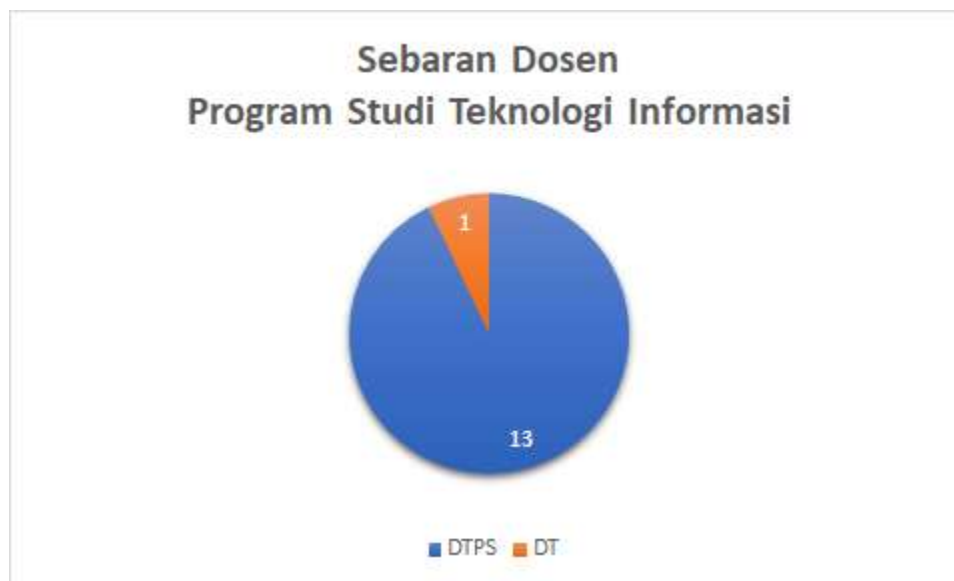
Tugas Utama dari UPM adalah menjamin terlaksananya standar mutu pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, UPM mempunyai tugas tambahan untuk membantu program studi mempersiapkan segala keperluan yang diperuntukkan bagi assesment eksternal (AIMA) yang menilai ketercapaian tridharma dosen dan kelengkapan sarana prasarana Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain melalui pembentukan UPM, Program Studi juga mengalokasikan dana untuk keperluan pelaksanaan seminar dan workshop guna meningkatkan kemampuan dan pembaharuan keahlian/kepakaran dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar selalu terbarukan baik dalam bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Jumlah dosen yang bertugas mengampu mata kuliah pada Program Studi Teknologi Informasi untuk saat ini berjumlah 14 orang, dengan pembagian 13 dosen sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS), sedangkan 1 orang merupakan dosen di luar bidang kompetensi program studi seperti terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 10 Sebaran Dosen Program Studi Teknologi Informasi

Secara umum, dosen DTPS Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki sebaran bidang keahlian yang sangat bervariasi, terdiri atas: Bidang Sistem Informasi, Bidang Teknik Informatika, Bidang Teknologi Informasi, dan Bidang Teknik Elektro.



Gambar 11 Sebaran Keahlian Dosen

Secara implisit, penyebaran kompetensi keahlian DTPS ini sejalan dengan kompetensi peminatan/peminatan mahasiswa yang telah ditetapkan secara terperinci pada kurikulum Prodi yakni: Jaminan Keamanan Informasi, Manajemen Informasi, dan Sistem dan teknologi web dan mobile.

Saat ini, baru satu dosen DTPS yang memiliki gelar Doktor. Akan tetapi, dosen DTPS lainnya telah memiliki kepangkatan fungsional yang sangat memadai yang terdiri atas: Kepangkatan Lektor III/d, Kepangkatan Lektor III/c, dan Kepangkatan Asisten Ahli.



Gambar 12 sebaran Kepangkatan Dosen Program Studi Teknologi Informasi

Sementara itu untuk sertifikat pendidik, 12 dari 14 dosen yang bertugas di Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah tersertifikasi. Hal ini

mengindikasikan bahwa, 86% dosen telah berstatus dosen profesional dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sampai saat ini, PS memiliki 144 orang mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan jumlah tersebut, jika diambil rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa maka diperoleh nilai sebesar 1 (satu) : 10 (sepuluh). Hal ini berarti bahwa, rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa pada Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah "sangat ideal", jika mengacu pada aturan yang dikeluarkan oleh Menristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 atas Perubahan Peraturan Menristekdikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi. Pada aturan tersebut, Menristek Dikti menyebutkan bahwa rasio dosen dengan mahasiswa untuk rumpun ilmu alam, formal, dan terapan adalah 1 (satu) : 30 (tiga puluh).

Sementara itu dalam hal pembimbingan tugas akhir mahasiswa, dosen UIN Ar-Raniry turut berkontribusi dalam membantu mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhir mereka. Pada tahun akademik 2018/2019 total mahasiswa yang didampingi dalam proses bimbingan tugas akhir oleh dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 17 orang mahasiswa. Sedangkan, pada tahun akademik 2019/2020 total keseluruhan mahasiswa yang dibimbing adalah 30 orang mahasiswa. Secara garis besar, terjadi peningkatan proses pendampingan pengerjaan tugas akhir mahasiswa, namun hanya terkonsentrasi pada beberapa dosen saja. Sehingga kedepannya diharapkan dapat dibuat kebijakan khusus, agar keseluruhan dosen dapat terlibat dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir mereka.

Dengan beragamnya tugas yang diemban oleh dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tentu saja program studi telah melakukan kiat-kiat agar seluruh dosen memiliki rata-rata waktu pengerjaan tridharma dalam rentang sama/sebanding terhadap keseluruhan dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jika di ambil rata-rata, ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dosen berada pada kisaran 12 SKS per semester. Artinya tidak terjadi kelebihan yang signifikan waktu mengajar penuh dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Namun khusus untuk dharma pengajaran perlu diperhatikan lebih seksama karena ada beberapa dosen yang jumlah SKS mengajar di program studi lebih sedikit jika dibandingkan dengan dosen yang lain.

a) Kinerja dosen

Selain melakukan kegiatan tridharma, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga dituntut untuk berperan aktif dalam penyebarluasan kepakarannya agar dapat berdaya guna bagi masyarakat, baik masyarakat umum dan/atau masyarakat akademis.

Bentuk-bentuk penyebarluasan kepakaran yang telah dilakukan oleh dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh seperti: berperan aktif membantu Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam memerangi penyalahgunaan narkoba baik pada lingkungan pendidikan dan/atau pemerintahan. Disamping itu, ikut terlibat menjadi relawan aktif anti narkoba untuk wilayah aceh.

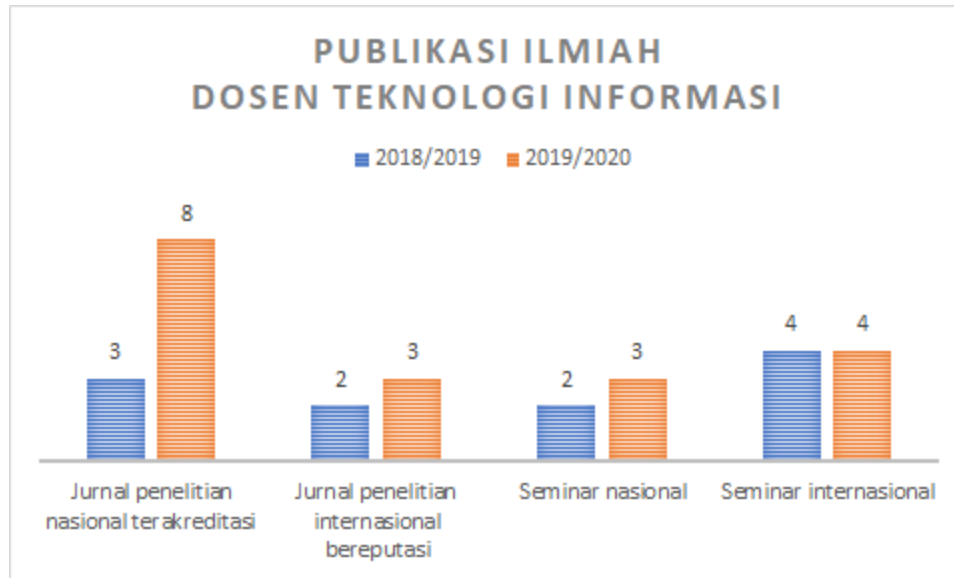
Bentuk lain dari penyebarluasan kepakaran dosen adalah, ikut membantu lembaga-

lembaga pendidikan dengan berperan aktif menjadi konsultan IT, seperti: membantu lembaga bimbingan belajar Paraduta dalam pengadaan perangkat IT, serta membantu mahasiswa-mahasiswa di kota padang dan banda aceh dalam bentuk pendampingan pembelajaran dalam jaringan di masa pademi covid-19. Disamping menyebarluaskan kepakaran, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga diwajibkan aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam dua tahun terakhir, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh aktif melakukan penelitian, yang sumber pendanaannya diberikan oleh lembaga penelitian UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk tahun akademik 2018/2019 dosen Prodi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendapatkan hibah penelitian sebanyak lima orang dosen dengan sebaran lokasi penelitian lokal/nasional empat penelitian, dan empat penelitian dilakukan melalui kerjasama internasional dengan Laboratorium Universitas Kyushu Jepang. Sementara itu, tahun akademik 2019/2020 dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendapatkan bantuan hibah penelitian sebanyak tiga orang dosen, dengan lokasi penelitian lokal/nasional. Keseluruhan dana hibah penelitian tersebut bersumber dari dana dipa penelitian UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam dua tahun terakhir juga berkontribusi menulis artikel ilmiah yang terpublikasi baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Sebagai informasi, untuk tahun akademik 2018/2019, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menghasilkan tiga publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, dua jurnal internasional bereputasi, menerbitkan dua artikel ilmiah pada seminar berskala nasional, dan menerbitkan empat artikel ilmiah pada seminar internasional sehingga total keseluruhan publikasi ilmiah dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun akademik 2018/2019 adalah sebanyak 11 publikasi ilmiah.

Pada tahun akademik 2019/2020, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh menghasilkan publikasi ilmiah dengan rincian: delapan artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi, tiga artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, menerbitkan tiga artikel ilmiah pada seminar nasional, dan menerbitkan empat artikel ilmiah pada seminar internasional sehingga total publikasi ilmiah untuk tahun akademik 2019/2020 berjumlah 18 publikasi ilmiah. Merujuk pada dua tahun akademik tersebut, maka total dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menghasilkan 29 publikasi ilmiah. Didasarkan pada hasil karya ilmiah yang telah dijelaskan tersebut, total jumlah sitasi yang dihasilkan dari karya ilmiah tersebut adalah sebanyak 30 sitasi.



Gambar 13 Publikasi Ilmiah Dosen Teknologi Informasi

Disamping itu, untuk tahun akademik 2018/2019 dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendaftarkan tiga luaran penelitiannya dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI), sedangkan pada tahun akademik 2019/2020 didaftarkan sebanyak enam HKI luaran penelitian dengan total keseluruhan yang telah didaftarkan pada HKI adalah sebanyak sembilan luaran penelitian. Selain HKI, pada salah satu penelitiannya, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun akademik 2019/2020 juga menghasilkan luaran penelitian dalam bentuk produk tepat guna yakni aplikasi IAPS (akreditasi) 4.0 berbasis web yang merupakan sebuah aplikasi yang dapat membantu prodi-prodi di UIN Ar-Raniry dalam mendokumentasikan data-data persiapan akreditasinya. Pada tahun akademik yang sama, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memberikan kontribusi berupa buku ajar yang dapat membantu mahasiswa agar lebih mudah mempelajari pemrograman dasar web, yang ditulis dengan menggunakan model Hannafin dan Peck.

b) Pengembangan Dosen

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Program Studi mendorong dosen untuk aktif mengadakan dan mengikuti seminar dan workshop ilmiah yang diselenggarakan rutin oleh Program Studi. Selain berperan aktif pada kegiatan seminar dan workshop, agar Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui Lembaga Penelitian UIN Ar-Raniry memberikan kesempatan kepada dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk ikut andil dalam melakukan penelitian, selain itu dosen-dosen juga diberi kesempatan untuk meningkatkan kualitas penelitiannya melalui workshop-workshop penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian UIN Ar-Raniry. Selain itu untuk mengembangkan kemampuan kualitas penyusunan bahan pembelajaran, dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dibekali dengan workshop pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Disamping itu, Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan atas kerjasama prodi dengan Asosiasi Perguruan Tinggi Komputer Indonesia (APTIKOM) baik dalam bentuk bantuan dana transportasi keberangkatan dosen Program Studi yang akan mengikuti acara, atau penyediaan tempat pelaksanaan acara seminar jika diselenggarakan di wilayah lokal UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bantuan ini menjadi penting, karena secara tidak langsung, dosen mampu mengupdate keilmuan/kompetensi sekaligus mengetahui perkembangan kurikulum perguruan tinggi komputer di Indonesia.

Sementara itu, untuk pengembangan jenjang karir dosen, Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry membantu serta mendorong pengembangan karir dosen dengan selalu mendata dosen-dosen yang memang sudah memenuhi angka kumulatif mencukupi untuk di proses kepegawatannya ke bagian kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

c) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan salah satu sumber daya penting pada Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena merekalah yang menjamin proses administrasi akademik dapat terlaksana dengan baik.

Untuk saat ini, jika mengacu kepada kebijakan tenaga kependidikan yang dikeluarkan oleh Rektorat UIN Ar-Raniry dan Fakultas Sains dan Teknologi bahwa seluruh tenaga kependidikan berada langsung di bawah arahan Rektorat UIN Ar-Raniry, maka jumlah tenaga kependidikan yang bergelar S2 delapan orang, S1 38 orang, D3 empat orang, dan SMA/SMK 12 orang, dengan rincian: pustakawan bergelar S2 dua orang dan bergelar S1 11 orang, laboran/teknisi/operator bergelar S1 berjumlah 17 orang, tenaga administrasi bergelar S2 berjumlah enam orang, bergelar S2 10 orang, bergelar D3 empat orang, SMA/SMK sebanyak lima orang, tenaga satpam satu orang, dan petugas kebersihan enam orang.

Selain dilengkapi dengan tenaga kependidikan yang mumpuni, ketersediaan sistem informasi juga sangat membantu program studi dalam melakukan pelayanan administrasi akademik kepada mahasiswa, seperti sistem informasi akademik online (SIKAD), dan sistem pelaporan kinerja (SKP) yang dapat memonitor kerja harian seluruh tenaga kependidikan, sehingga dapat terkontrol dengan baik. Keberadaan sistem informasi tersebut juga, dapat meringankan beban prodi dalam mengatur jumlah tenaga kependidikan yang bekerja di prodi dapat diminimalisir dengan baik.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Didasarkan pada Renstra Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terdapat beberapa indikator kinerja tambahan yang harus terpenuhi oleh Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk semester selanjutnya, seperti:

1. Perbaiki kualitas pembelajaran online (sistem dan tata laksana) dengan pembuatan kebijakan pembelajaran daring yang jelas dengan melibatkan Fakultas dan Pusat Pangkalan Data UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Pembuatan perpustakaan digital Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry melalui kerjasama dengan perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Mendorong Fakultas untuk memberikan kemudahan pendidikan lanjutan bagi dosen untuk melanjutkan studinya;

4. Langganan jurnal internasional program studi melalui koordinasi dengan Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peningkatan kerjasama penelitian antar perguruan tinggi dan instansi dengan membuat kebijakan kerjasama penelitian yang jelas di bawah arahan Fakultas; dan
6. Pembentukan desa binaan untuk keperluan pengabdian dengan melibatkan Fakultas serta Aparatur desa, dan perbaikan mutu audit eksternal menuju WTP dengan berkoordinasi melalui LPM.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Sejauh ini, ketercapaian pemenuhan target pada bidang publikasi ilmiah yakni sebanyak 29 karya ilmiah baik berskala nasional dan internasional telah berhasil melampaui sasaran mutu yang ditetapkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh patut disyukuri. Hal ini terjadi bukan tanpa alasan, namun telah dipersiapkan dengan matang melalui perencanaan yang baik serta sokongan dana penelitian yang memadai dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu, penyelenggaraan seminar dan workshop yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas penulisan ilmiah dosen juga menjadi kunci sukses tercapainya target pemenuhan hasil publikasi ilmiah tersebut.

Terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki, walaupun publikasi ilmiah tersebut mampu melampaui ekspektasi sasaran mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan tetapi hanya beberapa dosen dari total 14 dosen yang mampu melakukan hal tersebut, sehingga kedepannya Program Studi wajib bergerak cepat untuk mendorong dosen yang lain agar mampu memberikan kontribusi pada publikasi ilmiah ini, melalui workshop penulisan karya ilmiah yang mengedepankan pelatihan penulisan berkelanjutan bagi dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Penjaminan Mutu SDM

Unit Penjaminan Mutu (UPM) prodi merupakan perpanjangan tangan Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang langsung berada di bawah Lembaga Jaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sejauh ini, proses asesmen mutu yang dilakukan oleh UPM masih dalam kisaran bidang pendidikan/pembelajaran belum masuk pada ranah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam proses assesmentnya, terdapat mekanisme yang jelas yang harus dipatuhi oleh seluruh sumber daya di program studi teknologi informasi mulai dari pelaksanaan awal perkuliahan sampai kepada tahapan akhir perkuliahan.

Pada awal perkuliahan, UPM melakukan koordinasi kepada Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang kesiapan dosen yang mengajar mata kuliah, memastikan seluruh bahan perkuliahan tercukupi seperti: kesedian absen perkuliahan, bahan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), Materi perkuliahan yang akan diberikan kepada mahasiswa (termasuk materi praktikum).

Pada pertengahan perkuliahan, UPM melakukan koordinasi kepada dosen, prodi, dan mahasiswa tentang ketercukupan dan kendala perkuliahan sebelum ujian tengah semester dilakukan. Sedangkan pada pertemuan minggu akhir perkuliahan UPM membagikan kuesioner kepada mahasiswa untuk memetakan kemampuan dosen dalam memberikan

pembelajaran kepada mahasiswa, hasil kuesioner ini dijadikan dasar bagi UPM untuk memberikan rekomendasi kepada prodi apakah dosen yang bersangkutan dapat dipertahankan untuk mengajar atau dipertahankan dengan catatan perbaikan.

Selain proses assesment internal, UPM berkoordinasi dengan GJM dan LPM juga rutin melakukan assesment eksternal, untuk memetakan keseluruhan proses tridharma dosen. Proses pemetaan ini bertajuk "Audit Internal Mutu Akademik" (AIMA) yang langsung ditangani oleh auditor berkompeten dari LPM. Sebelum dilaksanakan AIMA, UPM selaku penggerak jaminan mutu Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan persiapan dengan terlebih dahulu berkoordinasi pada prodi untuk menyiapkan keseluruhan data tridharma mulai dari bidang pendidikan (absensi, soal, nilai, dan hasil evaluasi kuesioner pembelajaran), Bidang penelitian (laporan penelitian dan publikasi, serta luaran penelitian lainnya), dan laporan pengabdian masyarakat. Keseluruhan data tersebut dikumpulkan dalam map-map terpisah dengan menambahkan label pada setiap map tersebut. Pada saat AIMA dilakukan, UPM ikut mendampingi prodi serta bertugas mencatat setiap kelebihan dan kekurangan prodi, untuk dijadikan pedoman perbaikan AIMA pada semester berikutnya.

8. Kepuasan Pengguna

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melalui LPM secara berkala selalu melakukan proses pengukuran kepuasan SDM (tenaga kependidikan dan dosen) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi bagi UIN Ar-Raniry kedepannya.

Hasil evaluasi kepuasan SDM tersebut disebarkan dalam bentuk kuesioner, selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan dipublikasikan pada seluruh Fakultas dan Biro Rektorat ketika diadakan Rapat Tinjauan Manajemen tingkat pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sejauh ini, indikator-indikator yang diukur berkisar pada kepuasan SDM terhadap sarana dan prasarana, hubungan kerja, pelayanan administrasi, dan kesejahteraan dan pengembangan diri.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Dalam dua tahun terakhir, keaktifan dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dikatakan baik jika merujuk pada hasil karya ilmiah yang di telah dipublikasikan. Akan tetapi, terdapat beberapa persoalan yang harus segera diperbaiki oleh prodi, salah satunya agar kemampuan publikasi ilmiah tersebut dapat tersebar secara merata pada setiap dosen Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Disamping itu, perlu peningkatan proses pengabdian yang bersifat berkelanjutan, salah satu cara adalah dengan bekerjasama dengan desa-desa yang dapat dijadikan sebagai wadah pengabdian secara berkelanjutan.

Peran serta UPM yang belum terlibat secara langsung dalam penanganan persoalan penelitian dan pengabdian masyarakat, menjadikan persoalan pada dua ranah belum dapat tersentuh secara langsung oleh GJM Fakultas maupun LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga diharapkan kedepannya selain menangani proses pembelajaran, diharapkan

prodi dapat memberikan akses langsung kepada UPM untuk membantu prodi melakukan asesmen penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Program Studi Teknologi Informasi. Hal ini menjadi penting, karena dengan melakukan proses assesment pada tiga ranah tridharma tersebut UPM mampu memberikan rekomendasi tidak hanya untuk prodi, akan tetapi dampak yang lebih jauh adalah pelaporan asesmen yang dilakukan dapat tersampaikan pada GJM Fakultas dan LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh sehingga dapat diambil kebijakan pada level Fakultas dan Universitas.

Disamping memperbaiki kualitas penelitian, terdapat beberapa persoalan yang harus diselesaikan oleh program studi, yakni pembagian secara merata proses bimbingan mahasiswa oleh dosen. Walaupun untuk saat ini, Program Studi Teknologi Informasi belum memiliki calon lulusan, akan tetapi ada baiknya dibuat mekanisme yang jelas tentang jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pada program studi lain berdasarkan bidang keahliannya. Sehingga tema penelitian mahasiswa dapat dipetakan dan didistribusikan dengan merata ke semua dosen sesuai keahlian setiap dosen. Hal ini juga akan bermanfaat, ketika program studi telah memiliki lulusan kedepannya.

Selain itu, pembagian jumlah jam mengajar yang masih belum merata perlu menjadi perhatian utama untuk semester selanjutnya dengan menyusun dengan baik bidang keahlian setiap dosen, serta memetakan mata kuliah yang sesuai untuk diajarkan oleh seluruh dosen program studi. Sehingga seluruh dosen memiliki pemerataan waktu mengajar penuh yang seimbang dan sesuai dengan porsinya masing-masing.

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 yang diperbaharui dengan Permenristek Dikti No.50 tahun 2018 telah mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dimana 2 diantaranya adalah tentang Standar Pembiayaan dan Standar Sarana dan Prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi, yaitu 1) standar pembiayaan (Keuangan), dan 2) Standar sarana dan prasarana yang diperuntukkan bagi kegiatan 1) Pembelajaran, 2) Penelitian dan 3) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Standar Keuangan/ pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran (CP) lulusan pada UPPS. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk 1) pengadaan sarana dan prasarana, 2) pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, 3) biaya operasional pendidikan. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup: 1) biaya dosen, 2) biaya tenaga kependidikan, 3) biaya bahan operasional pembelajaran, dan 4) biaya operasional tidak langsung.

Kewajiban dalam hal pembiayaan pembelajaran mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mulai tingkat universitas, UPPS hingga PS. PT melakukan kewajiban analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan. PT hingga UPPS melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada akhir tahun anggaran.

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian, dimana PT wajib menyediakan dana penelitian internal, maupun yang bersumber dari pemerintah dan Kerjasama dengan Lembaga lain baik luar negeri maupun dana dari masyarakat. Pendanaan Penelitian digunakan untuk membiayai 1) perencanaan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) pengendalian penelitian, 4) pemantauan dan evaluasi penelitian, 5) pelaporan penelitian, dan 6) Diseminasi hasil penelitian. Mekanisme pendanaan penelitian diatur dengan sejumlah peraturan dan kebijakan.

Standar sarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran (CP) lulusan. Standar Sarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas 1) Perabot, 2) Peralatan Pendidikan, 3) Media pendidikan, 4) Buku, Buku Elektronik, dan Repositori, 5) Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi, 6) Instrumentasi Eksperimen, 7) sarana olah raga, 8) sarana berkesenian, 9) sarana fasilitas umum, 10) bahan habis pakai, dan 11) sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan. Dimana jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik, metode, dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.

Standar Prasarana pembelajaran pada UPPS terdiri atas 1) lahan, 2) ruang kelas, 3) perpustakaan, 4) laboratorium/ bengkel kerja/ unit produksi, 5) tempat berolah raga, 6) ruang untuk berkesenian, 7) ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan PS, UPPS, dan Perguruan Tinggi, 8) ruang dosen, 9) ruang tata usaha, dan 10) fasilitas umum yang meliputi air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.

Sarana dan Prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus dilingkungan UPPS dan PS terdiri dari: 1) Pelabelan dengan tulisan braille dan informasi dalam bentuk suara, 2) lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda, 3) jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di area UPPS, 4) peta/denah kampus atau Gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan 5) toilet/kamar mandi bagi pengguna kursi roda.

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dalam rangka pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, melakukan pemerataan pendidikan yang bermutu melalui penataan kelembagaan yang efisien, mengelola pembiayaan pendidikan yang berkeadilan dan akuntabel, serta menerapkan konsep *good university governance* dalam pengelolaan pendidikan tinggi ini diharapkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dapat berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat Indonesia yang berbasis pengetahuan (*knowledge based society*) pada era kesejagatan.

Rencana Strategis yang disusun oleh perguruan tinggi harus menjadi prioritas perencanaan dan penganggaran, karena renstra tersebut merupakan acuan utama dalam mencapai visi misi yang sudah ditetapkan, mulai dari tingkat PT, UPPS, hingga PS. Oleh karena itu PT harus mengalokasikan program dan anggaran untuk mewujudkan kegiatan tersebut dalam struktur anggaran yang sudah terpola.

Dalam struktur anggaran, program, kegiatan, output, sub output, komponen, sub komponen, input, rincian, detil anggaran adalah rangkaian konsistensi yang saling

mendukung dari suatu sistem penganggaran terpadu dan tidak terpisahkan sebagai perwujudan dari reformasi perencanaan dan penganggaran.

a. Keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi

Perencanaan yang baik dan ketercukupan anggaran, sarana dan prasarana perguruan tinggi merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan ketercapaian program strategis perguruan tinggi. Keuangan dan penganggaran perguruan tinggi sesuai dengan STATUTA UIN Ar-Raniry Nomor 21 tahun 2015 pada BAB X pasal 95 menyatakan bahwa: 1) Pengelolaan Keuangan Universitas dikelola secara otonom, tertib, wajar, profesionalitas, proporsionalitas dan adil, taat pada ketentuan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggungjawab; 2) Pengelolaan keuangan universitas dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik; 3) Pengelolaan Keuangan Universitas tidak boleh menghambat proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Dalam rangka memenuhi pengelolaan keuangan yang baik, UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menjalankan tata Kelola pelaksanaan anggaran akan merujuk hasil evaluasi pelaksanaan anggaran tahun sebelumnya. Hasil evaluasi pelaksanaan anggaran sebelumnya meliputi: hasil audit eksternal (KAP, Irjen, BPK), hasil pengawasan internal, Pelaksanaan SPJ, pemeriksaan faktual, monitoring dan evaluasi serta penelaahan permasalahan keuangan yang berlangsung selama tahun sebelumnya.

Pemenuhan standar dalam menentukan besarnya biaya yang digunakan untuk melaksanakan program kerja setiap tahunnya disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan PMK tentang Standar Biaya Masukan.

Perencanaan dan Penganggaran pada Universitas yang mencakup Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan juga program studi menerapkan Penganggaran Berbasis Kinerja yang difokuskan kepada kejelasan keterkaitan hubungan antara kebijakan (*top down*) dan pelaksanaan kebijakan (*bottom up*). Perencanaan berbasis usulan dari UPPS sesuai dengan prioritas, tanggung jawab dan kewenangan. Penganggaran berpola pada kebijakan (*top down*) atas dasar ketersediaan sumber daya pendanaan yang ditetapkan pada (*tri lateral meeting*) yaitu Kementerian Agama, Kementerian Keuangan dan BAPPENAS setiap program.

Struktur Anggaran merupakan satuan kebutuhan sumber daya pendanaan anggaran yang dibutuhkan oleh unit pelaksana dalam rangka pelaksanaan Kegiatan yang menjadi tanggungjawab dan kewenangannya sebagaimana tugas dan fungsi yang di emban oleh masing-masing satuan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, Universitas setiap tahunnya menerbitkan Panduan Pelaksanaan Anggaran UIN Ar-Raniry yang dijadikan rujukan utama sebagai acuan teknis pelaksanaan dan pertanggungjawaban program kerja oleh UPPS dalam rangka perencanaan dan penyusunan Anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran RM (Rupiah Murni) maupun Daftar Isian Pelaksana Anggaran PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Tujuan akhir dalam perencanaan dan penganggaran adalah kontrak kerja yang dicapai oleh K/L melalui kesepakatan bersama kementerian keuangan dan BAPPENAS (*Tri Lateral Meeting*) yang tertuang dalam RPJMN. Capaian RPJMN Program Pendidikan Islam untuk PTKIN dijabarkan dalam kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
2. Kegiatan dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Pada setiap kegiatan di atas diurai pada IKU, IKK, dan Capaian (*outcome*) sebagaimana ketetapan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam Arsitektur dan Informasi Kinerja Anggaran (ADIK)

b. Sarana dan Prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

Dalam rangka menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan profil lulusan, dan peningkatan suasana akademik, maka Universitas, UPPS, dan Program Studi Teknologi Informasi telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi standar yang sudah nasional perguruan tinggi. Sarana prasarana yang memadai pada perguruan tinggi merupakan salah satu penunjang tercapainya pendidikan yang bermutu.

UIN Ar-Raniry berada di atas lahan seluas 351.181m² memiliki fasilitas pembelajaran yang memenuhi standar nasional seperti ruang kuliah, ruang pelayanan umum, administrasi dan kemahasiswaan, ruang dosen, ruang seminar, laboratorium, ruang baca dosen dan mahasiswa, sarana perpustakaan, fasilitas komputer, fasilitas teknologi informasi, perlengkapan pendukung pembelajaran, perlengkapan pendukung kegiatan mahasiswa, peralatan laboratorium, fasilitas ibadah, fasilitas olah raga, serta buku-buku dan dokumen yang mendukung proses akademik dan non akademik dalam rangka pencapaian tridarma perguruan tinggi dan juga manajemen.

Untuk memastikan ketersediaan sarana dan prasarana, PS bersama-sama dengan UPPS dan Universitas melakukan manajemen pengelolaan yang baik dengan melalui proses dan tahapan:

1. UPPS bersama-sama dengan Program Studi melakukan *Assessment* sarana dan prasarana yang dibutuhkan setiap tahun sebelum proses tahapan dan proses penganggaran dilakukan.
2. UPPS bersama-sama dengan Program Studi membuat perencanaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan yang berisikan rincian rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan lalu diusulkan kepada universitas.
3. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan mengikuti tahun anggaran melalui UPPS maupun universitas.
4. Untuk sarana dan prasarana yang tidak lagi bisa digunakan, tidak memenuhi standar kelayakan penggunaan maka dilakukan proses penghapusan sarana dan prasarana sebagai upaya dari pembebasan dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kebijakan

Dokumen formal tentang pengelolaan keuangan (perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban) yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi meliputi:

- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 - Peraturan Menteri Agama RI No.12 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 - Panduan Perencanaan dan Penganggaran Program Pendidikan Islam pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)
 - Rencana Strategis UIN Ar-Raniry
 - Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknologi (UPPS)
 - Panduan Perencanaan dan Penganggaran UIN Ar-Raniry tahun 2019
 - Panduan Perencanaan dan Penganggaran UIN Ar-Raniry tahun 2020
 - Kebijakan Umum UIN Ar-Raniry tahun 2019
 - Kebijakan Umum UIN Ar-Raniry tahun 2020
-
- Pengelolaan sarana dan prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan mengikuti peraturan perundang-undangan dan dituangkan dalam kebijakan perguruan tinggi berupa:
 - Petunjuk Teknis Pengelolaan Sarana dan Prasarana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Sarana dan Prasarana

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi UPPS dalam pemenuhan Standar Pengelolaan Keuangan PT yang meliputi aspek perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban adalah:

1) Strategi Perencanaan

Strategi PT dan UPPS dalam rangka melaksanakan perencanaan dan penganggaran menerapkan sistem penganggaran berbasis kinerja, yang mematuhi azas-azas dalam Pengelolaan Keuangan Negara yang yaitu: Akuntabilitas berorientasi pada hasil, Profesionalitas, Proporsionalitas, Keterbukaan, dan Pemeriksaan keuangan oleh BPK. Perencanaan Postur Anggaran pada UPPS menerapkan azas-azas APBN yang meliputi:

- Azas Kesatuan, disajikan dalam satu dokumen anggaran
- Azas Universalitas, semua transaksi ditampilkan secara utuh
- Azas Tahunan, batasan berlakunya anggaran
- Azas Spesialitas, terinci secara jelas peruntukannya.

Tahapan dalam perencanaan meliputi:

a. Pengumpulan data perencanaan

Sumber data yang berasal dari 2 sumber data, yaitu: 1) *Top down sources* yaitu Program Strategis Kementerian Agama RI dan Program Strategis PT yang

dilaksanakan secara menyeluruh. 2) *Bottom up sources* yaitu Program usulan UPPS beserta dengan Lembaga dan pusat-pusat strategis lainnya. Teknik pengumpulan data perencanaan diperoleh dari Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan Rapat Evaluasi, dan Sosialisasi Program Strategis Kementerian dan PT di tingkat PS dan UPPS untuk kemudian dibawa ke rapat pimpinan di tingkat PT.

b. Analisis dan Finalisasi data perencanaan

Analisis data perencanaan dilakukan di tingkat PT bersama-sama dengan UPPS untuk memverifikasi seluruh data yang telah dihasilkan, diolah, lalu kemudian dilakukan pembahasan secara bersama-sama ditingkat PT yang dihadiri oleh unsur pimpinan UPPS, selanjutnya dilakukan pencatatan data oleh tim perencanaan PT yang kemudian dituangkan ke dalam naskah penyusunan Anggaran RKA-K/L.

2) Strategi sumber-sumber keuangan

Optimalisasi sumber-sumber keuangan tetap pada UPPS yang berasal dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak Badan Layanan Umum (PNBP BLU), dan Surat Berharga Syariah Negara *Project Based Sukuk* (SBBN PBS).

Pemanfaatan dana dari pemerintah dan masyarakat melalui realisasi program kerjasama pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

3) Strategi pengalokasian

Strategi pengalokasian ditempuh melalui penyusunan program prioritas dan program pelengkap pada UPPS. Untuk sumber dana tetap, UPPS melakukan strategi pengalokasian kepada program prioritas dalam rangka pemenuhan kebutuhan, pencapaian, dan atau melampaui standar nasional perguruan tinggi. Untuk sumber dana yang berasal dari masyarakat dan internasional difokuskan kepada hasil kesepakatan bersama antara kedua belah pihak yang bekerjasama guna mendukung upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat dan juga selaras dengan upaya pencapaian visi misi dan tujuan UPPS.

4) Strategi realiasi

Strategi realiasi dilakukan melalui penjadwalan secara ketat dan terkendali dengan menetapkan timeline kepada PS dan UPPS.

5) Strategi pertanggungjawaban

Strategi pertanggungjawaban dilakukan ditingkat internal PS dalam hal ini Unit Pengelola Jaminan Mutu Program Studi, UPPS dalam hal ini Wakil Dekan II dan Gugus Jaminan Mutu UPPS, Universitas dalam hal ini Satuan Pengawas Internal PT, dan Auditor Internal Kementerian. Dan juga pihak auditor Eksternal yaitu Badan Pengawas Keuangan Negara.

Strategi UPPS dalam standar pengelolaan sarana dan prasarana perguruan tinggi yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan

penghapusan adalah

Strategi perencanaan sarana prasarana dilakukan melalui analisis kebutuhan baik ditingkat PS, UPPS, unit-unit pendukung yang kemudian di sampaikan dan diputuskan bersama melalui rapat kerja di tingkat PT. Proses pemenuhan sarana prasarana menganut asas kebutuhan pokok dan mendesak untuk dipenuhi terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan kebutuhan sarana prasarana pendukung guna percepatan pencapaian visi misi ditingkat PS, UPPS, dan PT.

Strategi pengadaan sarana dan prasarana tidak hanya mengandalkan anggaran yang bersumber dari pemerintah yakni, DIPA RM dan PNBK. Akan tetapi PS dan UPPS berupaya melakukan sejumlah kerjasama dengan Lembaga eksternal dalam hal pemenuhan sarana prasarana pendukung kegiatan tri darma perguruan tinggi.

Strategi pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan melalui dibentuknya unit kerja yang menangani tentang pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, ditetapkannya Standar Operasional Prosedur dalam rangka pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana di sejumlah UPPS di bawah PT, proses perbaikan dilakukan secara berkala dan disediakan anggaran yang memadai untuk proses pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut.

Strategi penghapusan sarana dan prasarana untuk sarana dan prasarana yang sudah dinyatakan tidak layak untuk dipergunakan lagi, ditetapkan standar operasional prosedur untuk setiap UPPS di bawah PT memberikan laporan kepada unit yang menangani Barang Milik Negara, pihak BMN akan menginventarisir prosesnya dan melaporkan kepada negara berdasarkan aturan yang berlaku untuk penghapusan sarana dan prasarana yang dimaksud sebagai bagian dari barang milik negara.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Keuangan

Tabel 26 Rincian Pembiayaan pada UPPS dan UPPS

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)		4489998000	4489998000	4489998000	0	885351718	885351718	590234478,7
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)		3871448000	2848119000	3359783500	0	3871448000	2848119000	2239855667
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)		559583000	539209000	549396000	0	111916600	107841800	73252800
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)		31806934000	31806934000	31806934000	0	3975866750	3975866750	2650577833
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).		207848556	82900000	145374278	0	41569711	16580000	19383237
Jumlah		0	40935811556	39767160000	26900990519	0	8886152779	7833759268	5573304016
3	Biaya Penelitian		1.126.000.000	1.625.000.000	1375500000		225200000	325000000	275100000
4	Biaya PkM		3.527.000.000	1.239.000.000	2383000000		7917183000	247800000	4082491500
Jumlah		0	4.653.000.000	2.864.000.000	2505666667	0	8142383000	572800000	2905061000

5	Biaya Investasi SDM		2.701.001.000	5.181.001.000	3941001000		250000000	1030000000	640000000
6	Biaya Investasi Sarana		24.662.956.000	2.726.000.000	13694478000		24662956000	2726000000	13694478000
7	Biaya Investasi Prasarana		22.392.000.000	13.332.000.000	17862000000		22392000000	13332000000	17862000000
Jumlah		0	49.755.957.000	21.239.001.000	23664986000	0	47304956000	17088000000	21464318667

Keterangan:

- Untuk biaya pada poin 1.d, 5 dan 6 merupakan rincian biaya untuk seluruh UPPS yang ada pada PT UIN Ar-Raniry, dialokasikan berdasarkan tingkat kebutuhan dari yang paling mendesak.
- Biaya penelitian dan PkM di Kelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan dimanfaatkan untuk seluruh UPPS yang ada di lingkungan PT

b. Sarana

✓ **Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Pendidikan**

UPPS dan PS memenuhi standar kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan hal ini dibuktikan dengan ketersediaan sarana pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi Jumlah sarana dalam mendukung pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat selama 2 tahun terakhir. Sarana yang dimaksud seperti yang disertakan pada tabel 27.

Tabel 27 Detil Sarana pada UPPS

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor akademik	1	56	√		√		40/minggu
2	Ruang Resepsionis	1	20	√		√		40/minggu
3	Kantor Administrasi	1	56	√		√		40/minggu
4	Ruang Bendahara	1	30	√		√		40/minggu
5	Ruang kelas	30	1680	√		√		16/ Minggu
6	Laboratorium	1	84	√		√		3/ Minggu
7	Pustaka Fakultas	1	56	√		√		25/minggu
8	Ruang UPB	1	12	√		√		25/ minggu
9	Kantor Prodi	4	224	√		√		40/minggu
10	Ruang seminar dan munaqasah	1	56	√		√		16/ Minggu

selain yang tertera pada tabel 27 di atas, beberapa sarana lainnya merupakan sarana yang digunakan bersama bagi seluruh unit di lingkungan PT. Adapun gambaran sarana tersebut seperti yang tertera pada tabel 28.

Tabel 28 Deskripsi Sarana dan Prasarana pada PT dan UPPS

No.	Jenis	Jumlah	Luas (m ²)	Daya Tampung
1	Tanah	2	351.181	22.714
2	Gedung	43	66.53,98	22.71
3	Ruang Kelas	245	33.958,88	14.83
4	Ruang Seminar	21	654,41	545

5	Ruang Multimedia	7	4.14,64	1.938
6	Perpustakaan	11	5.026,81	2.130
7	Laboratorium	69	3.863,49	1.896
8	Student Center	1	2.278,08	921
9	Ruang Pimpinan	64	1.283,93	192
10	Ruang Dosen	1305	2.052,2	415
11	Ruang Administrasi	31	940,14	356
12	Asrama	3	6.764,19	656
13	Klinik kesehatan	1	561,18	174
14	Wisma Tamu	1	1.771,62	36
15	Pusat Komputer	1	1.217,06	432
16	Pusat Akademik & Registrasi	1	1.836,51	775
17	Pusat Bahasa	1	1365	584
18	Masjid	3	648,5	1.000
19	Auditorium	1	4.152,32	1.707
20	Perumahan	12	2.275	48
21	Fasilitas Umum:			
	Jalan Beraspal lebar 5m		3.931,96 m	
	Drainage		4.874,00 m	
	Pintu Gerbang	2	5 m	
	Pagar Tipe 1		1.340,71 m	
	Pagar Tipe 2		868,60 m	
	Area Parkir (Paving Block)		34.671,88	
	Landscaping		52.912,00	
	Gudang	1	1.576,00	
	Tanki Air Bersih	2		@225 m ³
	Jaringan Pipa Air HDPE Ø 6"		2.614,50 m	
	Jaringan Pipa Air HDPE Ø 4"		2.173,50 m	
	Listrik			30 kVA

prasarana yang tersebut di atas, terdapat pula beberapa sarana yang telah dimiliki PT yang sesuai standar nasional seperti yang tertera pada tabel 29.

Tabel 29 Prasarana PT sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Perabot	7.193	
2	Peralatan Elektronik	52.74 3	
3	Peralatan pendidikan:	3.152	
	Papan tulis (<i>White</i>	296	

	<i>Board)</i>		
	Papan tulis (<i>Glass Board</i>)	130	
	Kursi Kuliah	2.000	
	Kursi & Meja Dosen	726	
4	Media pendidikan:	281	
	Proyektor	266	
	Interactive Board	13	
	Sistem Informasi	2	
5	Buku	72.000 eks	Terdapat 31.000 judul buku dimana untuk tiap judul rata-rata 5 eksemplar.
6	Bahan habis pakai	37.515	
7	Sarana Olahraga:		
	Lapangan Sepakbola	1	
	Lapangan Basket	2	
	Lapangan Volley	3	
	Fitness Center	1	
	Wall-climbing	1	
8	Sarana kesenian		Alat musik dan tari
	Baju Tarian Laki-laki	24	
	Baju Tarian Perempuan	24	
	Cerana	12	
	Puan	12	
	Rapai	24	
	Gendrang	2	
	Rebana	24	
	Seurune Kalee	2	
	Gitar Gambus	2	
	Seruling	2	
	Biola	2	
	Dumbok Gambus	2	
9	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi		
	Saluran Telepon	60	Terdapat 200 unit extension
	VoIP Gateway	32	FXO 24 Port 7 unit, FXS 8 Port 6 unit, FXS 4 Port 19 unit
	Internet	1	1 paket berkecepatan 1 Gbps
	IP Publik	252	
	Aplikasi e-Akademik	1	1 paket

	Kabel Fiber Optic	1	1 paket sepanjang 5.800 m
	Switch	44	
	RadioIP NanoStation	6	
	RadioIP 5,7 GHz	2	
	Radio Hotspot	1	
	Tower Triangle 30 m	3	2 unit setinggi 30 m, 1 unit setinggi 20 m
	Router	2	
10	Fasilitas umum:		
	Lampu Jalan	28	
	Toilet	122	
	Bank dan ATM	4	1 ATM Kantor Cabang Bank Aceh, 1 ATM Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri, 1 ATM BNI
11	Sarana Keselamatan:		
	Pemadam Api	49	terdapat pada tiap lantai di setiap gedung
	Anti Petir	11	
12	Sarana Keamanan:		
	Auto Parking Gate	3	
	CCTV	21	

✓ **Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Dalam menunjang kegiatan organisasi, PT dalam hal ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memiliki lembaga yang khusus untuk menangani Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu Pusat Komputer dan Pangkalan Data (PTIPD) yang bertanggung jawab dalam pelayanan sistem informasi. Tugas dari lembaga tersebut adalah memberikan pelayanan infrastruktur sistem informasi ke seluruh unit utama yang ada di Universitas termasuk di dalamnya UPPS. Sistem Informasi yang digunakan saat ini mencakup:

1. Sistem Informasi Akademik Kampus Terintegrasi (SIKAD) yang mengelola proses bisnis bidang akademik, meliputi: tampilan mata kuliah, jadwal perkuliahan, pengisian KRS, pemrosesan nilai dan hasil KHS. Pangkalan Data Mahasiswa, Aktif, Cuti Akademik dan Non Akademik, Perwalian, Bimbingan Tugas Akhir, dan survei Kepuasan Mahasiswa dan hasilnya.
2. Sistem Informasi Penganggaran yang terintegrasi dalam satu kementerian Agama RI
3. Sistem Informasi Sistem Pengawasan Internal, untuk menilai kinerja PS, UPPS, dan PT
4. Sistem informasi penilaian Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan PT
5. Sumber Informasi Perpustakaan
6. Sistem Informasi Kehadiran Dosen dan Pegawai

Ke-6 Sistem informasi tersebut dimanfaatkan secara bersama-sama oleh seluruh UPPS dilingkungan PT. Diberikan hak akses sesuai dengan fungsinya yang meliputi user, super admin di PTIPD dan admin di lingkungan setiap UPPS dan PS.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan pada PS diperolehnya berbagai sumber dana untuk membiayai beberapa program penelitian dan pengabdian masyarakat yang berasal dari pemerintah dan juga dari masyarakat, diantaranya seperti yang tertera pada tabel 30.

Tabel 30 Indikator Kinerja Tambahan PS

No	Deskripsi Kegiatan	Mitra Kerjasama	Sumber Dana
Pendidikan			
1.	Seminar Nasional dan Workshop Pandu Digital 2 Hari di Banda Aceh	KOMINFO SIBERKREASI BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA	Kementerian Komunikasi Informasi Republik Indonesia
2.	Workshop Flutter for Android Developer 2 Hari di Banda Aceh	DiLO Banda Aceh	Masyarakat
3.	Seminar Nasional Literasi Privasi dan Keamanan Digital	WhatsApp & ICT Watch	WhatsApp
Pengabdian			
4.	Workshop E-SMART-Digitalisasi UMKM Agro Provinsi Aceh 2 Hari di Banda Aceh	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	Anggaran Pendapatan & Belanja Aceh (DIPA Disperindag Aceh)
5.	Pemanfaatan Teknologi Digital, Sosialisasi P4GN untuk Relawan Anti Narkoba 1 Hari di Banda Aceh	BNN Aceh	APBN (DIPA BNN)
6.	Pemanfaatan Teknologi Digital, Sosialisasi P4GN untuk Tokoh Masyarakat di Aceh 1 hari	BNN Aceh	APBN (DIPA BNN)
7.	Pemanfaatan Teknologi Digital, Sosialisasi P4GN untuk Pelaku Pendidikan dan ASN 2 hari di Gayo Lues	BNN Aceh	APBN (DIPA BNN)
8.	Pemanfaatan Teknologi Digital, Sosialisasi P4GN untuk Tokoh di Aceh	BNN Aceh	APBN (DIPA BNN)
9.	Kampung Digital, Desa Gantung Geluni Kec. Blangpegayon, Gayo Lues	Desa Gantung Geluni	Desa Gantung Geluni

10.	Pengabdian Berbasis Program Studi – <i>Digital Marketing, Branding & Promoting</i> untuk Produk BUMG Kabupaten Bireun Kabupaten Aceh Utara Kabupaten Aceh Tengah	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG)	APBA (DIPA DPMG)
Investasi SDM			
11.	Pelatihan <i>Academic Writing</i> untuk Program Persiapan Doktor a.n Hendri Ahmadian	BPSDM Aceh	APBA (DIPA BPSDM Aceh)
12.	Program Doktor a.n Fadhlia Binti Junus & Rika Yuliana	Kementerian Agama RI	APBN (DIPA Kementerian Agama)
13.	Program Pelatihan Kepakaran Teknologi Informasi Digitalent a.n Ima Dwitawati & Hendri Ahmadian	Kementerian Komunikasi dan Informasi RI	APBN (DIPA KOMINFO)
14.	outing Talent Program 5000 Doktor Kementerian Agama a.n Bustami, M.Sc., Hendri Ahmadian, M.IM., dan Sri Wahyuni, M.T	Kementerian Agama RI	APBN (DIPA Kementerian Agama)

Indikator Kinerja Tambahan Sarana dan Prasarana, PS memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana seminar, pelatihan dan pembelajaran berbasis daring yang disediakan oleh berbagai institusi lembaga dan organisasi baik di dalam maupun di luar negeri.

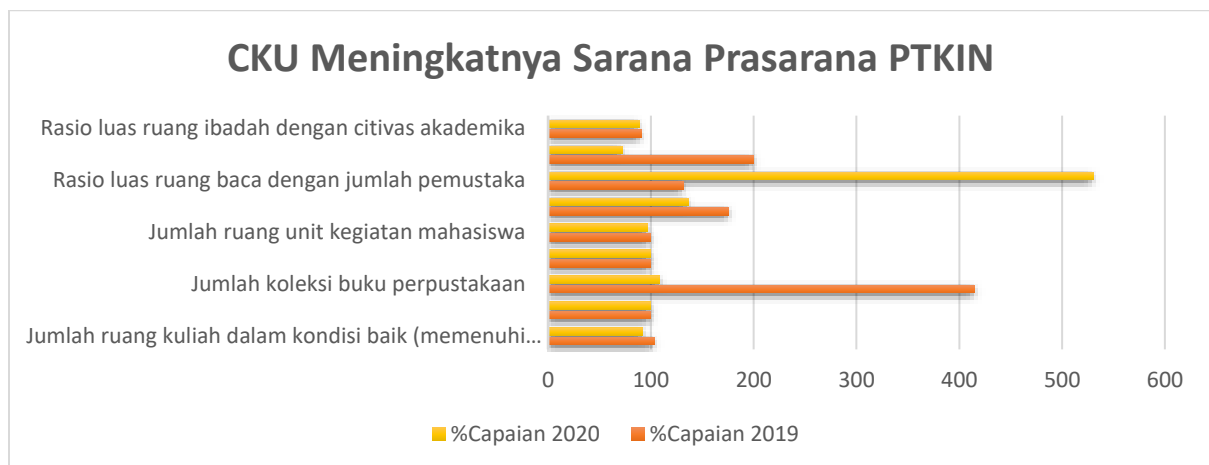
6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan ketercapaian kinerja yang berlaku di UPPS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi atau bahkan melampaui ditetapkan dengan melakukan pengukuran terhadap 9 (Sembilan) indikator kinerja sebagaimana telah dijelaskan pada bagian latar belakang bagian ini.

Capaian Kinerja Utama bidang keuangan, sarana dan prasarana seperti yang diperlihatkan pada tabel 31.

Tabel 31 Capaian Indikator Kinerja Utama Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pembelajaran

sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			2020			Ket
		Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan keagamaan Islam (Renstra UIN Ar-Raniry)	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	237 ruang	245 ruang	103.38	266 ruang	245 ruang	92.11	
	Jumlah rlaboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	69 lab	69 lab	100	69 lab.	69 lab.	100	
	Jumlah koleksi buku perpustakaan	19548 eks	121,113 eks	415.22	125.000 eks	136.591 eks	108.41	
	Ketersediaan e-Library	Ya	Ya	100	Ya	Ya	100.00	
	Jumlah ruang unit kegiatan	57 ruang	57 ruang	100	59 ruang	57 ruang	96.61	
	Rasio luas ruang kerja dosen	1,9 m2	3,34 m2	175.79	2,78 m2	3.79 m2	136.33	
	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	2,0 m2/pemustaka/hari	2,63 m2/pemustaka /hari	131.5	2 m2/pemustaka/hari	n2/pemusta	530.5	
	Jumlah sarana dan prasarana untuk citivas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar	7 unit	14 unit	200	18 unit	13 unit	72.22	
	Rasio luas ruang ibadah dengan	1,098 m2/orang	0,089 m2/orang	90.82	0.098 m2	0.087 m2	88.78	
	% RERATA CAPAIAN		157.4			147.2		



Gambar 14 Capaian Kinerja Utama Sarana dan Prasarana pada PT

Dari Gambar 14 menggambarkan capaian sasaran dapat dikatakan sangat baik dengan nilai capaian rata-rata sebesar 157.4%. Semestinya pada tahun 2020 capaian ini akan meningkat lebih lagi, akan tetapi karena kondisi pandemi covid-19 mengakibatkan terjadinya peralihan anggaran secara besar-besaran untuk penanggulangan bencana pandemic covid-19.

a. Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi SNPT)

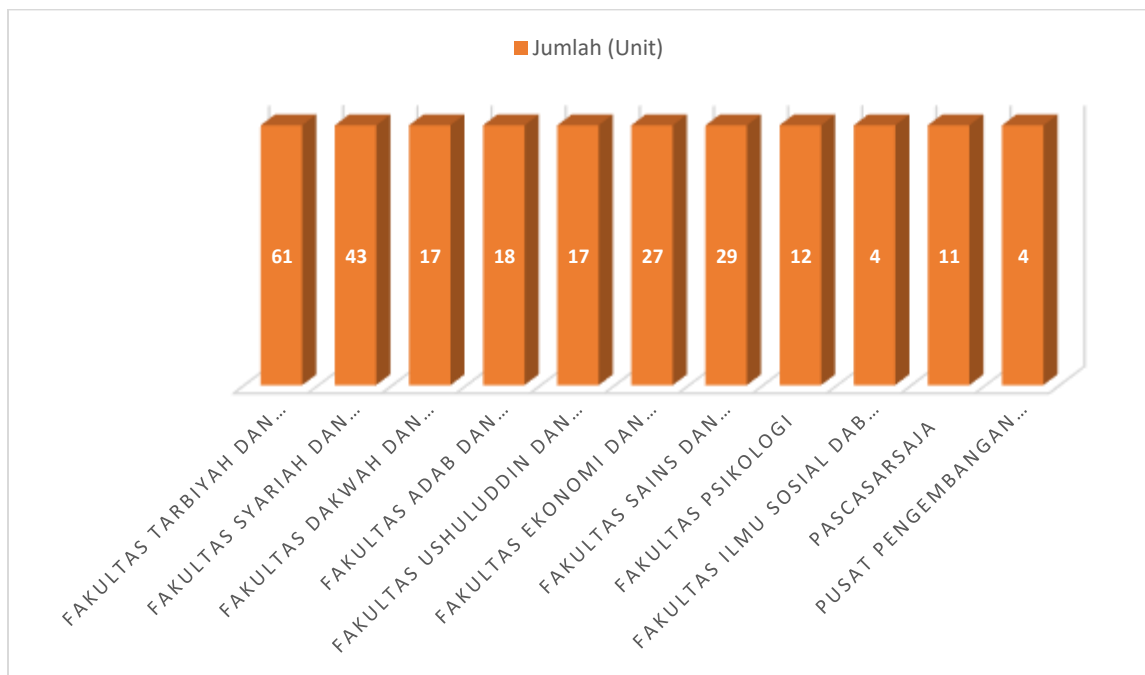
UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik pada tahun 2020 sejumlah 266 ruang kuliah, dengan capaian sebanyak 245 ruang kuliah (92,11%). Dengan demikian capaian jumlah ruang kuliah pada akhir periode 2019 dan 2020 sama. Tabel 32, dan Gambar 15, menunjukkan lokasi, jumlah dan kondisi ruang kuliah.

Tabel 32 Jumlah dan kondisi ruang kuliah pada PT, dan UPPS

No.	Lokasi Gedung	Jumlah (unit)	Kondisi	Ket
1	2	3	4	5

	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	61	Baik	
	Fakultas Syariah dan Hukum	43	Baik	
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	17	Baik	
	Fakultas Adab dan Humaniora	18	Baik	
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	17	Baik	
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	27	Baik	
	Fakultas Sains dan Teknologi	29	Baik	
	Fakultas Psikologi	12	Baik	
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	4	Baik	
	Pascasarjana	11	Baik	
	Pusat Pengembangan Bahasa	4	Baik	
	Total	245		

Sumber: Data primer diolah (TW II,2020)



Gambar 15 Jumlah dan kondisi ruang kuliah pada PT, dan UPPS

Ketidaktercapaian target ruang kuliah ini disebabkan pada PT disebabkan dialihkannya sejumlah penganggaran penambahan infrastruktur yang diperuntukkan bagi ruang kuliah dibatalkan pada tahun 2020, dan pembiayaan dialihkan untuk penanganan krisis pandemic covid-19.

Untuk menjaga ruang kuliah, laboratorium dan aset lainnya dalam kondisi baik dan berstandar, PT dalam hal UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan pemeliharaan secara rutin.

b. Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar

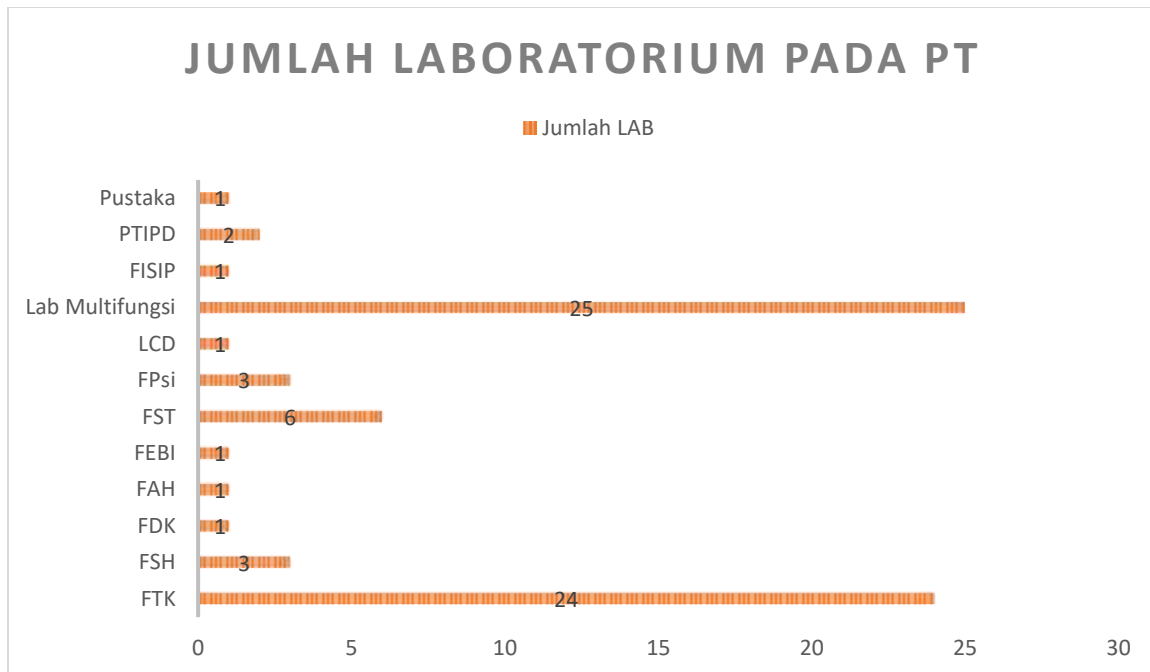
Sampai dengan Desember Juni 2020, jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar berjumlah 66 unit sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh PT,

capaian dari perencanaan sarana dan prasarana laboratorium ini adalah sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Target dipenuhi dengan dilakukannya pembangunan Gedung Laboratorium Multifungsi yang terdiri dari 25 laboratorium dan Gedung FISIP yang terdiri dari 1 laboratorium yang telah selesai 100% di tahun 2019. Tabel 33 dan Gambar 16 menunjukkan lokasi dan kondisi laboratorium pada PT dan UPPS

Tabel 33 Jumlah dan Kondisi Laboratorium pada PT

No.	Laboratorium		Jumlah (Unit)	Kondisi
1	2		3	4
1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	FTK	24	Baik
2	Fakultas Syariah dan Hukum	FSH	3	Baik
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	FDK	1	Baik
4	Fakultas Adab dan Humaniora	FAH	1	Baik
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	FEBI	1	Baik
6	Fakultas Sains dan Teknologi	FST	6	Baik
7	Fakultas Psikologi	FPsi	3	Baik
8	Pusat Pengembangan Bahasa	LCD	1	Baik
9	Laboratorium Multifungsi Kimia, Biologi, Arsitektur, Teknik Lingkungan, Teknologi Informasi)	Lab Multifungsi	25	Baik
10	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	FISIP	1	Baik
11	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	PTIPD	2	Baik
12	Gedung Perpustakaan UIN Ar-Raniry	Pustaka	1	
Total			69	Baik

Sumber: Bagian Umum UIN Ar-Raniry



Gambar 16 Jumlah dan Kondisi Laboratorium pada UPPS dan PT

Sistem penggunaan sarana dan prasarana laboratorium di PT adalah dengan menerapkan sistem pemakaian mandiri untuk setiap PS, apabila sarana prasarana laboratorium tersebut hanya memiliki fungsi untuk ilmu-ilmu lanjutan pada PS, akan tetapi untuk sarana prasarana laboratorium dasar dimanfaatkan secara bersama-sama oleh beberapa PS yang memiliki bidang ilmu yang berkaitan ataupun sama, yang dikelola oleh kepala laboratorium di masing-masing UPPS dan berkoordinasi dengan masing-masing Kepala Laboratorium masing-masing PS.

Sarana dan prasarana laboratorium yang bisa difungsikan untuk UPPS adalah laboratorium 6 laboratorium yang terdapat di Fakultas Sains dan Teknologi, 25 Laboratorium yang terdapat di Laboratorium Multifungsi, 2 Laboratorium yang ada di PTIPD, 1 Laboratorium di Gedung Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan 1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Untuk PS Teknologi Informasi, sarana dan prasarana laboratorium yang dimanfaatkan ada sejumlah 6 Laboratorium. Ke enam laboratorium ini tersebar 1 di fakultas sains dan teknologi, 2 di PTIPD, 1 di Gedung Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan 2 di Gedung Fakultas Tarbiyah.

c. Jumlah koleksi buku dipergustakaan

Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh perpustakaan merupakan organ vital. Hal ini dikarenakan peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang dalam melaksanakan tridrama perguruan tinggi. Peran penting ini menyebabkan tiap tahunnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh menambah koleksi buku dan fasilitas pendukung lainnya. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 2 unit perpustakaan , yaitu perpustakaan induk dan perpustakaan pascasarjana, selain itu setiap UPPS memiliki ruang baca, dan buku referensi pada masing-masing PS.

Data tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah koleksi buku pada perpustakaan sejumlah 126.000 eksemplar, dengan capaian sejumlah 136.591 eksemplar (108.41%).

1. Ketersediaan e-Library

Perkembangan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting dewasa ini, termasuk intergrasinya ke perpustakaan. Kombinasi IT dan perpustakaan menghadirkan e-Library yang diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan minat baca masyarakat. e-Library dapat diartikan sebagai perpustakaan yang mempunyai koleksi buku dalam bentuk format digital dan yang biasa diakses dengan komputer. Sejak tahun 2018, PT telah mengaplikasikan penerapan e-Library dengan dimulainya digitalisasi karya tulis akhir mahasiswa dan juga karya tulis serta penelitian dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bentuk *repository* dengan laman web <https://repository.ar-raniry.ac.id/>.

2. Jumlah ruang untuk kegiatan mahasiswa

Unit kegiatan mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan ditingkat Universitas dan Fakultas yang fungsinya menampung berbagai minat dan bakat dari pada mahasiswa seperti: olahraga, seni, keagamaan, pers, penalaran, Dewan Mahasiswa, Senar Mahasiswa tingkat Universitas dan Fakultas serta Himpunan Mahasiswa Prodi. Ruang unit kegiatan mahasiswa merupakan ruang yang menjadi sekretariat mahasiswa dalam melakukan aktivitas kegiatan kemahasiswaan. PT menyediakan ruang unit kegiatan mahasiswa tingkat universitas di Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa tingkat fakultas di masing-masing fakultas.

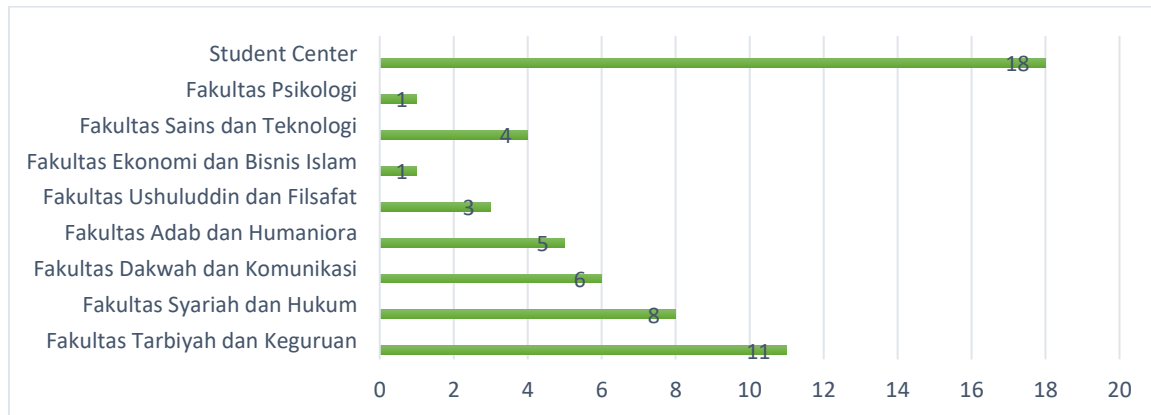
Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan tersedianya 59 ruang untuk unit kegiatan mahasiswa dengan realisasi sebanyak 59 ruang (100%). Jumlah realisasasi ini sama dengan capaian pada periode tahun 2019. Hal ini telah dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan di tingkat PT.

Jumlah dan lokasi ruang untuk kegiatan mahasiswa yang tersedia dapat dilihat pada tabel 34 dan Gambar 17.

Tabel 34 Jumlah Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa

No.	Lokasi	Jumlah (unit)	Kondisi	Ket.
1	2	3	4	5
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	11	Baik	
	Fakultas Syariah dan Hukum	8	Baik	
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	6	Baik	
	Fakultas Adab dan Humaniora	5	Baik	
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	3	Baik	
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1	Baik	
	Fakultas Sains dan Teknologi	4	Baik	
	Fakultas Psikologi	1	Baik	
	Student Center	18	Baik	
	FISIP	2		
	Total	47		

Sumber: Bagian Umum(TW, II,2020)



Gambar 17 Jumlah Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa

3. Rasio luas ruang kerja dosen

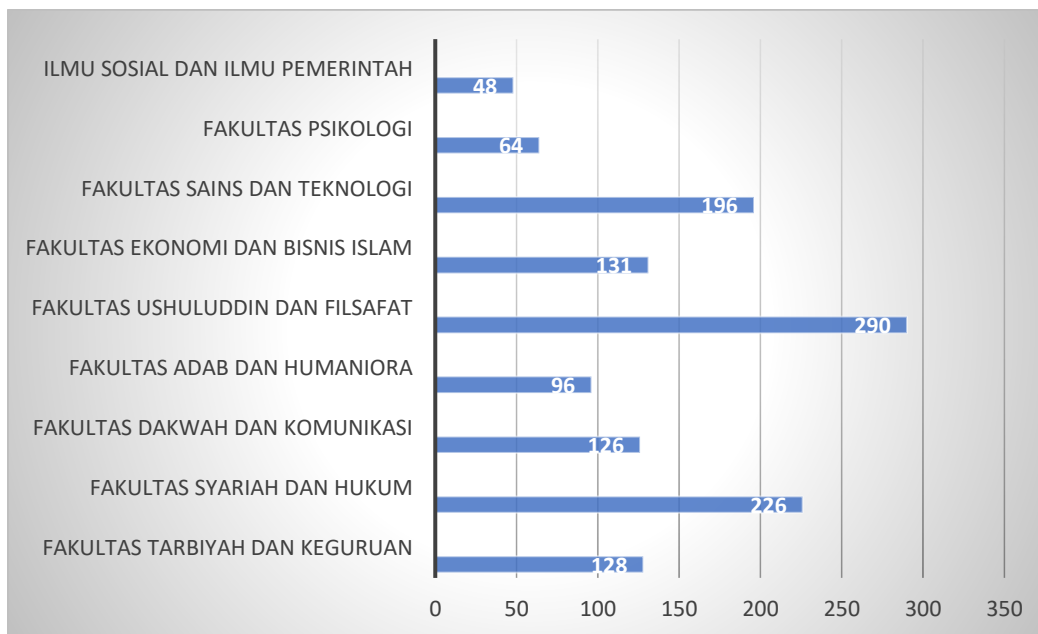
Penyediaan ruang dosen merupakan layanan yang diberikan kepada dosen dalam bentuk penyediaan ruang dosen beserta perangkat yang dibutuhkan dengan indikator kinerja rasio luas ruang kerja dosen, yaitu luasan yang dibutuhkan oleh seorang dosen untuk menunjang aktivitas di ruangan (m^2/dosen). Rasio luas ruang dosen dihitung dengan formula luas total ruang dosen yang tersedia dibagi dengan jumlah dosen tetap tanpa tugas tambahan setelah dikurangi dosen tetap yang menjalani tugas belajar (TB). Saat ini jumlah dosen tetap yang sedang menjalani tugas belajar penuh sejumlah 85 orang dari 607 orang dosen, sedangkan dosen dengan tugas tambahan DT berjumlah 178 orang.

Pada tahun 2020 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan luasan ruang kerja dosen 2,78 m^2 dengan capaian sebesar 3.79 m^2 atau setara dengan capaian 136,33%. Capaian ini lebih baik dibandingkan dengan capaian tahun 2019 dengan tingkat capaian pada rasio 3,34 m^2 per dosen. Gambaran luasan ruang dosen dapat dilihat pada tabel 18. dan Gambar 18

Tabel 18 Luas Ruang Dosen

o.	Lokasi	umlah (unit)	Kondisi	Ket.
1	2	3	4	5
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	128	Baik	
	Fakultas Syariah dan Hukum	226	Baik	
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	126	Baik	
	Fakultas Adab dan Humaniora	96	Baik	
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	290	Baik	
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	131	Baik	
	Fakultas Sains dan Teknologi	196	Baik	
	Fakultas Psikologi	64	Baik	
	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah	48	Baik	
	Total	1.305		

Sumber: Bagian Umum(TW, II,2020)



Gambar 18 Luas Ruang Dosen

Seiring dengan bertambahnya jumlah dosen, selesainya dosen yang menjalani tugas belajar, serta menjamin kenyamanan dan kesesuaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi, PT dan UPPS terus berupaya untuk mewujudkan rasio luas ruang kerja dosen hingga mencapai 4 m²/dosen serta melengkapi sarana dan prasarana keperluan lainnya.

4. Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka

Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa: (1) Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan, (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu, PT terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan termasuk ruang baca dengan berbagai perlengkapan pendukungnya menyesuaikan dengan jumlah pemustaka.

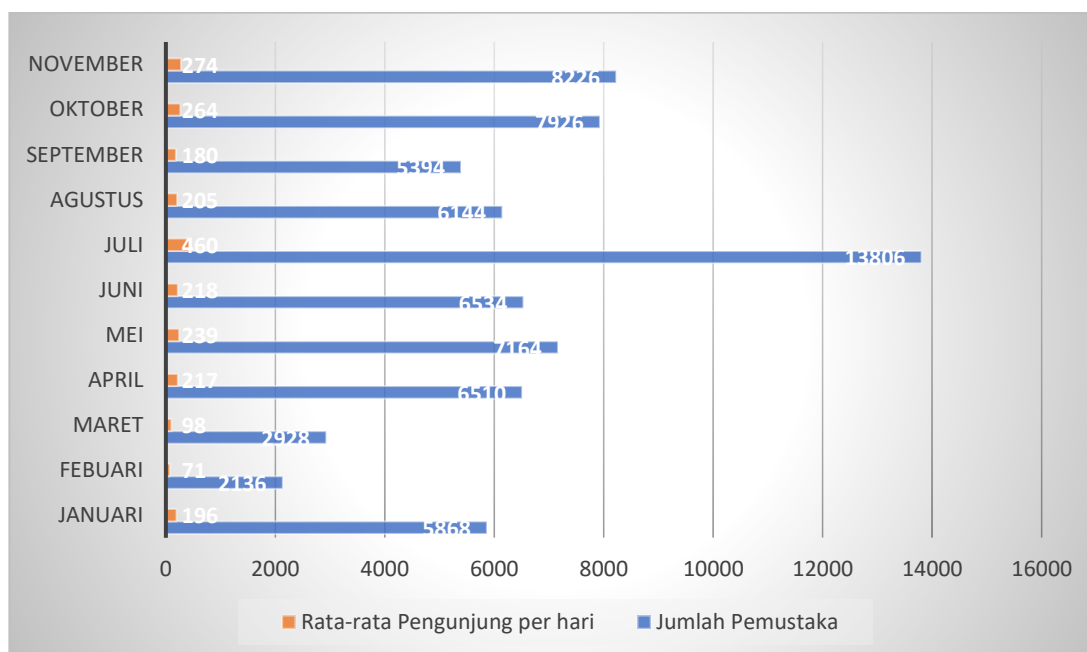
Rasio luas ruang baca dihitung dengan formula luas total ruang baca yang tersedia dibagi dengan jumlah pemustaka tiap harinya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio ruang baca dibandingkan pemustaka 2 m²/pemustaka/hari. Jumlah pemustaka pada tahun 2019 sejumlah 74804 orang, dengan rata-rata perhari sejumlah 211 orang. Luas perpustakaan sebesar 2.238,74 m² maka didapat nilai rasio luas ruang baca/pemustaka/hari senilai 10,61 m². Dengan demikian capaian indikator rasio luas ruang baca dibandingkan pemustaka per harinya mencapai angka 530,50 %. Jumlah pemustaka pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel C.5.11 dan Grafik C.5.5

Tabel 35 Rerata Pemustaka

No.	Bulan	Jumlah Pemustaka	Rerata per hari	Ket.
-----	-------	------------------	-----------------	------

1	2	3	4	5
1	Januari	5868	196	
2	Febuari	2136	71	
3	Maret	2928	98	
4	April	6510	217	
5	Mei	7164	239	
6	Juni	6534	218	
7	Juli	13806	460	
8	Agustus	6144	205	
9	September	5394	180	
10	Oktober	7926	264	
11	November	8226	274	
12	Desember	3168	106	
Total		75.804	211	

Sumber: Bagian Umum(TW, II, 2020)



Gambar 19 Rerata Pemustaka

Tingginya capaian ini dilain sisi menunjukkan rendahnya citivas akademika pada PT dan UPPS menggunakan layanan perpustakaan Universitas. Hal ini bisa diakibatkan ragam kebutuhan akademis dapat diperoleh secara mudah melalui media online maupun citivas akademika dapat mengakses ruang-ruang baca tingkat fakultas yang semakin diperlengkap fasilitasnya. Kedepannya PT dan UPPS akan meningkatkan dan menambah layanan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan jumlah pemustaka.

5. Jumlah sarana dan prasarana untuk citivas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)

Untuk mendorong kemudahan bagi civitas akademika berkebutuhan khusus termasuk bagi penyandang cacat dan yang memiliki keterbatasan kemampuan bergerak, ruang laktasi serta penitipan anak, PT menyiapkan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman dan nyaman secara bertahap. Pada tahun 2020, menargetkan 18 unit telah memiliki sarana dimaksud, dengan capaian pada akhir periode sejumlah 13 unit sarana prasarana bagi civitas akademika berkebutuhan khusus (72,22% capaian), dengan rincian sebagaimana table 36.

Tabel 36 Jumlah sarana dan Prasarana Civitas Akademika Berkebutuhan Khusus

No.	Jenis Ruang	Jumlah (unit)	Kondisi	Ket.
1	2	3	4	5
	Difabel	9	Baik	
	Laktasi	3	Baik	
	Penitipan Anak	1	Baik	
	Total	13		

Sumber: Bagian Umum(TW, II,2020)

6. Rasio luas ruang ibadah dengan civitas akademika

Ruang ibadah berfungsi sebagai tempat sivitas akademika melakukan ibadah yang diwajibkan pada waktu kuliah/kerja. Luas tempay beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap sivitas akademika, dengan mempertimbangkan rasio antara luas dengan jumlah civitas akademika. Pada tahun 2020, PT menargetkan rasio luas ruang ibadah dengan civitas akademika sebesar 0,098 m²/orang. Adapun luas ruang ibadah dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37 Luas Ruang Ibadah

No.	Lokasi	Luas (m ²)	Kondisi	Ket.
1	2	3	4	5
	Mesjid Fatun Qarib	1153,94	Baik	
	Mesjid Kompas	702,25	Baik	
	Mesjid Ma'had	289	Baik	
	Total	2145,19		

Sumber: Bagian Umum(TW, II,2020)

Dengan jumlah civitas akademika yang terdiri dari dosen/tenaga kependidikan aktif sejumlah 1039 orang dan mahasiswa aktif sebanyak 23701 orang, maka didapat capaian rasio luas ruang ibadah dibandingkan dengan jumlah civitas akademika senilai 0.087 m². Capaian ini sebanding dengan 88,78% dari target yang diharapkan.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana dilakukan melalui Audit Mutu Internal Akademik, Satuan Pemeriksa Internal, penurunan nominal temuan audit BPK dan Opini Auditor Eksternal dan juga Indeks Kepuasan Masyarakat.

Hasil Audit dan pemeriksaan ini dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk tetap mempertahankan mutu dan kualitas keuangan, sarana dan prasarana pada PT dan UPPS.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna terhadap pendanaaan, sarana dan prasarana pada PS dan UPPS dilakukan melalui survey online melalui google form menggunakan skala likert yang memuat 5 skala yaitu (5) sangat baik, (4) baik, (3) cukup, (2) kurang, dan (1) sangat kurang.

Interval yang digunakan adalah:

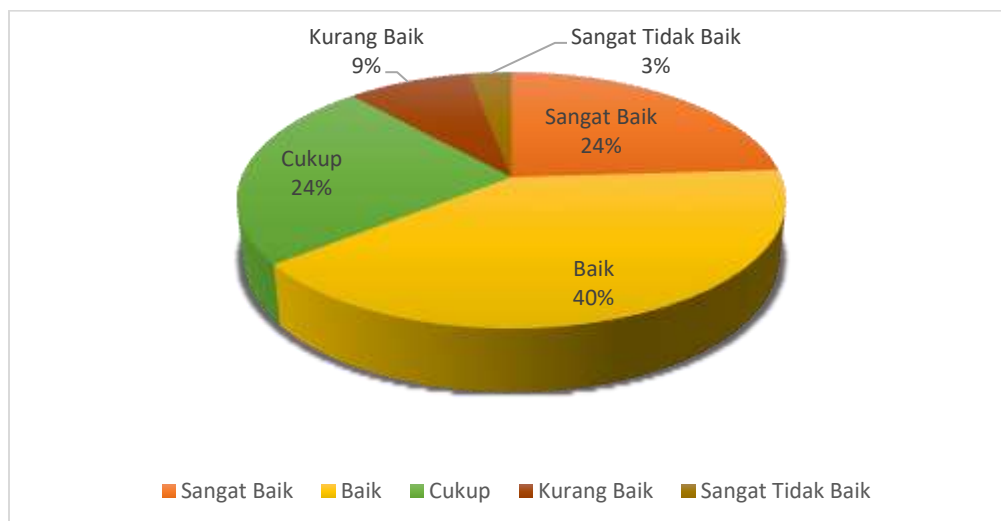
- (1) 0% - 20% untuk Jawaban Responden Sangat Kurang
- (2) 21%-40% untuk Jawaban Responden Kurang
- (3) 41%-60% untuk Jawaban Responden Cukup
- (4) 61%-80% untuk Jawaban Responden Baik
- (5) 81%-100% untuk Jawaban Responden Sangat Baik

Responden diberikan 8 (delapan) pertanyaan yang berkaitan dengan keuangan dan sarana prasarana yang ada pada PT, UPPS, dan PS. Dan total responde untuk meneliti kepuasan pengguna ada sejumlah 290 (dua ratus Sembilan puluh) responden. Hasil dari survey seperti yang diperlihatkan pada tabel 38

Tabel 38 Hasil Survey

No	Responden	Jumlah
-	Pimpinan	4
-	Dosen	40
-	Tenaga Kependidikan	12
-	Mahasiswa	234

Waktu dan tempat survey dilakukan di lingkungan UPPS, yaitu Fakultas Sains dan Teknologi pada Juli 2020. Rata-rata kepuasan pengguna terhadap Keuangan, sarana dan prasarana pada UPPS adalah sebagai seperti yang ditunjukkan pada Gambar 20.



Gambar 20 Rata-rata kepuasan pengguna terhadap fasilitas keuangan sarana dan prasarana pada UPPS.

Berdasarkan grafik tersebut diperoleh bahwa ada sebanyak 24% pengguna merasa sangat puas, 40% merasa puas, 24% merasa cukup puas dengan fasilitas keuangan sarana dan prasarana pada UPPS dan PS, dan hanya 9% pengguna merasa kurang puas, dan 3% merasa sangat tidak puas dengan layanan keuangan sarana dan prasarana pada PS dan UPPS.

Hal ini menggambarkan bahwa PS dan UPPS telah memenuhi standar pelayanan bidang keuangan sarana dan prasarana pendidikan tinggi.

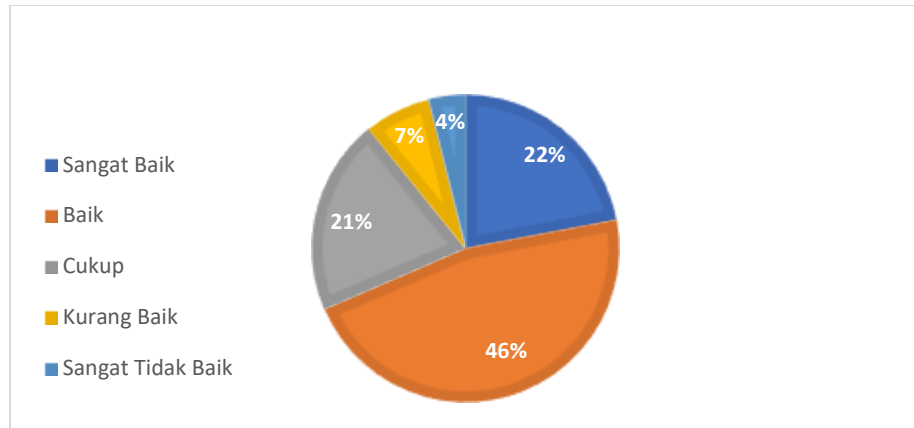
Jika dilihat untuk masing-masing pertanyaan pada survey, table 39 menunjukkan hasil dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan.

Tabel 39 Hasil Survey Kepuasan Pengguna terhadap Keuangan, Sarana dan Prasarana pada PS dan UPPS

No	Pertanyaan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik
1	Bagaimana pendapat anda tentang jumlah dana operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	63	133	59	20	11
2	Bagaimana pendapat anda tentang pengalokasian dana operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	73	106	75	24	8
3	Bagaimana pendapat anda tentang pengalokasian dana pengembangan dosen/tendik atau operasional kemahasiswaan	45	122	89	24	7
4	Bagaimana pendapat anda tentang ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan sarana pembelajaran/akademik	81	105	65	30	8
5	Bagaimana pendapat anda tentang ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran/akademik	64	113	70	31	11
6	Bagaimana pendapat anda tentang ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan sarana TIK	64	116	76	27	7
7	Bagaimana pendapat anda tentang ketersediaan , kemutakhiran dan kesiapgunaan prasarana non pembelajaran/non akademik	74	118	62	26	8
8	Bagaimana pendapat anda tentang dana, sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	90	113	59	18	9

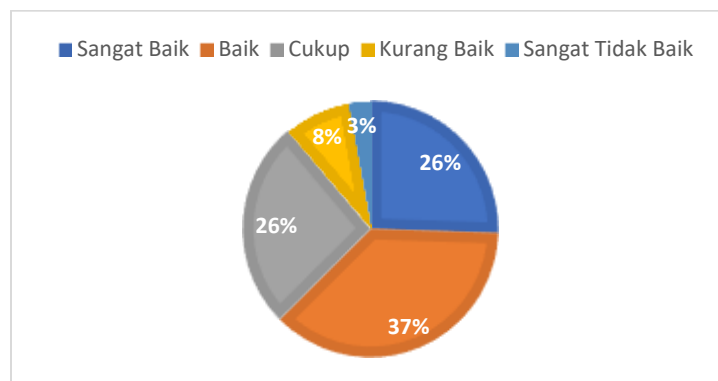
Berdasarkan perolehan hasil survei terhadap responden, diperoleh untuk masing-masing pertanyaan dengan gambaran sebagai berikut:

- Berdasarkan Gambar 21 diperoleh bahwa pendapat civitas akademika terhadap dana operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada UPPS, 22% menyatakan sangat baik, 46% menyatakan baik, 21% menyatakan cukup, dan hanya 7% pengguna menyatakan kurang baik, dan 4% pengguna menyatakan sangat tidak baik.



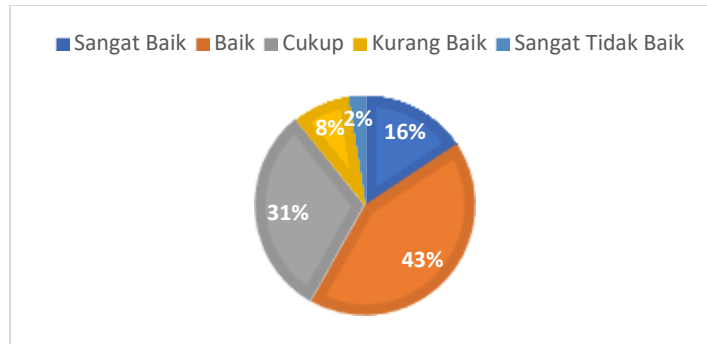
Gambar 21 Persentase hasil survei terhadap dana operasional tridarma pada UPPS.

- Berdasarkan Gambar 22 diperoleh bahwa pendapat civitas akademika tentang pengalokasian dana operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada UPPS, 26% menyatakan sangat baik, 37% menyatakan baik, 26% menyatakan cukup, dan hanya 8% pengguna menyatakan kurang baik, dan 3% menyatakan sangat tidak baik.



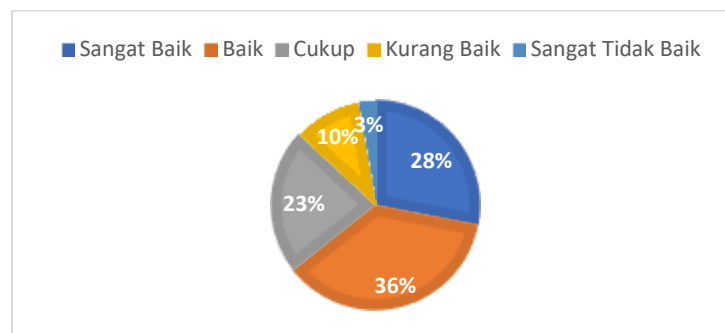
Gambar 22 Persentase hasil survei civitas akademika terhadap pengalokasian dana tridarma pada UPPS

- Berdasarkan Gambar 23 diperoleh bahwa pendapat civitas akademika tentang tentang pengalokasian dana pengembangan dosen/tendik atau operasional kemahasiswaan pada UPPS, 16% berpendapat sangat baik, 43% berpendapat baik, 31% berpendapat cukup, dan hanya 8% berpendapat kurang, dan 2% berpendapat sangat tidak baik



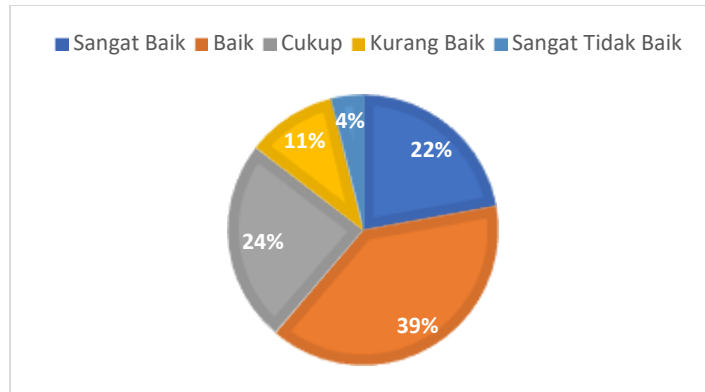
Gambar 23 Persentase hasil survey civitas akademika UPPS terhadap pengalokasian dana pengembangan dosen/tenaga kependidikan atau kemahasiswaan

- Berdasarkan Gambar 24 diperoleh bahwa tingkat kepuasan civitas akademika terhadap ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan sarana pembelajaran/akademik pada UPPS, 28% menyatakan sangat baik, 36% menyatakan baik, 23% menyatakan cukup, dan hanya 10% menyatakan kurang baik, dan 3% menyatakan sangat tidak baik.



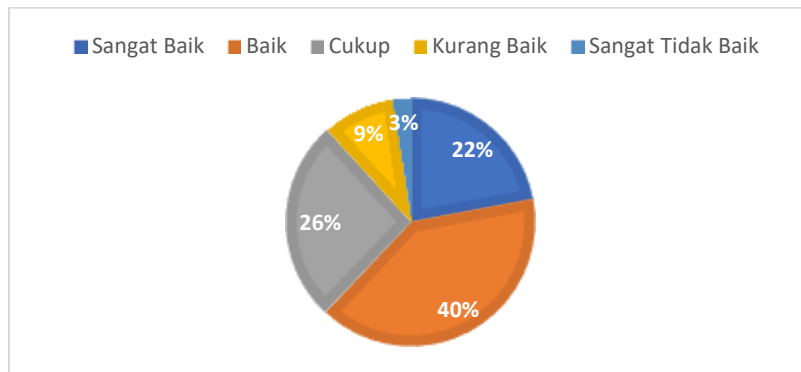
Gambar 24 Persentase hasil survey kepuasan pengguna terhadap ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan sarana pembelajaran/akademik

- Berdasarkan Gambar 25. diperoleh bahwa tingkat kepuasan civitas akademika terhadap ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran/akademik pada UPPS, 22% menyatakan sangat baik, 39% menyatakan baik, 24% menyatakan cukup, dan hanya 11% menyatakan kurang, dan 4% menyatakan sangat tidak baik.



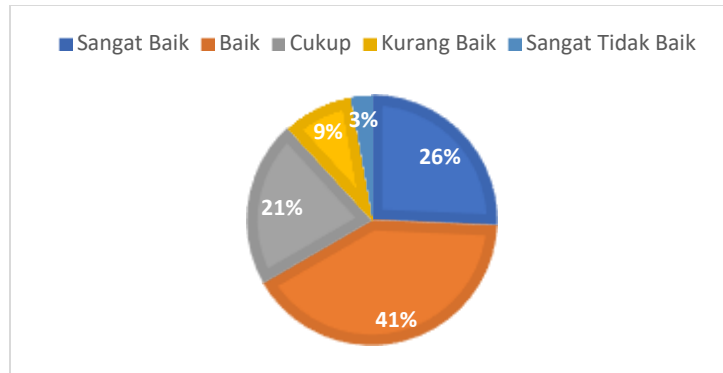
Gambar 25 Persentase hasil survey kepuasan pengguna terhadap ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran/akademik

- Berdasarkan Gambar 26. diperoleh bahwa tingkat kepuasan civitas akademika terhadap ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan sarana TIK pada UPPS, 22% menyatakan sangat baik, 40% menyatakan baik, 26% menyatakan cukup, dan hanya 9% menyatakan kurang, dan 3% menyatakan sangat tidak baik.



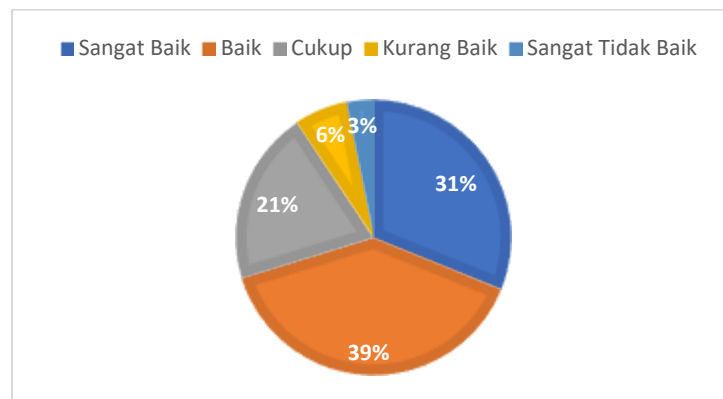
Gambar 26 Persentase hasil survey kepuasan pengguna terhadap ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan sarana TIK

- Berdasarkan Gambar 27. diperoleh bahwa tingkat kepuasan civitas akademika terhadap ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapgunaan prasarana non pembelajaran/non akademik pada UPPS, 26% menyatakan sangat baik, 41% menyatakan baik, 21% menyatakan cukup, dan hanya 9% menyatakan kurang, dan 3% menyatakan sangat tidak baik.



Gambar 27 Persentase hasil survey kepuasan pengguna terhadap ketersediaan , kemutakhiran dan kesiapgunaan prasarana non pembelajaran/non akademik

- Berdasarkan Gambar 28, diperoleh bahwa tingkat kepuasan civitas akademika dana, sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada UPPS, 31% menyatakan sangat baik, 39% menyatakan baik, 21% menyatakan cukup, dan hanya 6% menyatakan kurang, dan 3% menyatakan sangat tidak baik.



Gambar 28 Persentase hasil survey kepuasan pengguna terhadap dana, sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

Dari hasil pada masing-masing pertanyaan pada survei tersebut didapati bahwa kepuasan pengguna terhadap pendanaan, sarana dan prasarana adalah baik.

Selain survei yang telah dilakukan terhadap internal UPPS dan PS dalam rangka pengukuran kepuasan sivitas akademika di atas, UPPS juga memiliki survei yang dilakukan secara rutin yang disebut dengan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap tata Kelola PT dan hasilnya ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta tindak lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada bagian pendanaan sarana dan prasarana, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pada prinsipnya pendanaan sarana dan prasarana pada PS dan UPPS sudah memenuhi Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), namun demikian pada waktu-

waktu mendatang diperlukan upaya penambahan dan pemutakhiran sebagaimana diketahui bahwa Teknologi Informasi merupakan bidang ilmu yang mengalami perkembangan yang sangat cepat, dengan demikian diperlukan juga upaya dukungan pendanaan, sarana dan prasarana yang tetap bisa compatible dengan keadaan dan tantangan yang ada, sehingga luaran dan profil lulusan dari PS tetap akan bisa diserap di dunia kerja.

- Dari hasil evaluasi ditemukan juga bahwa untuk dana penelitian dan pengabdian masyarakat masih sangat terbatas, meskipun hal ini sudah memenuhi SNPT namun demikian jika dana penelitian dan pengabdian masyarakat pada UPPS lebih memadai maka inovasi-inovasi dan hasil riset bidang teknologi informasi dapat lebih cepat dan lebih masiv untuk dikembangkan demikian juga bisa langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Tindaklanjut

- PS dan UPPS akan terus berupaya membuka akses kepada semua pihak untuk bekerjasama dalam tridarma untuk meningkatkan pendanaan, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C.6 PENDIDIKAN

1. Latar Belakang

Rujukan utama proses pendidikan PS Teknologi Informasi adalah UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan lebih lanjut pada PP Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 19 Ayat 3 disebutkan "setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien", yang kemudian diturunkan lebih lanjut pada Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 21 Tahun 2015 Paragraf 3 Pasal 15 tentang penyelenggaraan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain tiga aturan tersebut, agar proses pendidikan lebih terarah dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dalam lingkup nasional, proses pendidikan PS Teknologi Informasi juga mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang di adopsi pada kurikulum PS Teknologi Informasi.

Penyusunan kurikulum yang disesuaikan dengan standar KKNI telah dilakukan oleh PS dua kali dengan mengundang narasumber yang berkompeten di bidang teknologi informasi. Pada tahap awal penyusunan kurikulum, PS melakukan pelatihan penyusunan kurikulum PS terstandar KKNI dengan mengundang bapak Prof. Dr. Zainal Arifin Hasibuan, MLS., Ph.D yang merupakan guru besar Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia yang juga merupakan ketua APTIKOM pusat. Selanjutnya, untuk penyempurnaan standar KKNI kurikulum PS Teknologi Informasi, PS mengadakan pelatihan penyusunan kurikulum KKNI PS dengan mengundang Noor Akhmad Setiawan, S.T., M.T., Ph.D dosen teknologi informasi Universitas Gadjah Mada sebagai pemateri. Terakhir, PS mengundang guru besar Universitas Syiah Kuala Prof. Dr. Ir. Yuwaldi Away, M.Sc dalam rangka penguatan kurikulum KKNI PS Teknologi Informasi.

Dari tiga proses pelatihan tersebut, secara garis besar kurikulum PS Teknologi Informasi telah mengarah pada kurikulum yang diharapkan pada KKNi, terutama pada perumusan capaian pembelajaran mahasiswa. Agar dihasilkan lulusan yang memiliki kesesuaian kompetensi sesuai KKNi.

Agar capaian pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik. PS Teknologi Informasi menyusun materi perkuliahan pada kurikulum sesuai dengan acuan Kurikulum Teknologi Informasi Nasional (yang dikeluarkan APTIKOM) dan Kurikulum Teknologi Global (IT Curricula). Selain itu, agar proses pelaksanaan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, PS membagi proses pendidikan ke dalam dua bagian yakni: (1) proses pembelajaran tatap muka di kelas dan (2) proses pembelajaran praktikum pada laboratorium komputer, sesuai dengan arahan aturan yang tertera pada statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses pembelajaran pada PS di bagi dalam tiga tahapan besar yakni: (1) fase perencanaan pembelajaran, (2) fase pelaksanaan pembelajaran, (3) fase penilaian pembelajaran, dan (4) fase monitoring dan evaluasi (Monev) pembelajaran oleh PS.

Fase perencanaan, PS dan Unit Jaminan Mutu (UJM) melakukan pendataan kelengkapan persyaratan dosen yang terdiri atas: kesiapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kesiapan materi perkuliahan (bahan tayang dan/atau modul), kesiapan ruang kelas, kesiapan absensi, kesiapan SK mengajar dosen, dan kesiapan kontrak perkuliahan. Seluruh bahan kesiapan fase awal ini, harus segera diserahkan pada ADM PS minimal satu minggu sebelum perkuliahan dilaksanakan.

Fase pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh dosen sebanyak 16 kali pertemuan tatap muka untuk kuliah non praktikum, sedangkan untuk perkuliahan praktikum dilaksanakan 24 kali tatap muka dengan porsi pembagian perkuliahan 1 SKS tatap muka dan 2 SKS praktikum pada laboratorium komputer PS. Untuk memastikan fase ini berjalan dengan baik, UJM melakukan evaluasi berupa pengecekan absensi kehadiran dosen yang dilakukan sebelum penyelenggaraan ujian tengah semester dilakukan, serta mengingatkan PS apabila terdapat dosen yang belum memenuhi target jam mengajar.

Fase penilaian proses pembelajaran dilakukan pada akhir semester, dengan memastikan bahwa keseluruhan jadwal pembelajaran terpenuhi oleh seluruh dosen dan melihat pengisian nilai akhir yang diberikan dosen kepada mahasiswa.

Fase monev dilakukan sebelum ujian akhir semester dilaksanakan dan/atau sebelum nilai akhir dikeluarkan oleh dosen pada portal sistem informasi akademik (Siakad). Pada fase ini, UJM membagikan link pengisian kuesioner yang wajib diisi oleh mahasiswa, tentang proses perkuliahan selama 16 kali pertemuan. Hasil monev ini dijadikan acuan pemberian rekomendasi kinerja dosen oleh UJM pada PS.

Selain proses pembelajaran, agar standar pendidikan PS dapat tercapai dengan baik PS membuat klub pelatihan mahasiswa yang diatur langsung oleh Himpunan Mahasiswa (Hima) PS dan didukung langsung oleh unit pembinaan mahasiswa PS. Klub pembinaan tersebut dibuat agar mahasiswa memiliki kemampuan soft skill yang mumpuni, sehingga dapat menciptakan suasana akademik yang baik pada PS.

Kurikulum PS yang disusun sesuai dengan KKNi dan kurikulum terstandar (APTIKOM dan IT Curricula) menjadikan keseluruhan matakuliah menjadi kokoh dan terarah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan di dunia teknologi informasi. Disamping itu, agar kekayaan lokal UIN dan Aceh dapat terakomodasi dengan baik PS juga menyertakan

matakuliah-matakuliah lokal untuk di adopsi pada kurikulum, misalnya pembelajaran ilmu-ilmu keislaman dan pembelajaran otonomi kesyariaan Aceh menjadikan kurikulum memiliki nilai tambah tersendiri jika dibandingkan dengan PS sejenis di daerah lainnya. Untuk saat ini, PS Teknologi Informasi merupakan satu-satunya program studi teknologi informasi yang berada di wilayah provinsi aceh serta dengan di topang dengan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi bidang yang lebih dari cukup (lebih besar dari 6 + 1 persyaratan dosen PS). Hal ini menjadi keuntungan sendiri bagi PS dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi.

2. Kebijakan

Berikut dokumen-dokumen terkait kebijakan pendidikan yang di adopsi oleh PS Teknologi Informasi:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Permenag Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Sasaran Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Rencana Strategis UPPS Sains dan Teknologi;
8. Buku Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
9. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran.

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam penyusunan kurikulum, PS telah mengacu pada kerangka KKNI. Sehingga keseluruhan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen harus bercirikan pada standar tersebut. Salah satu cerminannya adalah dengan pembuatan RPS setiap matakuliah harus memiliki kompetensi capaian pembelajaran yang diarahkan pada kompetensi KKNI. Untuk menjalankan hal tersebut, PS melalui UJM berkoordinasi dengan LPM untuk memperoleh pedoman penyusunan RPS yang sesuai dengan standar KKNI serta telah ditetapkan secara resmi melalui aturan Rektor.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

Kurikulum yang tersusun pada PS merupakan kurikulum yang disusun berdasarkan aturan perundang-undangan serta peraturan pemerintah, utamanya pada peraturan presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNI serta Permenag Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sejauh ini, PS telah melakukan proses pemutakhiran kurikulum sebanyak tiga kali dengan mengundang tenaga ahli yang berkompeten di bidang teknologi informasi. Hasil yang didapatkan adalah kurikulum PS yang bersesuaian dengan KKNI. Disamping itu, untuk penyempurnaan kurikulum PS telah mengundang *stakeholder* (instansi pemerintahan, swasta, dan lembaga pendidikan) untuk berhadir dalam rangka

memberikan masukan rancangan kurikulum PS sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Keseluruhan rangkaian acara tersebut didukung penuh secara langsung oleh pimpinan UPPS Sains dan Teknologi dengan mengeluarkan surat tugas penyelenggaraan pelatihan penyusunan kurikulum sesuai dengan KKNi, maupun dukungan pendanaan serta sarana dan prasarana penyelenggaraan acara.

Selain itu, UPPS melalui Wakil Dekan Bidang Akademik bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam rangka memberikan penguatan struktur penyusunan kurikulum berbasis KKNi. Sehingga capaian pembelajaran bersesuaian dengan kebutuhan yang diharapkan di KKNi.

Terdapat empat profil lulusan yang ditetapkan oleh PS Teknologi Informasi terhadap lulusannya yakni: Manjadi Karyawan Perusahaan, Wiraswasta, Profesional, dan Akademisi. Keseluruhan profil lulusan tersebut telah dirancang sedemikian rupa serta memiliki keterhubungan yang erat dengan capaian pembelajaran yang diinginkan oleh PS.

Capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, secara eksplisit terkandung pada keseluruhan struktur matakuliah yang tersusun pada kurikulum PS yang telah mengacu pada kompetensi KKNi.

Agar lebih jelas, berikut ditampilkan profil dan capaian pembelajaran PS Teknologi Informasi.

Tabel 40 Capaian Pembelajaran 1 PS Teknologi Informasi.

Learning Outcome	Profil				Pilar UNESCO			
	Karyawan Perusahaan	Wiraswasta	Profesional	Akademisi	To be	To Know	To do	To Live together
Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep perencanaan, pengimplementasian, evaluasi, dan pemeliharaan bidang teknologi informasi	Menguasai konsep perencanaan, pengimplementasian, evaluasi, dan pemeliharaan bidang teknologi informasi	Menguasai konsep perencanaan, pengimplementasian, evaluasi, dan pemeliharaan bidang teknologi informasi	Menguasai konsep perencanaan, pengimplementasian, evaluasi, dan pemeliharaan bidang teknologi informasi	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mengetahui metode identifikasi, memformulasi, memecahkan masalah dan menemukan solusi dalam teknologi teknologi informasi	Mengetahui metode identifikasi, memformulasi, memecahkan masalah dan menemukan solusi dalam teknologi teknologi informasi	Mengetahui metode identifikasi, memformulasi, memecahkan masalah dan menemukan solusi dalam teknologi teknologi informasi	Mengetahui metode identifikasi, memformulasi, memecahkan masalah dan menemukan solusi dalam teknologi teknologi informasi	Ö	Ö	Ö	Ö

	Mengetahui phenomena <i>Agile Technology</i> dan memiliki kemampuan adaptasi penyerapan keilmuan teknologi informasi untuk memberikan solusi sebagai jawaban dari tuntutan kebutuhan zaman	Mengetahui phenomena <i>Agile Technology</i> dan memiliki kemampuan adaptasi penyerapan keilmuan teknologi informasi untuk memberikan solusi sebagai jawaban dari tuntutan kebutuhan zaman	Mengetahui phenomena <i>Agile Technology</i> dan memiliki kemampuan adaptasi penyerapan keilmuan teknologi informasi untuk memberikan solusi sebagai jawaban dari tuntutan kebutuhan zaman	Mengetahui phenomena <i>Agile Technology</i> dan memiliki kemampuan adaptasi penyerapan keilmuan teknologi informasi untuk memberikan solusi sebagai jawaban dari tuntutan kebutuhan zaman	Ö	Ö	Ö	Ö
Keterampilan Umum	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain.	Mampu mengkaji implikasi pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain.	Mampu mengkaji implikasi pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain.	Mampu mengkaji implikasi pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain.	Ö	Ö	Ö	Ö

Tabel 41 Capaian Pembelajaran 2 PS Teknologi Informasi.

Learning Outcome	Profil				Pilar UNESCO			
	Karyawan Perusahaan	Wiraswasta	Profesional	Akademisi	To be	To Know	To do	To Live together
Keterampilan Umum	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi/laporan tu	Ö	Ö	Ö	Ö

	skripsi/laporan tugas akhir.	skripsi/laporan tugas akhir.	skripsi/laporan tugas akhir.	gas akhir.				
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian Teknologi Informasi, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian Teknologi Informasi, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian Teknologi Informasi, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian Teknologi Informasi, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, rekan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, rekan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, rekan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, rekan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	Ö	Ö	Ö	Ö

Tabel 42 Capaian Pembelajaran 3 PS Teknologi Informasi.

Learning Outcome	Profil				Pilar UNESCO			
	Karyawan Perusahaan	Wiraswasta	Profesional	Akademisi	To be	To Know	To Do	To Live together
Keterampilan Umum								
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan bebas dari segala bentuk plagiasi.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan bebas dari segala bentuk plagiasi.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan bebas dari segala bentuk plagiasi.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan bebas dari segala bentuk plagiasi.	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mampu membaca Al Qur'an dengan Tartil yang baik dan benar serta menghafal AL Qur'an minimal 1 Juz dan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian	Mampu membaca Al Qur'an dengan Tartil yang baik dan benar serta menghafal AL Qur'an minimal 1 Juz dan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian	Mampu membaca Al Qur'an dengan Tartil yang baik dan benar serta menghafal AL Qur'an minimal 1 Juz dan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian	Mampu membaca Al Qur'an dengan Tartil yang baik dan benar serta menghafal AL Qur'an minimal 1 Juz dan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian	Ö	Ö	Ö	Ö

	Mampu melaksanakan Ibadah Praktis secara berjamaah dan individual dalam masyarakat serta menulis Arab dengan baik dan benar berdasarkan kaidah bahasa Arab.	Mampu melaksanakan Ibadah Praktis secara berjamaah dan individual dalam masyarakat serta menulis Arab dengan baik dan benar berdasarkan kaidah bahasa Arab.	Mampu melaksanakan Ibadah Praktis secara berjamaah dan individual dalam masyarakat serta menulis Arab dengan baik dan benar berdasarkan kaidah bahasa Arab.	Mampu melaksanakan Ibadah Praktis secara berjamaah dan individual dalam masyarakat serta menulis Arab dengan baik dan benar berdasarkan kaidah bahasa Arab.	Ö	Ö	Ö	Ö
--	---	---	---	---	---	---	---	---

Tabel 43 Capaian Pembelajaran 3 PS Teknologi Informasi.

Learning Outcome	Profil				Pilar UNESCO			
	Karyawan Perusahaan	Wiraswasta	Profesional	Akademisi	To be	To Know	To Do	To Live together

Keterampilan Umum	Mampu menguasai bahasa Inggris berupa penulisan English for Scientifics Purposes dan TOEFL minimum low Intermediate	Mampu menguasai bahasa Inggris berupa penulisan English for Scientifics Purposes dan Toefl minimum low Intermediate	Mampu menguasai bahasa Inggris berupa penulisan English for Scientifics Purposes dan Toefl minimum low Intermediate	Mampu menguasai bahasa Inggris berupa penulisan English for Scientifics Purposes dan Toefl minimum low Intermediate				
	Mampu menguasai bahasa Arab dengan standard Scientifics Purposes dan TOAFL minimum low Intermediate	Mampu menguasai bahasa Arab dengan standard Scientifics Purposes dan TOAFL minimum low Intermediate	Mampu menguasai bahasa Arab dengan standard Scientifics Purposes dan TOAFL minimum low Intermediate	Mampu menguasai bahasa Arab dengan standard Scientifics Purposes dan TOAFL minimum low Intermediate	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mengusai bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memenuhi standar ilmiah baku sesuai dengan kaidah ketatabahasa Indonesia	Mengusai bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memenuhi standar ilmiah baku sesuai dengan kaidah ketatabahasa Indonesia	Mengusai bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memenuhi standar ilmiah baku sesuai dengan kaidah ketatabahasa Indonesia	Mengusai bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memenuhi standar ilmiah baku sesuai dengan kaidah ketatabahasa Indonesia	Ö	Ö	Ö	Ö
Keterampilan Khusus	Mampu menerapkan konsep dan pengembangan Teknologi Informasi yang berdasarkan nilai nilai islam dalam diimplementasinya	Mampu menerapkan konsep dan pengembangan Teknologi Informasi yang berdasarkan nilai nilai islam dalam diimplementasinya	Mampu menerapkan konsep dan pengembangan Teknologi Informasi yang berdasarkan nilai nilai islam dalam diimplementasinya	Mampu menerapkan konsep dan pengembangan Teknologi Informasi yang berdasarkan nilai nilai islam dalam diimplementasinya	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mampu menerapkan konsep matematis dan logis sebagai domain dan suplemen materi teknologi informasi	Mampu menerapkan konsep matematis dan logis sebagai domain dan suplemen materi teknologi informasi	Mampu menerapkan konsep matematis dan logis sebagai domain dan suplemen materi teknologi informasi	Mampu menerapkan konsep matematis dan logis sebagai domain dan suplemen materi teknologi informasi	Ö	Ö	Ö	Ö

	Mampu menganalisis, membandingkan, menjelaskan, dan Menghasilkan kebijakan Jaringan Teknologi Informasi	Mampu menganalisis, membandingkan, menjelaskan, dan Menghasilkan kebijakan Jaringan Teknologi Informasi	Mampu menganalisis, membandingkan, menjelaskan, dan Menghasilkan kebijakan Jaringan Teknologi Informasi	Mampu menganalisis, membandingkan, menjelaskan, dan Menghasilkan kebijakan Jaringan Teknologi Informasi	Ö	Ö	Ö	Ö
--	--	--	--	--	---	---	---	---

Tabel 44 Capaian Pembelajaran 4 PS Teknologi Informasi.

Learning Outcome	Profil				Pilar UNESCO			
	Karyawan Perusahaan	Wiraswasta	Profesional	Akademisi	To be	To Know	To Do	To Live together
	Mampu mengidentifikasi, menerapkan, menggunakan pendekatan manajemen resiko untuk merespon dan mengevaluasi tujuan dan fungsi Cybersecurity dan juga membuat kebijakan pemulihan serangan siber	Mampu mengidentifikasi, menerapkan, menggunakan pendekatan manajemen resiko untuk merespon dan mengevaluasi tujuan dan fungsi Cybersecurity dan juga membuat kebijakan pemulihan serangan siber	Mampu mengidentifikasi, menerapkan, menggunakan pendekatan manajemen resiko untuk merespon dan mengevaluasi tujuan dan fungsi Cybersecurity dan juga membuat kebijakan pemulihan serangan siber	Mampu mengidentifikasi, menerapkan, menggunakan pendekatan manajemen resiko untuk merespon dan mengevaluasi tujuan dan fungsi Cybersecurity dan juga membuat kebijakan pemulihan serangan siber	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mampu Melakukan tugas administrasi dan pengelolaan basis data serta bagaimana pertumbuhan internet, permintaan informasi	Mampu Melakukan tugas administrasi dan pengelolaan basis data serta bagaimana pertumbuhan internet, permintaan informasi	Mampu Melakukan tugas administrasi dan pengelolaan basis data serta bagaimana pertumbuhan internet, permintaan informasi	Mampu Melakukan tugas administrasi dan pengelolaan basis data serta bagaimana pertumbuhan internet, permintaan informasi	Ö	Ö	Ö	Ö

	Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bagaimana protokol komunikasi intersistem yang umum digunakan bekerja, termasuk kelebihan dan kekurangannya. (Intersystem communication protocols)	Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bagaimana protokol komunikasi intersistem yang umum digunakan bekerja, termasuk kelebihan dan kekurangannya. (Intersystem communication protocols)	Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bagaimana protokol komunikasi intersistem yang umum digunakan bekerja, termasuk kelebihan dan kekurangannya. (Intersystem communication protocols)	Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bagaimana protokol komunikasi intersistem yang umum digunakan bekerja, termasuk kelebihan dan kekurangannya. (Intersystem communication protocols)	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mampu menjelaskan bagaimana perkembangan historis, mengidentifikasi, menjustifikasi, dan menghasilkan arsitektur dan organisasi dari suatu Platform	Mampu menjelaskan bagaimana perkembangan historis, mengidentifikasi, menjustifikasi, dan menghasilkan arsitektur dan organisasi dari suatu Platform	Mampu menjelaskan bagaimana perkembangan historis, mengidentifikasi, menjustifikasi, dan menghasilkan arsitektur dan organisasi dari suatu Platform	Mampu menjelaskan bagaimana perkembangan historis, mengidentifikasi, menjustifikasi, dan menghasilkan arsitektur dan organisasi dari suatu Platform	Ö	Ö	Ö	Ö

Tabel 45 Capaian Pembelajaran 5 PS Teknologi Informasi.

Learning Outcome	Profil				Pilar UNESCO			
	Karyawan Perusahaan	Wiraswasta	Profesional	Akademisi	To be	To Know	To do	To Live together
	Mampu menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan mempertahankan profesi yang berkelanjutan dalam bidang teknologi informasi	Mampu menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan mempertahankan profesi yang berkelanjutan dalam bidang teknologi informasi	Mampu menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan mempertahankan profesi yang berkelanjutan dalam bidang teknologi informasi	Mampu menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan mempertahankan profesi yang berkelanjutan dalam bidang teknologi informasi	Ö	Ö	Ö	Ö

Keterampilan Khusus	Mampu menggunakan level abstraksi, menuliskan program, mengembangkan algoritma, dan mengkolaborasi an perangkat dan elemen yang ada untuk menghasilkan aplikasi yang adaptif berbasis sosial	Mampu menggunakan level abstraksi, menuliskan program, mengembangkan algoritma, dan mengkolaborasi an perangkat dan elemen yang ada untuk menghasilkan aplikasi yang adaptif berbasis sosial	Mampu menggunakan level abstraksi, menuliskan program, mengembangkan algoritma, dan mengkolaborasi an perangkat dan elemen yang ada untuk menghasilkan aplikasi yang adaptif berbasis sosial	Mampu menggunakan level abstraksi, menuliskan program, mengembangkan algoritma, dan mengkolaborasi an perangkat dan elemen yang ada untuk menghasilkan aplikasi yang adaptif berbasis sosial	Ö	Ö	Ö	Ö
	Mendesain aplikasi interaktif dan menerapkan siklus disain, analisis, dan evaluasi, yang berpusat kepada pengguna,	Mendesain aplikasi interaktif dan menerapkan siklus disain, analisis, dan evaluasi, yang berpusat kepada pengguna,	Mendesain aplikasi interaktif dan menerapkan siklus disain, analisis, dan evaluasi, yang berpusat kepada pengguna,	Mendesain aplikasi interaktif dan menerapkan siklus disain, analisis, dan evaluasi, yang berpusat kepada pengguna,	Ö	Ö	Ö	Ö
	Merancang web terintegrasi, mengembangkan, menganalisis, menerapkan, menjelaskan komponen utama aplikasi	Merancang web terintegrasi, mengembangkan, menganalisis, menerapkan, menjelaskan komponen utama aplikasi	Merancang web terintegrasi, mengembangkan, menganalisis, menerapkan, menjelaskan komponen utama aplikasi	Merancang web terintegrasi, mengembangkan, menganalisis, menerapkan, menjelaskan komponen utama aplikasi	Ö	Ö	Ö	Ö
	Menerapkan virtualisasi, install dan konfigurasi teknologi informasi	Menerapkan virtualisasi, install dan konfigurasi teknologi informasi	Menerapkan virtualisasi, install dan konfigurasi teknologi informasi	Menerapkan virtualisasi, install dan konfigurasi teknologi informasi	Ö	Ö	Ö	Ö

Sedangkan keterhubungan matakuliah dengan capaian pembelajaran PS dapat dilihat pada link berikut ini:

<https://drive.google.com/file/d/1dR5vZRQOfY3ErhQIO5bWM7De6Vsv8vCv/view?usp=sharing>

Secara keseluruhan total SKS pembelajaran mahasiswa pada PS Teknologi Informasi adalah 145 SKS. Setiap semesternya, semester satu 21 SKS, semester dua 21 SKS, semester tiga 21 SKS, semester empat 20 SKS, Semester lima 19 SKS, semester enam 17 SKS, semester tujuh 16 SKS, dan semester delapan 10 SKS. Sedangkan untuk praktikum, total SKS yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikannya adalah sebanyak 55 SKS, dengan rata-rata jam praktikum adalah 5 jam perminggu.

b) Pembelajaran

Dalam melakukan proses pembelajaran, dosen PS harus mengacu pada capaian pembelajaran yang telah dirumuskan pada kurikulum PS. Sebelum melakukan pembelajaran, program studi terlebih dahulu mengumpulkan seluruh RPS dari

keseluruhan matakuliah yang diajarkan dosen PS yang telah bersesuaian dengan standar pencapaian KKNi. Umumnya, pada RPS tertera kompetensi hasil belajar serta tata cara pembelajaran yang akan dilakukan oleh dosen. Berdasarkan hal tersebut, PS dapat membandingkan apakah RPS yang dirancang tersebut telah sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan oleh PS.

Secara khusus, capaian pembelajaran yang PS wajibkan kepada dosen ketika menyusun RPS adalah dengan membedakan capaian pembelajaran tatap muka teoritik dengan pembelajaran praktikum. Pada proses pembelajaran teoritik, dosen diharuskan untuk menggali kemampuan mahasiswa melalui penguasai teori dengan langkah-langkah kolaboratif interaktif antara dosen dengan mahasiswa (melalui proses ceramah dan tanya jawab). Sedangkan untuk proses pembelajaran praktikum, dosen dibantu asisten laboratorium diharuskan menjadi fasilitator praktikum mahasiswa sehingga keseluruhan proses pembelajaran berpusat secara langsung pada mahasiswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen terbagi ke pada tiga fase pembelajaran, yakni: pembukaan, proses/pelaksanaan pembelajaran, dan penutupan pembelajaran. Pada fase pembukaan pembelajaran, dosen diwajibkan untuk selalu mengajak mahasiswa berdoa dan mengaji selama lima menit sebelum dilakukan proses pembelajaran, hal ini merupakan penciri PS sebagai salah satu program studi di bawah binaan UIN. Selain itu, hal tersebut dimaksudkan untuk memenuhi capaian pembelajaran PS. Pada proses pelaksanaan pembelajaran penerapan teknik pembelajaran teoritik dan praktikum diterapkan secara seksama sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan di RPS, dan pada fase penutupan dosen menunjuk mahasiswa untuk menyimpulkan hasil belajar pada pertemuan tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen diwajibkan untuk menyerahkan RPS sebelum proses perkuliahan dilaksanakan. RPS yang dibuat tersebut setidaknya harus memiliki kedalaman penjelasan tentang materi perkuliahan yang akan diajarkan, teknik pembelajaran, capaian pembelajaran, dan rubrik penilaian hasil pembelajaran mahasiswa.

Dalam penyusunan RPS, dosen berpedoman pada pedoman penyusunan RPS yang dikeluarkan oleh LPM. Agar terjamin bentuk/format RPS yang di buat, PS melalui UJM memeriksa isi keseluruhan RPS serta membandingkannya dengan pedoman RPS yang dikeluarkan oleh LPM.

Pada awal pertemuan, dosen wajib memperlihatkan RPS matakuliah yang di ampunya kepada mahasiswa serta dapat diakses langsung oleh mahasiswa baik secara online atau dalam bentuk printout. Hal ini dimaksudkan agar proses perkuliahan dapat dikontrol secara langsung oleh mahasiswa.

Keseluruhan proses di atas dilakukan secara berkala oleh PS setiap semester. Dengan selalu melakukan monev pada akhir semester perkuliahan. Berikut link RPS keseluruhan matakuliah PS Teknologi Informasi:

<https://drive.google.com/drive/u/3/folders/1nrXzoOj0HQhJhDUPS2dNDiGj9tPJyLPE>

Proses pembelajaran yang dilakukan pada PS dilaksanakan dengan menerapkan proses pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan per semester. Namun, untuk kasus-kasus tertentu pembelajaran daring

dapat dilakukan dengan pertimbangan tertentu dengan tetap berpegang teguh pada ketercapaian pembelajaran yang telah disepakati oleh PS - dosen - mahasiswa.

Ketercapaian pembelajaran yang telah disusun pada RPS yang dirancang oleh dosen, harus memiliki sumber pembelajaran yang jelas dan terukur. Dimana keseluruhan sumber pembelajaran ini telah diserahkan ke PS sebelum dimulainya proses pembelajaran. Berikut sumber belajar dua tahun terakhir di PS Teknologi Informasi: 1) <https://repository.ar-raniry.ac.id/> 2) <https://oensearch.library.ar-raniry.ac.id/> dan 3) sumber dalam bentuk hard copy.

Sistem monev pembelajaran pada PS dilakukan secara berkala setiap semester, guna melihat keberhasilan pembelajaran selama semester berjalan yang terdiri atas: penilaian terhadap fasilitas (sarana dan prasarana pembelajaran), kepatuhan terhadap kalender akademik, pelayanan staf akademik terhadap mahasiswa, kesesuaian RPS dosen, proses pembelajaran/teknik perkuliahan dosen, dan hasil penilaian pembelajaran mahasiswa. Proses pelaksanaan evaluasi dilakukan secara online pada melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) <https://sikad.ar-raniry.ac.id/>

PS telah mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS yang dilengkapi dengan instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa dengan memperhatikan terpenuhinya lima prinsip dasar penilaian yakni: terdapat prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Namun, untuk teknik penilaian baru diterapkan dua teknik penilaian dari enam teknik penilaian yang dipersyaratkan yakni: test tertulis dan test lisan.

Proses penilaian yang dilakukan dosen dipenuhi sesuai dengan kontrak perkuliahan yang telah dipaparkan pada awal perkuliahan. Proses penilaian dimulai dari pengumpulan lembar hasil test siswa, selanjutnya dimasukkan dalam rubrik penilaian, selanjutnya dosen mengumumkan hasil penilaian hasil test mahasiswa dengan membagikan lembar jawaban yang telah di periksa sebelumnya.

Untuk perbaikan nilai, PS memberikan kebebasan kepada dosen untuk menentukan perbaikan nilai dengan syarat telah terpenuhinya syarat-syarat yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa misalnya: pembuatan tugas dan/atau ujian ulang dan/atau test wawancara langsung kepada mahasiswa.

Dalam kurun waktu dua tahun ini, proses terdapat enam penelitian dosen yang diintegrasikan pada proses pembelajaran kepada mahasiswa. Proses pengintegrasian ini dipadukan dalam bentuk RPS dan bahan perkuliahan (slide, modul, dan handout perkuliahan).

Apabila dilihat persentase pengintegrasian hasil penelitian dosen terhadap proses pembelajaran di PS, maka diperoleh angka 42,9 persen pengintegrasian penelitian ke dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen PS selama kurun waktu dua tahun terakhir. Angka tersebut diperoleh dengan membandingkan total keseluruhan dosen yang mengintegrasikan penelitian dengan total keseluruhan dosen PS.

d) Suasana akademik

Dalam rangka peningkatan atmosfir akademik, PS telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan seminar dan/atau studium generale
2. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan/workshop
3. Menyelenggarakan presentasi hasil penelitian dosen secara berkala
4. Membentuk unit pembinaan pengembangan mahasiswa

Keseluruhan kegiatan tersebut dibuat dengan memperhatikan kebebasan mimbar akademik seluruh sivitas akademik PS Teknologi Informasi, dan dimaksudkan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Secara berkala, PS Teknologi Informasi selalu berbenah dalam rangka perbaikan proses pendidikannya. Beberapa kegiatan terus ditambah yang tentu saja bersesuaian dengan peraturan/pedoman yang berlaku seperti yang tertera pada PP Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan pedoman rencana strategis UPPS tahun 2020 - 2024. Berdasarkan pada dua aturan tersebut, terdapat beberapa indikator tambahan yang harus segera terealisasi yakni:

1. Pembuatan Sertifikat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), yang aturan induknya telah dirancang pada LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Pelaksanaan magang mahasiswa pada lembaga-lembaga terkait (baik negeri dan/atau swasta);
3. Pertukaran mahasiswa;
4. Fasilitas perkuliahan dalam jaringan (daring);
5. Mengagendakan seminar pengintegrasian teknologi informasi dengan nilai-nilai keislaman;

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Secara garis besar, proses pelaksanaan pendidikan yang dilakukan di PS telah berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh PS. Terutama pada monitoring proses perkuliahan, PS melalui UJM rutin melakukan pengecekan kesiapan awal perkuliahan seluruh dosen, sehingga dapat dipastikan bahwa seluruh dosen telah siap menjalankan perkuliahan selama 16 kali pertemuan.

Selain itu, pelaksanaan seminar/studium generale dalam rangka peningkatan suasana akademik dapat diselenggarakan dengan baik secara berkala per semester oleh PS. Dengan aktif melibatkan dosen PS pada setiap kesempatan seminar pada PS Teknologi Informasi. Sementara itu, pelatihan-pelatihan yang pernah diselenggarakan oleh PS berjalan dengan baik, seperti pelatihan peningkatan kompetensi KKNi kurikulum PS.

Namun terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan oleh PS dalam rangka meningkatkan capaian pembelajarannya, salah satunya adalah perbaikan teknik penilaian hasil pembelajaran mahasiswa. Agar penilaian dapat diberikan secara objektif dan terukur. Oleh karena itu, diperlukan teknik penilaian lainnya, selain melalui tes tertulis dan angket.

Selain itu, pengintegrasian penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran perlu terus digalakkan oleh seluruh dosen PS, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan kognitif terbaru mereka.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Unit Jaminan Mutu (UJM) PS merupakan kontrol utama dalam menggerakkan jaminan mutu PS Teknologi Informasi. Dalam kaitan pekerjaan, UJM langsung melakukan penilaian pada bagian pelaksanaan pendidikan yang mencakup ranah perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, penilaian perkuliahan, dan monev proses perkuliahan.

UJM melakukan pengawasan perencanaan perkuliahan guna memastikan kesiapan kelengkapan dosen dalam memberikan perkuliahan. Kelengkapan ini terdiri atas kesiapan RPS, Kontrak Perkuliahan, Bahan Perkuliahan, dan tata cara perkuliahan yang tercatat pada RPS.

Selain itu, UJM berkoordinasi dengan PS untuk mengecek jumlah kehadiran dosen baik pada jurnal mengajar dosen, atau langsung pada absensi harian mahasiswa. Apabila belum sesuai dengan standar tatap muka dosen di dalam kelas, maka PS melalui rekomendasi UJM melakukan teguran lisan dan/atau tulisan kepada dosen yang bermasalah tersebut.

Sedangkan untuk penilaian kinerja dosen dalam proses pembelajaran, UJM membagikan link kuesioner yang wajib diisi oleh mahasiswa, selanjutnya menganalisis jawaban yang masuk. Kemudian memberikan rekomendasi kepada PS mengenai kinerja dosen selama 16 kali pertemuan. Hal ini dilakukan sebagai upaya perbaikan mutu pembelajaran sehingga dapat selalu ditingkatkan secara berkala.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan mahasiswa terhadap proses perkuliahan diukur oleh PS melalui UJM yang dilaksanakan pada minggu terakhir pertemuan tatap muka dan/atau praktikum. Aspek kepuasan mahasiswa yang diukur diantaranya: Kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan, Kemampuan dosen dalam membantu mahasiswa dengan cepat, Kemampuan dosen meyakinkan bahwa pelayanan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, kemampuan dosen dalam memberikan perhatian kepada seluruh mahasiswa PS, dan kemampuan mahasiswa dalam mengukur kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana, dan prasarana.

Proses pengukuran kepuasan mahasiswa ini, diselenggarakan secara berkala, dimana hasil yang diperoleh dideskripsikan oleh UJM kemudian diserahkan pada PS untuk di ambil tindakan.

9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Secara garis besar, proses pembelajaran pada PS telah terlaksana dengan baik, akan tetapi masih terdapat beberapa persoalan mendasar yang perlu diadakan perbaikan terutama pada bidang teknik penilaian hasil tes mahasiswa yang baru memanfaatkan dua alat test yakni: tes tertulis dan angket. Kedepannya diharapkan PS membuat aturan khusus untuk penilaian hasil tes mahasiswa melalui empat item lainnya yakni: teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, dan wawancara. Selain itu, perlu diwajibkan pada dosen untuk melengkapi rubrik penilaian serta membuat laporan penilaian hasil tes mahasiswa kepada PS setelah proses perkuliahan dilaksanakan.

Selain hal tersebut, pengintegrasian penelitian dan KPM terhadap proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat menjadi bahan kajian terbaru bagi

proses pembelajaran. Agar dapat terlaksana dengan baik, maka keterlibatan mahasiswa secara langsung pada bagian ini perlu terus didorong oleh PS.

C.7 PENELITIAN

1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 20 disebutkan bahwa selain penyelenggaraan pendidikan, perguruan tinggi wajib melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Begitu juga pada pasal 24 yang menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan, penelitian ilmiah dan pengabdian. Seiring dengan kewajiban dan otonomi tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menegaskan bahwa penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Sesuai dengan amanah dan peraturan perundang-undangan, UIN Ar-Raniry sebagai salah satu perguruan tinggi negeri memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian. Sesuai dengan kebijakan akademik dan rencana strategis yang telah disusun oleh UIN Ar-Raniry, maka pelaksanaan kebijakan ini sesuai dengan Ortaker UIN Ar-Raniry, penelitian dikoordinir oleh lembaga pusat penelitian yang berada di bawah lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).

Pusat penelitian (Puslit) memiliki tugas pokok dan fungsi untuk merencanakan dan mengarahkan penelitian yang merupakan bagian yang terintegrasi dari UIN Ar-Raniry yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan oleh perseorangan baik mahasiswa maupun dosen, kelompok ataupun kelembagaan. UIN Ar-Raniry melakukan berbagai upaya yang sistematis untuk mendapatkan sumber pendanaan dan sumber daya yang maksimal agar dapat menghasilkan kualitas penelitian yang dapat bersaing secara nasional dan internasional

Beberapa strategi kebijakan pengembangan pelaksanaan penelitian yang telah dipersiapkan terkait dengan keberadaan program studi adalah peningkatan aspek keterkaitan dan kebijakan penelitian yang meliputi keterlibatan aktif dalam perencanaan pembangunan di daerah khususnya pada bidang teknologi informasi, menginformasikan setiap peluang penelitian yang berasal dari luar institusi UIN Ar-Raniry, melibatkan semua komponen pendukung dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan pengelolaan penelitian. Dimana penelitian oleh dosen dan ikut melibatkan mahasiswa mengambil peran penting dalam kebermanfaatan pengembangan ilmu. Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian yang meliputi bidang (1) integrasi IT dan Islam (2) *trade off analysis* (3) *interface issue*, (4) *security and assurance* dan (5) implementasi (6) *web technology*.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan UPPS yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian adalah:

- a. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Peraturan ini menjelaskan tentang tiga standar, yaitu Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Penelitian yang ditetapkan oleh permenristek ini terdiri dari standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- b. Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015 Pasal 23.⁵⁰ Pada pasal tersebut dijelaskan bahwa UIN Ar-Raniry wajib menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- d. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 07 Tahun 2018 tentang Tata Kelola dan Pelaksanaan Penelitian pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam keputusan ini, rektor menetapkan tentang penyelenggara dan pelaksana penelitian, kategori atau klaster penelitian, dan keluaran penelitian selain laporan penelitian, yaitu publikasi ilmiah, prototipe, HaKI dan Paten dan/atau kekayaan intelektual lainnya.
- e. Standar Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, disusun berdasarkan keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 22 Tahun 2018. Standar mutu ini digunakan sebagai pedoman atau petunjuk bagi semua pihak tentang penyelenggaraan pendidikan di UIN Ar-Raniry. Dalam standar 7 bagian B disebutkan tentang penerbitan yang di dalamnya mencakup kebijakan, pendekatan, dan prosedur yang dilakukan UIN Ar-Raniry dalam pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah.
- f. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh Kementerian Agama RI Tahun 2015-2019. Pada bidang penelitian, dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa berupa penelitian murni dan terapan. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan *research* yang berbasis fundamental maupun *development*, sehingga UIN Ar-Raniry diharapkan dapat ikut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan berperan untuk menyelesaikan masalah sosial dalam masyarakat
- g. Renstra Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Kementerian Agama RI Tahun 2020-2025 yang menjelaskan tentang rencana dan target UPPS dalam kegiatan penelitian.
- h. Buku *Panduan Pelaksanaan Penelitian* dan buku *Petunjuk Teknis dan Pedoman Pelaksanaan Penelitian*. Buku ini bertujuan untuk menyebarluaskan panduan pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah, memandu civitas akademika UIN Ar-Raniry dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan penelitian dan publikasi ilmiah, menjelaskan teknis dan tahapan pelaksanaan penelitian, serta menjadi instruksi kerja penelitian. Hal ini

didasarkan pada keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 tentang panduan umum perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian pada perguruan tinggi keagamaan Islam

i. Standar Operasional Prosedur (SOP). Di dalamnya menjelaskan tentang proses pelaksanaan penelitian yang lebih sistematis dan terarah seperti prosedur pengumuman dan penerimaan proposal penelitian, prosedur penyeleksian proposal, prosedur pelaksanaan seminar proposal dan seminar hasil penelitian

3. Strategi Pencapaian Standar

Adapun strategi pencapaian standar penelitian di UPPS adalah dengan mengarahkan para dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan penelitian pada Pusat Penelitian LP2M UIN Ar-Raniry melalui laman litapdimas. Selain itu, UUPS juga mendorong sivitas akademika untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh lembaga lainnya, bahkan penelitian dengan menggunakan biaya mandiri.

Standar penelitian merujuk kepada Standar Mutu UIN Ar-Raniry secara umum yang menjadi turunan dari Statuta UIN Ar-Raniry dan dikembangkan lebih lanjut dalam Renstra UIN Ar-Raniry, Renstra Fakultas Sains dan Teknologi, serta *roadmap* penelitian. Selain menghasilkan laporan penelitian, penelitian pada UPPS juga diwajibkan memiliki keluaran penelitian yang dapat dipublikasi sesuai dengan kajian ilmu UPPS khususnya PS. Keluaran penelitian (*outcome*) lainnya yang wajib dihasilkan oleh peneliti adalah prototipe, HKI dan Paten dan/atau kekayaan intelektual lainnya. Untuk mencapai standar yang dimaksud, pihak UPPS menyusun strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan workshop dan pelatihan penelitian bagi dosen dan mahasiswa;
2. Memberikan penghargaan kepada dosen dan mahasiswa dengan karya terbaik.
3. Mengadakan kuliah umum bertemakan sains dan teknologi;
4. Membantu dalam peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
5. Memberikan bantuan dana penelitian;
6. Membantu pada penerbitan jurnal penelitian, melakukan kerjasama dalam bidang penelitian dan publikasi jurnal ilmiah.

Dalam upaya pencapaian standar penelitian UPPS juga menerapkan mekanisme kontrol berupa koordinasi dan memonitor dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan tugas penelitian secara berkala. Demikian juga melakukan monitoring dan evaluasi pada hasil karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Setiap penelitian yang diajukan akan menghasilkan *outcome* yang berbeda pada setiap kategori penelitian.

4. Indikator Kinerja Utama

Penelitian yang dilakukan oleh DTPS berpedoman pada roadmap penelitian PS baik untuk penguatan ilmu maupun pengembangan PS. Secara garis besar arah penelitian yang meliputi bidang (1) integrasi IT dan Islam (2) *trade off analysis* (3) *interface issue*, (4) *security and assurance* dan (5) implementasi (6) *web technology*.

Dalam rentang waktu 2 tahun, DTPS telah melaksanakan 8 penelitian pada lembaga penelitian ui ar-raniry. Penelitian tersebut telah lolos seleksi dari seluruh proposal

pengajuan penelitian dari berbagai kategori. Keseluruhan tema penelitian yang dilakukan relevan dengan roadmap bidang penelitian UUPS khususnya PS. Hal ini akan terus dikoordinasikan dengan seluruh dtps untuk menjaga arah penelitian konsisten mengacu pada roadmap yang telah ditetapkan.

Untuk mempertahankan kesesuaian tersebut, pihak UPPS dan PS akan tetap memonitor dan mengevaluasi proses kegiatan penelitian dengan cara mendata judul-judul penelitian DTPS dan menyetujui tema pada pengajuan proposal penelitian. Hal ini perlu dilakukan sehingga target PS bahwa penelitian dilakukan untuk pengembangan ilmu dan penguatan PS bisa tercapai dengan standar penelitian yang sudah ditentukan.

Begitu pula dengan 30 jumlah publikasi hasil penelitian dtps pada berbagai jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional. Dalam pelaksanaan penelitian, 3 diantaranya ikut melibatkan mahasiswa ps. Keterlibatan mahasiswa umumnya dalam proses pengumpulan data, melakukan wawancara, penyusunan instrumen penelitian, dan membantu input dan running data penelitian. Selain itu mahasiswa juga aktif dalam penyusunan laporan penelitian.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Proses penelitian pada UIN Ar-Raniry, didelegasikan wewenangnyanya pada Puslitpen LP2M. Indikator tambahan yang ditetapkan melalui PT adalah menghasilkan keluaran penelitian. Pada tahun 2018-2019 Puslitpen sudah mengagendakan dan sedang melaksanakan penelitian berbasis output dan publikasi. Selain menghasilkan laporan penelitian, penelitian pada UPPS juga diarahkan dan wajib untuk menghasilkan keluaran penelitian yang dapat dipublikasi sesuai dengan kajian ilmu UPPS khususnya PS. Keluaran penelitian (*outcome*) lainnya yang wajib dihasilkan oleh peneliti adalah prototipe, HKI dan Paten dan/atau kekayaan intelektual lainnya.

Penelitian yang diselenggarakan oleh Puslitpen terbagi pada beberapa klaster penelitian. Setiap klaster tersebut memiliki syarat, ketentuan, dan target yang berbeda. Jika target *outcome* tidak terpenuhi, maka peneliti tidak diperkenankan mengajukan permohonan penelitian selama belum memenuhi atau menyelesaikan *outcome* yang dimaksud. Indikator kinerja tambahan di atas secara berkesinambungan diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisa untuk perbaikan berkelanjutan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh DTPS diharapkan dapat diimplementasikan kepada stakeholder terkait termasuk kepada masyarakat.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau dan menjaga aturan yang sudah ditetapkan untuk dapat dilaksanakan dengan baik. UPPS memiliki SOP monev yang diterbitkan oleh Puslitpen LP2M UIN Ar-Raniry tahun 2017. Dari keterangan pada indikator kinerja utama, dapat dilihat bahwa keseluruhan penelitian DTPS telah sesuai dengan keilmuan dan arah penelitian UPPS dan PS. Hal ini akan terus dipertahankan dalam pelaksanaan penelitian. Meski demikian DTPS bebas melakukan kolaborasi penelitian multidisipliner untuk pengembangan ilmu dengan tetap berada dalam cakupan bidang PS

Demikian juga dengan keterlibatan dan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan bersama dosen, secara jumlah keterlibatan mahasiswa belum menunjukkan angka yang maksimal, hal ini dikarenakan mahasiswa PS masih berada pada tahun kedua, dimana berdasarkan kurikulum yang dijalankan, pembelajaran masih berkisar pada ilmu dasar dan fundamental, sehingga kemampuan dalam kegiatan penelitian dan kajian ilmiah belum mumpuni.

Pada indikator kinerja tambahan, minimal keluaran penelitian yang harus terpenuhi adalah laporan hasil penelitian, jurnal ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Keluaran penelitian yang dimaksud adalah penelitian dalam lingkup Lembaga penelitian uin Ar-raniry. Keluaran penelitian harus disertakan setelah penelitian selesai yang terkait dengan kontrak penelitian. Hal ini berbeda dengan keluaran penelitian yang dilakukan secara mandiri atau dengan pihak luar lainnya. Keluaran penelitian umumnya hanya berupa publikasi ilmiah hasil penelitian. Sehingga saat ini terdapat 8 HKI yang telah diperoleh oleh DTPS sesuai dengan keluaran penelitian pada Lembaga penelitian Uin ar-raniry. Untuk kedepannya UPPS dapat mendorong keluaran penelitian lainnya berupa HKI sebagai upaya tindak lanjut dalam meningkatkan bentuk hasil penelitian yang telah dilaksanakan

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu dilakukan untuk mengawal dan memastikan bahwa kegiatan penelitian berlangsung sesuai perencanaan dan menghasilkan *output* serta *outcome* sebagaimana ditargetkan. Secara lebih aplikatif, hal ini diatur dalam buku panduan penelitian UIN Ar-Raniry, bahwa mutu penelitian ditandai oleh dua hal: 1) Peningkatan kualitas hasil riset; dan 2) Peningkatan kualitas hasil inovasi.

Beberapa indikator mutu penelitian adalah:

1. Jumlah riset dan inovasi;
2. Jumlah artikel nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
3. Jumlah HKI/Paten

Untuk mencapai kualitas standar yang diharapkan tersebut, UPPS merujuk pada proses dan mekanisme Puslitpen LP2M UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- a. Pengajuan Proposal Penelitian. tahapan ini merupakan awal dari pengumpulan ide penelitian. seluruh dosen dan peneliti yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dapat mengajukan 1 judul proposal penelitian untuk kemudian di seleksi.
- b. Seleksi dan Penilaian. Seleksi dilakukan untuk mendapatkan proposal yang memenuhi syarat dan ketentuan untuk memperoleh bantuan biaya. Proses seleksi terdiri atas dua tahap, yaitu; pertama, seleksi administratif yakni memeriksa kelengkapan berkas standar minimal dan dikelompokkan berdasarkan bidang ilmu atau kategori penelitian. Kedua, seleksi substansi yakni seleksi yang melibatkan tim ahli yang terdiri dari guru besar dan pakar di bidang ilmu masing-masing. Penilaian dilakukan dengan sistem *double blind review* dan berlangsung secara tertutup dan bersifat rahasia
- c. Seminar. Seminar penelitian terdiri dari dua tahap. Pertama, seminar proposal penelitian yang dilaksanakan sebelum penelitian dilakukan. Pada tahap ini, calon peneliti mempresentasikan desain operasional dari penelitian yang akan dilaksanakan di hadapan para pakar. Kedua, seminar expose hasil penelitian. Seminar ini dilakukan untuk mensosialisasikan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.
- d. Laporan Kemajuan Penelitian. Laporan kemajuan penelitian disampaikan oleh peneliti kepada Puslitpen LP2M UIN Ar-Raniry tiga bulan setelah penandatanganan surat perjanjian penugasan atau setelah peneliti kembali dari kegiatan pengumpulan data lapangan. Laporan ini berisi bukti kemajuan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

Laporan Penelitian. Laporan penelitian terbagi pada beberapa bentuk laporan yang harus disiapkan oleh peneliti, yaitu: 1) laporan pelaksanaan, berisi catatan-catatan kegiatan

penelitian. Minimal mencakup komponen: waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, catatan kemajuan tentang data yang diperoleh atau keterangan data, dan kendala yang dihadapi; 2) laporan hasil penelitian, menampilkan laporan akademik lengkap hasil penelitian dengan syarat yang sudah ditentukan; 3) laporan *dummy book*, hasil penelitian yang disusun dalam bentuk dummy buku yang siap diterbitkan dengan spesifikasi yang sudah ditentukan; 4) laporan *executive summary*, laporan penelitian yang sudah diformat dalam bentuk tulisan sebagai bahan artikel yang siap dikirim untuk publikasi pada jurnal online; 5) laporan *outcome*, laporan yang mengatur tentang luaran atau outcome penelitian sesuai dengan komitmen atau perjanjian yang sudah disepakati; 6) laporan penggunaan dana penelitian, laporan yang disusun untuk mengetahui besar realisasi pengeluaran dibandingkan dengan anggaran yang sudah disusun. Laporan keuangan ini harus disertai dengan bukti pendukung sesuai dengan ketentuan pelaporan yang ditetapkan melalui keputusan rektor.

8. Kepuasan Pengguna

Dalam melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian, UPPS dan PS melakukan survey kepada yang pihak terkait. Adapun dalam hal pelayanan administrasi PS terkait dengan kemudahan pembuatan surat-surat dan dokumen untuk kegiatan penelitian. Hasil yang diperoleh merasa puas dengan kemudahan tersebut dan memberi jawaban sebanyak 80 %, sangat puas 12 %, cukup puas 4 %, dan kurang puas hanya 4 %. Ini akan terus menjadi masukan untuk meningkatkan pelayanan administrasi terkait kegiatan penelitian

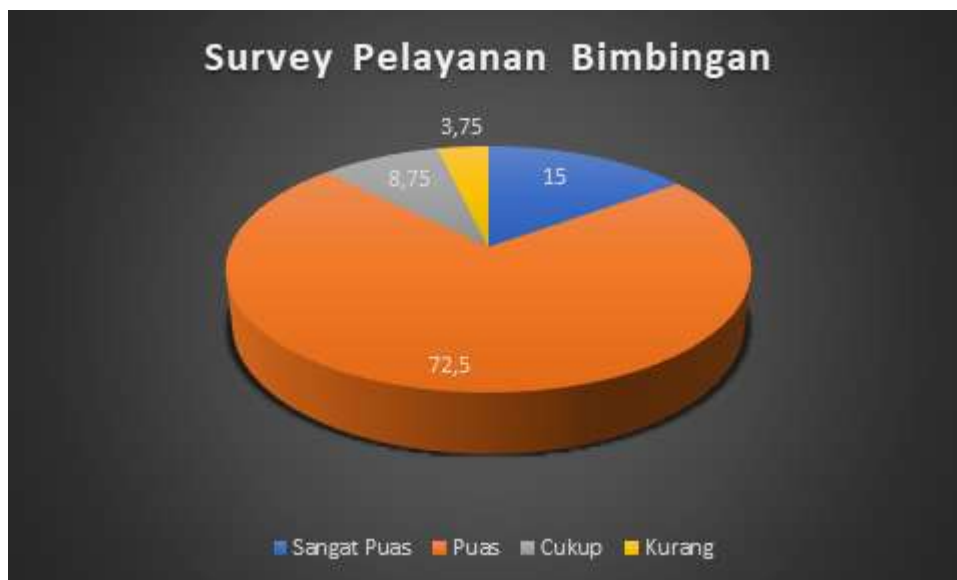


Gambar 29 Survey Pelayanan Administrasi

Selanjutnya survey yang dilakukan kepada mahasiswa terkait pemilihan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Hasil yang diperoleh juga menunjukkan kepuasan, dengan memberi jawaban sebanyak 76.25 %, sangat puas 12,50 %, cukup puas 7.50 % dan tidak puas 3.75 %. Dalam memberikan bimbingan juga menunjukkan hasil yang memuaskan dengan memberi jawaban sebanyak 72.50%, sangat puas 15%, cukup puas 8.75 % dan tidak puas 3.75 %.



Gambar 30 Survey Keterlibatan Mahasiswa



Gambar 31 Survey Pelayanan Bimbingan

Selain dari survey yang diberikan, keluaran hasil penelitian DTPS yang berupa produk seperti buku ajar dan aplikasi-aplikasi pendukung yang telah dipergunakan merupakan salah satu wujud kepuasan dan kebermanfaatan dari penelitian yang telah dilaksanakan. UPPS dan PS akan terus mengevaluasi setiap kegiatan penelitian yang telah selesai dilaksanakan sebagai umpan balik bagi PS

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Penelitian yang dilakukan oleh dosen pada UPPS diarahkan pada penelitian yang berkaitan dengan bidang Sains dan Teknologi, Penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung visi misi UPPS dan PS untuk menghasilkan penelitian-penelitian yang produktif, inovatif dan aplikatif.

Hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terkait, baik jurnal ilmiah yang dikelola oleh UPPS, universitas maupun perguruan tinggi lainnya. Beberapa artikel dari hasil penelitian tersebut telah dimuat pada jurnal terakreditasi nasional maupun indeks lembaga internasional yang diakui. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian tersebut diketahui oleh masyarakat secara luas.

Dari perolehan bantuan dana penelitian yang didapatkan oleh para dosen pada masing-masing prodi dapat dinyatakan bahwa dana penelitian pada setiap tahunnya cukup dan wajar. Pada setiap tahunnya, rata-rata sebagian besar dosen prodi mendapatkan bantuan dana penelitian. Dari tahun ke tahun dapat dilihat adanya peningkatan jumlah dana penelitian yang diperoleh.

UPPS berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dengan mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengikuti pelatihan dan kesempatan untuk memperoleh bantuan penelitian. Secara berkala, Puslitpen LP2M mengadakan pelatihan, workshop, dan seminar penelitian dan publikasi ilmiah. Demikian juga, UPPS mengadakan kegiatan pelatihan penelitian dan publikasi ilmiah untuk para dosen.

C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari point Tridharma perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi bukan hanya sebagai lembaga pendidikan yang hanya melaksanakan tugas dalam bidang pendidikan dan pengajaran saja. Akan tetapi juga harus memiliki agenda dan program secara intensif berupa pengabdian kepada masyarakat. Adapun tujuan pengabdian masyarakat harus memberi manfaat bagi masyarakat, mahasiswa dan seluruh sivitas akademika. Kegiatan pengabdian masyarakat didasarkan kepada permasalahan aktual di masyarakat untuk dikembangkan menjadi program dan pengabdian kepada masyarakat lanjutan dan dilaksanakan sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 12 tahun 2014, UIN Ar-Raniry memiliki lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang memiliki tiga pusat dan salah satunya adalah Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M). Kegiatan Pengabdian masyarakat ini melibatkan seluruh civitas akademik yang pada pelaksanaannya merupakan bagian dari proses diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan karya dosen serta mahasiswa kepada masyarakat luas.

P2M merancang program pengabdian yang strategis dan terencana dalam hal kegiatan, pendanaan, dan jadwal pelaksanaan. Pelayanan mengedepankan keunggulan kompetitif dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga mampu memberdayakan masyarakat Indonesia secara. Melalui program dan kegiatan pengabdian masyarakat, UIN Ar- Raniry menerapkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ke masyarakat lewat inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mempersempit kesenjangan yang ada di masyarakat. UIN Ar-Raniry menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya ke masyarakat luas agar menjadi komponen signifikan dalam pengembangan masyarakat dunia yang madani.

PS Teknologi Informasi telah menyusun kerangka arah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu :

1. *Information assurance and security*
kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ini dapat berupa desain dan implementasi teknologi yang dibutuhkan dalam penggunaan sehari-hari
2. *Web mobile system and technology*
kegiatan dalam bidang ini dapat berupa pemanfaatan teknologi dalam penjualan dan penawaran produk lokal di masyarakat
3. *Information management*
kegiatan yang termasuk dalam bidang ini seperti pengenalan islamic cyberculture dalam lingkungan masyarakat.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan UPPS yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengabdian kepada masyarakat serta panduan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Peraturan ini menjelaskan tentang tiga standar, yaitu Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015 yang menjelaskan bahwa UIN Ar-Raniry wajib menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Standar Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, disusun berdasarkan keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 22 Tahun 2018. Standar mutu ini digunakan sebagai pedoman atau petunjuk bagi semua pihak tentang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Ar-Raniry.
4. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh Kementerian Agama RI Tahun 2020-2024 yang menjelaskan arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Renstra Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Kementerian Agama RI Tahun 2020-2024 yang menjelaskan tentang rencana dan target UPPS dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Standar Operasional Prosedur (SOP). Di dalamnya menjelaskan tentang proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang lebih sistematis dan terarah

3. Strategi Pencapaian Standar

Adapun strategi yang dilakukan UPPS dalam pencapaian standar yang telah ditetapkan adalah dengan terlebih dahulu memetakan jenis kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan berdasarkan bidang PS. terdapat 2 kategori kegiatan yang dipersiapkan yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kontinu (berkelanjutan) dan conditional (sesuai kebutuhan di waktu tertentu). pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan akan menjadi kegiatan yang terlaksana berdasarkan

rencana yang telah dipersiapkan matang dengan capaian besar namun dapat dilakukan bertahap, seperti pendampingan desa binaan. hal ini berbeda dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat conditional, yang memberikan kesempatan bagi DTPS untuk berkontribusi dalam lingkungan masyarakat pada kondisi tertentu seperti kegiatan di masa pandemi covid-19. kedua alternatif kegiatan yang dapat dilaksanakan tersebut memberikan peluang besar untuk memenuhi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat UPPS mendorong seluruh DTPS untuk aktif berkegiatan, dengan melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan. UPPS juga melakukan mekanisme pengontrolan melalui laporan dan dokumentasi kegiatan yang telah terlaksana.

4. Indikator Kinerja Utama

Dalam kurun waktu 2 tahun sejak awal didirikannya PS Teknologi informasi, DTPS bersama mahasiswa telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kategori yang berbeda-beda. pada bidang keseluruhan kegiatan telah sesuai dengan roadmap yang ditetapkan. Pada setiap kegiatan hampir seluruh DTPS ikut berpartisipasi, dengan melibatkan sejumlah mahasiswa.

- pada bidang information assurance and security, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana berupa berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama BNN berupa komunikasi digital, *service based technology*. kegiatan yang diikuti oleh DTPS dan mahasiswa.
- web mobile system and technology, seperti kegiatan Digitalisasi UMKM Agro Prov. Aceh oleh 3 DTPS dan 10 mahasiswa
- information management, pada kegiatan Kampung Digital, Desa GT Geluni Kec Blang Pegayon kab gayo lues yang digagas oleh DTPS dan mahasiswa

Pada setiap kegiatan, keterlibatan mahasiswa dilakukan sebagai salah satu sarana pembelajaran lapangan, penerapan bidang teknologi informasi pada sasaran yang membutuhkan serta interaksi langsung dengan masyarakat secara umum.

Laporan dan bukti dokumentasi merupakan salah satu acuan evaluasi yang dilakukan untuk masukan dan perbaikan pada kegiatan berikutnya. kondisi nyata dilapangan memberikan banyak catatan antara teori pembelajaran dan aplikasinya.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Didasarkan pada Renstra Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terdapat indikator tambahan pada bidang pengabdian kepada masyarakat yang akan dipenuhi kedepannya adalah Pembentukan desa binaan untuk keperluan pengabdian dengan melibatkan Fakultas serta Aparatur desa, dan perbaikan mutu audit eksternal menuju WTP dengan berkoordinasi melalui LPM.

Selain itu indikator kinerja tambahan lainnya PS mendorong DTPS untuk berperan aktif pada kepengurusan organisasi atau perhimpunan. adanya DTPS pada kepengurusan APTIKOM, KATA (Keluarga Alumni taiwan Aceh), keterlibatan dalam berbagai himpunan

dan organisasi memberikan jalan kerja sama yang lebih besar yang mana akan meningkatkan partisipasi mahasiswa PS dalam berbagai kegiatan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Dalam menjaga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar tetap berada dalam roadmap yang tepat, UPPS dan PS secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi, berdasarkan keterangan indikator kinerja utama menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat PS teknologi informasi telah sesuai dan relevan dengan arah yang telah ditentukan, namun demikian akan PS akan terus mengembangkan berbagai kegiatan lain sebagai kegiatan tepat guna pemanfaatan ilmu khususnya teknologi informasi dalam pemecahan masalah di lingkungan masyarakat secara umum.

pada indikator kinerja tambahan sebagai tindak lanjut akan kegiatan yang dilakukan, PS mendorong seluruh DTPS untuk aktif dalam berbagai kepengurusan dan organisasi profesional baik dalam maupun luar negeri.

Dalam hal melibatkan mahasiswa, keseluruhan kegiatan telah ikut melibatkan mahasiswa PS, dengan jumlah dan mahasiswa yang berbeda. sebagai usaha perbaikan kedepannya akan dilakukan mekanisme untuk memaksimalkan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat.

7. Penjaminan Mutu PkM

Sistem penjaminan mutu oleh UPPS dilakukan untuk menjaga dan memastikan program dan kegiatan yang dilakukan telah sesuai sebagaimana peta yang ditetapkan. Dalam hal ini Unit jaminan mutu (UJM) merupakan bagian tugas penjaminan mutu internal PS yang berkoordinasi langsung dengan Gugus Jaminan Mutu (GJM) UPPS. Tahap pemeriksaan berawal dari UJM PS, pendataan kegiatan, dan pelaksanaannya melewati mekanisme yang telah ditetapkan. Perumusan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersama oleh DTPS setiap semester. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan evaluasi dan pelaporan pada pusat pengabdian kepada masyarakat (P2M).

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari hasil survey. hal ini dibutuhkan untuk menjadi suatu tolak ukur terhadap program yang telah dilaksanakan. secara umum dilakukan survey terhadap tingkat kepuasan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dari segi penanganan permasalahan di masyarakat. Dari data hasil survey yang dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan nilai tertinggi 69.77% merasa puas dengan kegiatan yang telah dilakukan. hal ini tentu terus memotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat dengan tetap memperbaiki kinerja kedepannya agar dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal.



Gambar 32 Survey Kepuasan Terhadap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

selain itu, kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat terlihat dari respon yang diperoleh pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Antusiasme peserta serta adanya program yang berkelanjutan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu kegiatan. Dalam Pelaporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di akhir kegiatan, terdapat bagian saran dan masukan dari peserta kegiatan, yang mana hal tersebut akan menjadi perhatian bagi PS sebagai bahan evaluasi kedepannya.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu point yang harus dilakukan demi terpenuhinya tridharma perguruan tinggi, Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat beragam, hal ini menjadi salah satu fokus bagi PS untuk dapat terus berinovasi melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat secara nyata mengurai permasalahan di tengah masyarakat dengan pemanfaatan bidang keahlian yang dimiliki PS. kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan umumnya dana bersumber dari lingkup UPPS, PS dan DTSPS untuk itu rencana perbaikan dan pengembangan kedepannya agar dapat lebih banyak mengajukan perencanaan kegiatan pada lembaga pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang sekaligus dapat mendanai sehingga PS dapat merancang suatu kegiatan dengan skala yang lebih besar.

C.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Sejak dimulainya berbagai kegiatan operasional pendidikan yang ditandai dengan keluarnya surat izin pembukaan program studi TI secara resmi dalam tahun akademik 2018/2019, dalam hal ini khususnya proses belajar mengajar (pendidikan), penelitian dan pengabdian masyarakat pada program Sarjana (S1) Teknologi

Informasi, telah melakukan berbagai upaya agar menghasilkan keluaran (lulusan) yang sesuai dengan kompetensi / kualifikasi yang diharapkan sebagaimana tertuang dalam Standar Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada dasarnya, program studi TI bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing, memiliki karakter dan daya saing tinggi sebagaimana diterjemahkan ke dalam beberapa capaian pembelajaran. Hal ini nantinya dapat dijadikan gambaran / tolak ukur tentang seberapa efektif kegiatan akademik yang sudah berlangsung.

Namun demikian, secara umum saat ini belum bisa ditentukan hasil (keluaran) dari kegiatan dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat terhadap mahasiswa program studi Teknologi Informasi karena usia program studi ini masih sangat muda (lebih kurang 2 tahun) sehingga belum menghasilkan lulusan yang dapat dijadikan sebagai indikator hasil kegiatan pendidikan tinggi di dalamnya. Dengan kata lain, ada 1 (satu) dari 5 (lima) indikator dari dharma pendidikan yang tersedia yaitu prestasi mahasiswa. Mahasiswa TI telah berhasil meraih prestasi non-akademik dalam berbagai acara yang diadakan baik skala lokal (dalam lingkungan kampus UIN Ar-Raniry) maupun skala regional sebagaimana terlampir dalam Tabel 8.b.2 LKPS.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Selain itu, PS juga memiliki capaian luaran dalam hal dharma penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan ranah atau bidang kajiannya masing-masing yaitu publikasi ilmiah dan luaran penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa bersama DTPS sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 8f LKPS. Hal ini menjadi gambaran tentang tingginya tingkat literasi akademik mahasiswa PS dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Untuk sementara waktu, program studi (PS) masih sepenuhnya mengacu kepada indikator kinerja utama yang didasarkan kepada SN-DIKTI / SN-PT sehingga semua ukuran kinerja keluaran sepenuhnya bergantung pada indikator capaian tridharma tersebut. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPPS agar memiliki kualifikasi lulusan yang sesuai dengan visi misi UPPS.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Ukuran kinerja dalam hal capaian keluaran terhadap dharma pendidikan / pengajaran, penelitian dan pengabdian ini belum bisa dilakukan sebagaimana mestinya disebabkan oleh keberlangsungan kegiatan akademik yang baru berjalan 2 tahun. Oleh karena itu, program studi Teknologi Informasi masih memerlukan berbagai sumber daya tambahan seiring dengan perkembangan program studi (PS)-nya demi tercapainya kinerja yang baik di masa yang akan datang.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Sesuai dengan status program studi Teknologi Informasi yang berbasis pada ilmu murni (bukan prodi terapan), maka ada beberapa hal yang dilakukan sebagai bentuk implementasi dari sistem penjaminan mutu di UPPS sebagaimana tertuang dalam Renstra Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Kementerian Agama RI Tahun 2019-2024 yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan *e-learning* untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses informasi dengan cepat dan akurat;
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba, pameran ataupun kegiatan pada tingkat nasional dan internasional;
3. Memfasilitasi para pakar baik dalam maupun luar negeri untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam rangka mengembangkan wawasan bagi mahasiswa;
4. Mengintegrasikan muatan pendidikan karakter melalui revisi kurikulum di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membentuk karakter mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui intensitas program ekstra keagamaan;
7. Penyediaan sumber-sumber beasiswa;
8. Pelaksanaan kuliah kerja praktek pada lembaga-lembaga yang kredibel;
9. Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum;
10. Meningkatkan pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan dan kewirausahaan;
11. Pengembangan Pusat Karir dan Kewirausahaan;
12. Memperkuat mutu dan tata kelola lembaga kemahasiswaan;
13. Pelatihan peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan.

5. Kepuasan Pengguna

Untuk saat ini, program studi (PS) Teknologi Informasi belum memiliki lulusan karena baru berjalan 2 tahun akademik sehingga belum menghasilkan lulusan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam tingkat kepuasan pengguna dan mitra kerja terhadap lulusan program studi Teknologi Informasi.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan posisi program studi (PS) teknologi informasi saat ini dalam hal luaran dan ketercapaian dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, maka belum bisa dievaluasi sebagaimana mestinya disebabkan usia PS yang baru 2 tahun akademik sehingga belum menghasilkan lulusan sebagai keluaran dari kegiatan akademiknya. Namun demikian, program studi TI telah memiliki beberapa mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang ber-IPK tinggi. Hal keluaran ini akan selalu dipantau secara terus-menerus seiring dengan perkembangannya oleh program studi TI agar menjamin kualitas keluaran lulusan yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis capaian kinerja

Cakupan aspek kriteria yang di evaluasi mencakup aspek realisasi dari 1) visi misi tujuan dan strategi, 2) tata pamong, tata Kelola dan kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, 9) Luaran dan Capaian tridarma.

Di lihat dari sisi Visi Misi Tujuan dan Strategi pencapaian sebagaimana mengikut kepada PT dan UPPS, PS melakukan berbagai upaya sosialisasi, implementasi visi misi dan tujuan PS ke dalam aktivitas tridarma perguruan tinggi, berdasarkan analisis yang dituangkan ke dalam rencana strategis UPPS.

1. Indikator Kinerja Visi Misi Tujuan dan Strategi PS dan UPPS
 1. Dilakukannya Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan Strategi PS dan UPPS sepanjang tahun 1) secara Daring melalui Website, Instagram, Youtube, dan Facebook; 2) Secara Offline dengan meletakkan banner Visi Misi dan Tujuan PS dan UPPS di dinding yang mudah terlihat oleh Civitas Akademika PS dan UPPS. 3) Disosialisasikan pada Seminar Nasional, Stadium General, Workshop, Promosi UPPS dan PS yang dilakukan paling tidak 1 kali dalam 1 semester.
 2. Dipenuhinya seluruh persyaratan pembuatan Visi Misi,yang dimulai dari Sumbang saran stakeholder, sosialisai, FGD, Finalisasi dan Diseminasi Visi Misi dan Tujuan Prodi kepada Civitas akademika dan juga kepada stakeholder eksternal
 3. Diterjemahkannya visi misi dan tujuan PS hingga ke kurikulum profil lulusan dan peta mata kuliah pada PS
2. Indikator Kinerja tata pamong, tata Kelola dan kerjasama
 1. Dibentuknya Struktur Organisasi yang mengacu kepada Organisasi dan Tata Kerja, dan Statuta PT.
 2. Ditetapkannya nilai dai budaya organisasi pada PS.
 3. Diterapkannya tata Kelola dan tata pamong berdasarkan alur perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan pada PS dengan merujuk kepada peraturan dan kebijakan yang ada.
 4. Dilakukannya kerjasama dengan berbagai stakeholder guna mendukung tercapainya visi misi dan tujuan PS.
 5. Disediakkannya anggaran yang memenuhi standar SNPT untuk kecakapan tata pamong, tata Kelola dan kegiatan kerjasama PS dan UPPS
3. Indikator Kinerja Mahasiswa
 1. Meningkatkan kualitas input mahasiswa pada PS
 2. Dipenuhinya berbagai layanan kemahasiswaan mulai dari peningkatan karakter yang dilakukan melalui Unit Kegiatan Mahasiswa ditingkat PS, UPPS dan juga PT
 3. Dilakukannya Evaluasi yang berjenjang pada PS, UPPS, PT dan Stakeholder Eksternal guna memastikan indikator kinerja mahasiswa berjalan dengan baik
 4. Disediakkannya anggaran yang memenuhi SNPT untuk kinerja kemahasiswaan melalui pendanaan rutin yang bersumber dari pemerintah dan juga dari pihak stakeholder melalui kegiatan kerjasama
4. Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia
 1. Tercapainya kinerja SDM melalui pengukuran Karya Ilmiah, Jumlah jam

- mengajar, penelitian, dan juga program peningkatan SDM baik peningkatan pendidikan formal ke jenjang Doktor dan juga pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM sesuai bidang PS
2. Disediakkannya pendanaan yang memenuhi SNPT untuk peningkatan kegiatan tridarma yang dilakukan oleh SDM.
 5. Indikator Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana
 1. Terpenuhinya keuangan pada PS dan UPPS sesuai SNPT
 2. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana pada PS dan UPPS sesuai dengan SNPT
 6. Indikator Kinerja Pendidikan
 1. Dosen Mengajar rata-rata 12 SKS per semester
 2. Dosen berkualifikasi minimal S-2
 3. Mata kuliah terdiri dari Teori yang dilakukan di ruangan kelas dan Praktikum yang dilakukan di Laboratorium dengan kriteria ruangan dan peralatan sesuai SNPT
 4. Bidang Dosen sesuai dengan Bidang PS
 7. Indikator Kinerja Penelitian
 1. Dosen PS meneliti paling sedikit 1 luaran penelitian setiap 1 semester
 2. Dosen PS disediakan pendanaan untuk kegiatan penelitian yang bersumber dari penganggaran PT
 3. Dosen PS melakukan penelitian kolaboratif antar bidang ilmu, antar profesi dan juga dengan mahasiswa
 8. Indikator Kinerja Pengabdian
 1. Dilakukannya pengabdian minimal 1 kali dalam 1 semester untuk semua dosen PS
 2. Disediakkannya pendanaan pengabdian yang bersumber dari DIPA PT dan juga melalui Lembaga kerjasama antar stakeholder
 9. Luaran dan Capaian Tridarma
 1. Tersedianya mahasiswa berprestasi non akademik
 2. Tersedianya publikasi mahasiswa

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan.

Untuk memastikan kejelasan dan kerealistikan VMTS dan strategi pencapaian sasaran Program Studi Teknologi Informasi yang mencakup aspek tridharma perguruan tinggi termasuk aspek manajemen tata kelola program studi dan tahapan pencapaiannya disusun dengan terlebih dahulu melakukan analisa terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (*SWOT Analysis*) secara komprehensif dengan tahapan- tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sisi internal
2. Mengeidentifikasi peluang dan ancaman dari sisi eksternal

3. Merumuskan butir-butir hasil identifikasi
4. Merumuskan strategi untuk menangani kelemahan dan ancaman dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada.

Dengan melalui sejumlah tahapan tersebut, maka analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Program Studi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry dapat dijabarkan sebagaimana yang ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 46. SWOT Analisis Program Studi Teknologi Informasi

Kondisi Internal	Kekuatan (Strenght)	Kelemahan (Weakness)
	1. Tersedianya dosen dengan tingkat kompetensi dan keahlian yang sesuai	1. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sinergis
	2. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran (ruang kelas dan laboratorium) yang memadai 3. Tersedianya buku teks, jurnal, <i>e-jurnal</i> , dan <i>e-book</i> internasional dan nasional	2. Budaya riset masih lemah dan anggaran riset yang terbatas 3. Jumlah produk riset yang berhasil dipasarkan secara institusional (Hak Paten) belum ada
Kondisi Eksternal		

	4 Adanya . kelompok riset dibidang teknologi 5 informasi . Berada di bawah naungan Universitas negeri yang mempunyai	
--	---	--

	konsep integrasi ilmu islam dan Teknologi Informasi	
Kesempatan (Opportunity) 1. Meningkatnya kebutuhan tenaga terdidik di pasar tenaga kerja domestik, nasional dan internasional dengan kompetensi keahlian bidang Teknologi Informasi 2. Tingginya minat masyarakat khususnya lulusan pendidikan menengah yang ingin melanjutkan pendidikan dalam bidang informatika dan computer 3. Adanya program beasiswa untuk melanjutkan pendidikan 4. Tersedianya hibah-hibah penelitian dan pengabdian masyarakat 5. Universitas negeri di Aceh belum ada yang memiliki Program Studi Teknologi Informasi 6. Pergeseran paradigma dari ekonomi berbasis sumber daya alam menjadi ekonomi berbasis pengetahuan (inovasi dan kreativitas)	Strategi S – O 1 - Menyiapkan dan menyelenggarakan dengan baik tata kelola administrasi program studi - Menugaskan dosen untuk mengajar sesuai dengan bidang minat, kemampuan, dan latar belakang pendidikannya. - Menyiapkan lulusan yang memiliki kualitas, kompetensi serta daya saing dengan kemampuan softskill yang sangat baik	Strategi W-O 1 - Membuat road- map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan. - Mendorong dosen agar termotivasi mengikuti kompetisi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. - Mendorong dosen agar mempublikasikan hasil penelitiannya ke jurnal-jurnal dan pertemuan ilmiah ditingkat

7. Otonomi khusus Aceh yang memungkinkannya untuk bisa menjalin kerjasama dengan dunia internasional secara langsung di bidang pendidikan	Mengaktifkan grup-grup riset untuk memperoleh dana hibah penelitian Memperkuat jaringan kerjasama dengan internal dan eksternal stakeholder	internasional Memprogramkan wilayah/desa binaan
---	---	---

Tabel 46. SWOT Analisis Program Studi Teknologi Informasi (Lanjutan 2)

Ancaman (Threat)	Strategi S-T	Strategi W-T
1. Dampak globalisasi terutama dibidang pendidikan yang menuntut kekuatan kompetisi yang tangguh di taraf nasional dan internasional 2. Paradigma arah pembangunan nasional saat ini yang belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pencapaian tujuan nasional	1. Mempersiapkan kurikulum yang berbasis pada kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan Islam 2. Membentuk inkubator bisnis bidang teknologi informasi 3. Melakukan penguatan kerjasama dengan berbagai pihak yang	1. Menyelenggarakan Seminar Nasional dan Internasional bidang Teknologi Informasi 2. Bersinergi dengan universitas-universitas yang menyelenggarakan Program Studi dalam Rumpun Ilmu Informatika dan Komputer

3. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa yang berkualitas 4. Dampak globalisasi memicu persaingan internasional dalam pasar tenaga kerja yang sangat ketat 5. Kecenderungan di masyarakat yang masih mengenal UIN Ar-Raniry sebagai penyelenggara pendidikan Islam	mendukung aspek tridarma perguruan tinggi. 4. Memperluas jangkauan kesempatan kerja bagi lulusan pada level regional dan internasional 5. Melakukan promosi secara berkala tentang keberadaan program studi baik melalui sosialisasi langsung maupun publikasi karya Dosen dan mahasiswa.	3 . Mendorong Dosen untuk mendapatkan sertifikasi bidang keahlian teknologi informasi
--	---	--

3. Strategi pengembangan

Pengembangan PS sejalan dengan pengembangan UPPS yang akan dilakukan untuk seluruh kegiatan tridarma dan juga penunjang dimana secara rinci seperti yang ditunjukkan pada rencana strategis UPPS dan PT.

4. Program Keberlanjutan

Upaya yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan PS adalah mengikuti seluruh instrumen yang diterapkan pada PS, UPPS, dan PT melalui penyediaan standar minimal penyelenggaraan PS yang merujuk kepada SNPT, Rencana Strategis UPPS.

III. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian secara keseluruhan pada LED ini dapat disimpulkan bahwa seluruh kriteria yang dievaluasi telah memenuhi standar SNPT hanya saja bagian luaran tri-darma masih belum memenuhi standar dikarenakan PS baru berusia 2 (dua) tahun, mahasiswa baru duduk di semester 4 (empat), sehingga berbagai kinerja yang diukur terhadap luaran tridarma belum bisa dipenuhi.